

KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA

BALANGAN REGENCY IN FIGURES

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN**

KABUPATEN **BALANGAN** **DALAM ANGKA**

BALANGAN REGENCY IN FIGURES

2018

taman hijau BALANGAN



Kabupaten Balangan Dalam Angka
Balangan Regency in Figures
2018

ISSN: 2354-788x

No. Publikasi/*Publication Number*: 63110.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.6311

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xLii + 402 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

BPS-Statistics of Balangan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

BPS-Statistics of Balangan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Hijau Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Green Park South Paringin Subdistrict Balangan Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Balangan/*BPS-Statistics of Balangan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV.Karya Bintang Musim

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BALANGAN
MAP OF BALANGAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BALANGAN
CHIEF STATISTICIAN OF BALANGAN REGENCY



Muhammad Dawam S.Sos

<https://balangankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Balangan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepulauan Balangan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Paringin, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Balangan

Muhammad Dawam, S.Sos



PREFACE

Balangan in Figures 2018 is an annual publication written by Statistics of Balangan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Paringin, August 2018
Chief Statistician of
Balangan Regency*

Muhammad Dawam, S.Sos

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten balangan.....	iii
<i>Map Of balangan regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Balangan	v
<i>Chief Statistician Of balangan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlii
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
1.3 Pertanahan / <i>land and territorial affairs</i>	18
2 Pemerintahan	23
Government.....	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	32
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	33
<i>The Regional House Of Representative</i>	33
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	39
2.4 Komisi pemilihan umum daerah / <i>general election commissioner</i> 44	
2.5 Inspektorat daerah / <i>Regional Inspector</i>	47
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	50
Population and Employment	50
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	66
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	76

4	Sosial.....	102
	Social	102
4.1	Pendidikan/Education	124
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	157
4.3	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	186
4.4	Agama/Religion	192
4.5	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	199
5	Pertanian	214
	Agriculture.....	214
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	234
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	252
5.3	Perkebunan/ <i>Crops Estate</i>	254
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	265
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	270
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	274
	Industry, Mining, Energy, And Construction	274
6.1	Air Minum/ <i>Sanitary Water</i>	283
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	289
6.3	Pertambangan/ <i>Mining</i>	292
6.4	Industri/ <i>Industry</i>	293
	Trade	302
7	Perdagangan.....	302
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	309
	Hotel and Tourism.....	314
8	Hotel dan Pariwisata.....	314
8.1	Hotel.....	321
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	323
	Transportation and Communication	326
9	Transportasi dan Komunikasi	326
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	341
10	Keuangan Daerah dan Harga	352
	Local Finance and Price	352
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	357

10.2	Harga/ <i>Price</i>	365
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	370
	Population Expenditure and Food Consumption.....	370
12	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	378
	GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	378
13	<i>PERBANDINGAN ANTAR DAERAH</i>	395
	Regency-Municipality Comparison	395

<https://balangankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	12
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017	12
Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 2017	12
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017	13
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict Capital in Balangan Regency, 2017	13
1.2 IKLIM/CLIMATE	14
1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengamatan, 2017	14
Rainfalls and Rainy Days by Observation Station, 2017	14
1.2.2 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Batu Mandi, 2017	15
Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Batu Mandi Station, 2017.....	15
1.2.3 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Paringin, 2017	16
Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Paringin Station, 2017	16
1.2.4 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Juai, 2017	17
Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Juai Station, 2017	17
1.3 PERTANAHAN / LAND AND TERRITORIAL AFFAIRS	18
1.3.1 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya, 2017	18
Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2017..	18
1.3.2 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya 2014-2017	19
Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2014-2017	19

1.3.3	Jumlah Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah Tahun 2017	20
	Number of Land Ownership Certificate Processed and Registered , 2017	20
2	PEMERINTAHAN	23
	GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	32
2.1.1	Nama Ibukota Kecamatan Dan Jumlah Desa/Kelurahan, 2017	32
	The Subdistrict Capital Names and Number of Villages, 2017	32
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	33
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	33
2.2.1	Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2017	33
	Faction Members of Balangan Regional Legislative Council, 2017	33
2.2.2	Jumlah Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2017	34
	Number of Regional Legislative Council Meeting, 2017	34
2.2.3	Jumlah Sidang/Rapat Komisi DPRD Kabupaten Balangan, 2017	35
	Number of Regional Legislative Council Commisional Meeting, 2017	35
2.2.4	Jumlah Sidang/Rapat Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2017	36
	Number of Regional Legislative Council Faction Meeting, 2017	36
2.2.5	Frekuensi Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2017	37
	Meeting Frequencies of Balangan House of Representatif, 2017	37
2.2.6	Frekuensi Sidang DPRD Kabupaten Balangan, 2017	38
	Court Frequencies of Balangan House of Representatif, 2017	38
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	39
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017	39
	Number of Civil Servants by Position and Sex in Balangan regency, 2017	39
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Kabupaten Balangan, 2017	40
	Number of Civil Servants by Institution/Office in Balangan Regency, 2017	40

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017	42
	Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balangan Regency, 2017	42
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017.....	43
	Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2017	43
2.4	KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH / GENERAL ELECTION COMMISSIONARY	44
2.4.1	Jumlah Tempat Pemungutan Suara Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015.....	44
	Number of Voting Places for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015	44
2.4.2	Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015.....	45
	Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015	45
2.4.3	Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015.....	46
	Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015	46
2.5	INSPEKTORAT DAERAH / REGIONAL INSPECTOR	47
2.5.1	Jumlah Kasus yang Ditemukan dan Diselesaikan, 2017	47
	Number of Case Found and Solved, 2017	47
2.5.2	Jumlah Pemeriksaan Fisik dan Non Fisik Pemerintah, 2017	48
	Number of Investigation for Government Infrastructure, 2017	48
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	50
	POPULATION AND EMPLOYMENT	50
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	66
3.1.1	Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2017.....	66
	Total Area and Population by Subdistrict, 2017	66
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin , 2017	67

	Population by Subdistrict and Sex, 2017	67
3.1.3	Jumlah Penduduk ,Jumlah Desa, Dan Kepadatan Penduduk Per Desa, 2017	68
	Population , Number Of Villages, and Population Density by Villages, 2017	68
3.1.4	Jumlah Penduduk Balangan , 2014 - 2017	69
	Population of Balangan, 2014 - 2017	69
3.1.5	Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan , 2016-2017	70
	Population Density and Sex Ratio by Subdistrict, 2016- 2017	70
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan Menurut Kecamatan, 2017	71
	Balangan Population Citizenship by Subdistrict, 2017	71
3.1.7	Jumlah Penduduk Kabupaten Balangan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017	72
	Balangan Population by Age Group and Sex, 2017	72
3.1.8	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan ,2016-2017	73
	Population Growth Speed by Subdistrict, 2016- 2017	73
3.1.9	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama, 2017	74
	Percentage of Women 25 Years or Older by First Marriage, 2017	74
3.1.10	Proporsi Penduduk Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2017	75
	People Aged 10 Years or Older According to Marriage Status, 2017 ..	75
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	76
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama, 2013-2017	76
	Population Aged 15 Years and Over by Main Activity, 2013-2017	76
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2017	77
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2017	77

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan, 2017 .	78
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Attainment, 2017.....	78
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017	79
	Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2017.....	79
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2017	80
	Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Job Field and Sex, 2017	80
3.2.6	Persentase Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017	81
	Percentage of Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2017.....	81
3.2.7	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin, 2017.....	82
	Percentage of 15 Aged and Over Which Working According To Working Hour Last Week and Sex, 2017	82
3.2.8	Penerbitan Akte Kelahiran, Perkawinan dan Kematian, 2017	83
	Publication of Birth, Marriage, and Death Certificates, 2017	83
3.2.9	Penyediaan, Penerimaan, dan Pendaftaran Tenaga Kerja Dirinci Tiap Bulan, 2017	84
	Monthly Supplying, Receiving, and Registration of Manpower, 2017.....	84
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar dan Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan, 2017.....	85
	Number of Registered Job Seeker and Placed by Education Attainment, 2017	85
3.2.11	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Dasar, 2017	86
	Number of Registered Job Seeker From Elementary School Graduate, 2017	86

3.2.12	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Menengah Pertama, 2017	87
	Number of Registered Job Seeker From Junior High School Graduate, 2017	87
3.2.13	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan SMA/SMK , 2017	88
	Number of Registered Job Seeker From Senior High School Graduate, 2017	88
3.2.14	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3), 2017	89
	Number of Registered Job Seeker From Diploma Graduate, 2017	89
3.2.15	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sarjana, 2017	90
	Number of Registered Job Seeker From Scholar Graduate, 2017	90
3.2.16	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sekolah Dasar, 2017	91
	Number of Placed Job Seeker From Elementary School Graduate, 2017	91
3.2.17	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMP, 2017	92
	Number of Placed Job Seeker From Junior High School Graduate, 2017	92
3.2.18	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMA/SMK, 2016	93
	Number of Placed Job Seeker From Senior High School Graduate, 2016	93
3.2.19	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3) , 2016	94
	Number of Placed Job Seeker From Diploma (D1/D2/D3) Graduate, 2016	94
3.2.20	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sarjana (S1) , 2016	95
	Number of Placed Job Seeker From Master Degree, 2016	95

3.2.21	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan, 2017	96
	Number of Registered Job Seeker by Job Class, 2017	96
3.2.22	Upah Minimum Sektoral Kabupaten Balangan (Rp) , 2017	97
	Sectoral/Subsectoral Minimum Wages of Balangan (rupiahs), 2017 ..	97
3.2.23	Rata-rata Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) Pekerja di Kabupaten Balangan (Rp) , 2017	98
	Average of Sectoral Wages for Workers (rupiahs), 2017	98
3.2.24	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Asal Balangan Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin , 2017	99
	Number of Balangan's Labour by Destination Country and Sex, 2017.....	99
3.2.25	Banyak Transmigran Yang Ditempatkan Menurut Lokasi Penempatan dan Asal Transmigran , 2015.....	100
	Transmigran Placed by Location and Origin, 2015	100
4	SOSIAL	102
	SOCIAL	102
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	124
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2017	124
	School Participation Rate in Balangan Regency, 2017	124
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2017	125
	School Participation Rate in Balangan Regency, 2017	125
4.1.3	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2017	126
	Number of Public School by Education Level, 2017	126
4.1.4	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan, 2017	127
	Number of Private School by Education Level, 2017	127
4.1.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kecamatan, 2017	128
	Number of Public Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	128
4.1.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kecamatan, 2017	129

	Number of Private Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	129
4.1.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan, 2017	130
	Number of Public Elementary School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	130
4.1.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Negeri Menurut Kecamatan, 2017	131
	Number of Public Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	131
4.1.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Swasta Menurut Kecamatan, 2017	132
	Number of Private Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	132
4.1.10	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Negeri Menurut Kecamatan, 2017	133
	Number of Public High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	133
4.1.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMK Negeri Menurut Kecamatan, 2017	134
	Number of Public Vocational High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	134
4.1.12	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Swasta Menurut Kecamatan, 2017	135
	Number of Private High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017	135
4.1.13	Banyaknya Murid Yang Mendaftar Masuk Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2017	136
	Number of Pupils Registered by Education Level and Status, 2017 ..	136
4.1.14	Banyaknya Murid Yang Menempuh Ujian Akhir Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah, 2017	137
	Number of Pupils Attending Final Exam by Education Level and Status, 2017	137

4.1.15	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2017	138
	Number of School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Education Level, 2017	138
4.1.16	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017	139
	Number of Kindergarten School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2017	139
4.1.17	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017.....	140
	Number of Elementary School, Classes, Pupil, Teacher, and The Ratio by Subdistrict, 2017	140
4.1.18	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017	141
	Number of Junior High School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2017	141
4.1.19	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan, 2017.....	142
	Number of High School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2017	142
4.1.20	Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF) dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2017	143
	Number of People and Tutor of Learning Literacy by Subdistrict, 2017.....	143
4.1.21	Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF) yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017	144
	Number of People Learning Literacy Which Passed by Subdistrict, 2017.....	144
4.1.22	Jumlah Peserta Kejar Paket dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2017.....	145
	Number of KEJAR Participants and Tutor by Subdistrict, 2017	145
4.1.23	Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Mengikuti Ujian Menurut Kecamatan, 2017	146

	Number of KEJAR Participants Which Taken Exam by Subdistrict, 2017	146
4.1.24	Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017 .	147
	Number of Graduated KEJAR Participants by Subdistrict, 2017	147
4.1.25	Jumlah Penerima Beasiswa Menurut Tingkat Pendidikan, 2017	148
	Number of Scholarship Recipients by Education Level, 2017	148
4.1.26	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Di Bawah Kementerian Agama, 2018	149
	Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers Under Religious Affairs, 2018	149
4.1.27	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2018	150
	Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Raudhatul Athfal by Subdistrict, 2018	150
4.1.28	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2018	151
	Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2018	151
4.1.29	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2018.....	152
	Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2018	152
4.1.30	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2018	153
	Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2018	153
4.1.31	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2018.....	154
	Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2018	154
4.1.32	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Negeri Menurut Kecamatan, 2018	155
	Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2018	155

4.1.33	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kecamatan, 2018	156
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2018.....</i>	<i>156</i>
4.2	KESEHATAN/HEALTH	157
4.2.1	Jumlah Dokter Menurut Kecamatan, 2014-2017	157
	<i>Number of Physician by Subdistrict, 2014-2017.....</i>	<i>157</i>
4.2.2	Jumlah Bidan Menurut Kecamatan, 2013-2017	158
	<i>Number of Midwife by Subdistrict, 2013-2017.....</i>	<i>158</i>
4.2.3	Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan, 2013-2017	159
	<i>Number of Public Health Centre by Subdistrict, 2013-2017.....</i>	<i>159</i>
4.2.4	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2017	160
	<i>Number of Public Health Facilities , 2013-2017</i>	<i>160</i>
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2017.....	161
	<i>Number of Public Health Facilities , 2013-2017</i>	<i>161</i>
4.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan, 2017	162
	<i>Number of Paramedic by Subdistrict, 2017.....</i>	<i>162</i>
4.2.7	Jumlah Perawat, Bidan dan Dukun Bayi di Kecamatan, 2017	163
	<i>Number of Nurse, Obstetrician and Midwife by Subdistrict, 2017</i>	<i>163</i>
4.2.8	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan, 2017	164
	<i>Number of Healthcare Facilities by Subdistrict, 2017.....</i>	<i>164</i>
4.2.9	Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis di Sarana Kesehatan, 2017 ...	165
	<i>Number of Medical and Non Medical Personnel at Health Facilities, 2017.....</i>	<i>165</i>
4.2.10	Jumlah Dokter Spesialis, Umum dan Gigi di Sarana Kesehatan, 2017.....	167
	<i>Number of Specialist, Physician and Dentist at Health Facilities, 2017.....</i>	<i>167</i>
4.2.11	Hasil Kegiatan Program Imunisasi Pada Bayi Dirinci Menurut Jenis Vaksinasi, 2017	168
	<i>Immunization Campaign Result by Type of Vaccines, 2017</i>	<i>168</i>
4.2.12	Balita yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksinasi Tiap Kecamatan, 2017.....	169
	<i>Vaccinated Children by Vaccine Type and Subdistrict, 2017.....</i>	<i>169</i>

4.2.13	Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Tiap Kecamatan, 2017.....	170
	<i>Vaccined Children by Vaccine Type and Subdistrict, 2017</i>	170
4.2.14	Data Kematian Bayi (0-7 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017	171
	<i>Infant Mortality Rate (Age 0-7 days) and Cause by Subdistrict, 2017</i>	171
4.2.15	Data Kematian Bayi (7-28 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017	172
	<i>Infant Mortality Rate (Age 7-28 days) and Cause by Subdistrict, 2017</i>	172
4.2.16	Data Kematian Bayi (28 Hari -1 Tahun) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017	173
4.2.17	Data Kematian Ibu Maternal dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017	174
	<i>Maternal Mortality Rate and Cause by Subdistrict, 2017</i>	174
4.2.18	Jumlah Persalinan dan Kelahiran Menurut Kecamatan, 2017	175
	<i>Givebirth and Childbirth by Subdistrict, 2017</i>	175
4.2.19	Jumlah Kasus Penemuan Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2017	176
	<i>Number of Infect Disease Cases by Disease Type, 2017</i>	176
4.2.20	Jumlah Balita Menurut Status Gizi Menurut Kecamatan, 2017.....	177
	<i>Number of Infant by Nutrient Status and District, 2017</i>	177
4.2.21	Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati di RSUD Balangan, 2017	178
	<i>Number of Lifebirth and Stillbirth at Balangan Public Hospital, 2017</i>	178
4.2.22	Sepuluh Besar Penyakit di Poliklinik Umum RSUD Balangan Menurut Jenis Kelamin, 2017	179
	<i>Ten Major Diseases at Balangan Public Hospital by Sex, 2017</i>	179
4.2.23	Pengunjung Poliklinik Anak Pada Rumah Sakit Daerah Balangan Menurut Bulan, 2017	180
	<i>Number of Visitor at Kid Medical Centre of Balangan Public Hospital, 2017</i>	180

4.2.24	Pengunjung Poliklinik Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Balangan, 2017.....	181
	<i>Dental Healthcare Visitor at Balangan Public Hospital, 2017</i>	181
4.2.25	Pengunjung Poliklinik Kandungan di RSUD Balangan, 2017	182
	<i>Pregnancy Centre Visitor at Balangan Public Hospital, 2017</i>	182
4.2.26	Kegiatan Radiologi di RSUD Balangan, 2017	183
	<i>Radiology Activities at Balangan Public Hospital, 2017</i>	183
4.2.27	Pasien Yang Keluar Dari RSUD Balangan, 2017	185
	<i>Number of Patient left Balangan Public Hospital, 2017</i>	185
4.3	KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING	186
4.3.1	Jumlah Klinik KB, POS KB dan Petugas KB Menurut Kecamatan, 2017.....	186
	<i>Number of Family Planning Clinic, Posts, and Officials by District, 2017</i>	186
4.3.2	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Sejahtera Menurut Kecamatan, 2017	187
	<i>Number of Family Chief Based On Prosperous Level by District, 2017</i>	187
4.3.3	Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Kontrasepsi, 2011 - 2017.....	188
	<i>Number of New Family Planning Acceptor by Contraception Method, 2011 - 2017</i>	188
4.3.4	Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Tiap Kecamatan, 2017	189
	<i>New Family Planning Acceptor According To Contraception Method by Subdistrict, 2017</i>	189
4.3.5	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Pencapaian Peserta KB Aktif Per MIK Tiap Kecamatan, 2017	190
	<i>Sex Active Couple and Achievement For Family Planning by Subdistrict, 2017</i>	190
4.3.6	Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Belum Menjadi Akseptor Berdasarkan Alasan Tiap Kecamatan, 2017	191
	<i>Number of Child Bearing Age Couple Who Yet To Be Acceptor by Cause, 2017</i>	191

4.4	AGAMA/RELIGION	192
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2016	192
	<i>Population According To Religion by Subdistrict, 2016</i>	192
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Agama Menurut Kecamatan, 2017	193
	<i>Number of Worship Place by Subdistrict, 2017.....</i>	193
4.4.3	Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017	194
	<i>Number of Marriage, Divorce, Separation and Reconciliations by Subdistrict, 2017</i>	194
4.4.4	Banyaknya Surat Nikah Menurut Kecamatan, 2014-2017	195
	<i>Number of Marriage Letter by Subdistrict, 2014-2017</i>	195
4.4.5	Jumlah KUA/PPN, Penghulu Fungsional, BND NTCR dan Pembantu PPN Tiap Kecamatan, 2017	196
	<i>Religious Ministry Marriage Officials by Subdistrict, 2017</i>	196
4.4.6	Jumlah TPQ/TPA, Guru, Santri Binaan LPTQ Tiap Kecamatan, 2017 .	197
	<i>Quranic Learning Centre for Kids, Teacher, and Pupils by Subdistrict, 2017</i>	197
4.4.7	Jumlah Penyuluh Agama dan Majelis Ta'lim Tiap Kecamatan, 2017 .	198
	<i>Number of Religions Teacher and Religion Learning Places by Subdistrict, 2017</i>	198
4.5	KRIMINALITAS/CRIME	199
4.5.1	Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material Tiap Bulan, 2017	199
	<i>Monthly Report of Traffict Accident According To Financial Loss by Month, 2017</i>	199
4.5.2	Jumlah Korban Kecelakaan Dirinci Menurut Jenis Luka Tiap Bulan, 2017	200
	<i>Monthly Report of Traffict Accident According To Injured Status by Month, 2017</i>	200
4.5.3	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2017...	201
	<i>Woman Abusal Report by Reported Events, 2017</i>	201
4.5.4	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2016...	202
	<i>Woman Abusal Report by Reported Events, 2016</i>	202
4.6	KEMISKINAN/POVERTY	203

4.6.1	Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2014–2017	203
	<i>Number of Poor People in Balangan Regency, 2014–2017</i>	203
4.7	KEBERSIHAN/SANITATION	204
4.7.1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Menurut Jenisnya Menurut Kecamatan, 2017	204
	<i>Garbage Pail by Type in Each Subdistrict, 2017</i>	204
4.7.2	Rata-rata Volume Sampah yang Diangkut Tiap Hari Menurut Asalnya, 2017	205
	<i>Average Garbage Pile Carried Everyday by Origin , 2017</i>	205
4.7.3	Banyaknya Armada Pengangkutan Sampah Menurut Jenis Angkutan, 2017	206
	<i>Garbage Carrier and Capacity by Type , 2017</i>	206
4.7.4	Volume Sistem Pewadahan Sampah Dari Sumbernya Menurut Jenis Wadah, 2017	207
	<i>Garbage Volume by Pail Type , 2017.....</i>	207
4.8	SOSIAL LAINNYA / OTHER	208
4.8.1	Banyaknya Klub/Sekolah Olahraga Menurut Jenis Olahraga Tiap Kecamatan, 2017.....	208
	<i>Number of Sport Clubs/Schools by Type of Sport, 2017</i>	208
4.8.2	Jumlah Anggota Organisasi Olahraga di Kabupaten Balangan, 2016	209
	<i>Number of Sport Organization Member in Balangan Regency, 2016</i>	209
4.8.3	Banyaknya Organisasi Karang Taruna Menurut Kriteria Tiap Kecamatan, 2016.....	210
	<i>Number of Karang Taruna by Criteria in Each District, 2016</i>	210
4.8.4	Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	211
	<i>Number of Orphanages and Foster Children in Each District, 2016 .</i>	211
4.8.5	Jumlah Anggota Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Kecamatan, 2017	212
	<i>Number of Members Social Workers Community (SWC) by District, 2017.....</i>	212
4.8.6	Jumlah Bencana Alam dan Korban Serta Taksiran Kerugian di Kabupaten Balangan, 2017	213

	Number of Natural Disasters and Victims and Loss Assessment in Balangan Regency, 2017	213
5	PERTANIAN	214
	AGRICULTURE	214
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	234
5.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2017	234
	The Total Area of Balangan by Land Utilization, 2017	234
5.1.2	Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2017	235
	Wetland Area by Land Utilization, 2017	235
5.1.3	Luas Tanah Sawah Menurut Pengusahaan, 2017	236
	Wetland Area by Land Working, 2017	236
5.1.4	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi dan Palawija, 2017	237
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Paddy and Second Crops, 2017	237
5.1.5	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Sawah, 2017	238
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Wetland Paddy, 2017	238
5.1.6	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Gogo, 2017	239
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Dryland Paddy, 2017	239
5.1.7	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Jagung, 2017	240
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Maize, 2017	240
5.1.8	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Kayu, 2017	241
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava, 2017	241
5.1.9	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Jalar, 2017	242

	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potatoes, 2017	242
5.1.10	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Kacang Tanah, 2017	243
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Peanuts, 2017.....	243
5.1.11	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Kacang Kedele, 2017	244
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Soybeans, 2017	244
5.1.12	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Kacang Hijau, 2017.....	245
	Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Mung Beans, 2017	245
5.1.13	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Padi Menurut Jenis Serangan, 2015.....	246
	Area of Plants Attacked and Damaged of Paddy by Cause of Damage, 2015	246
5.1.14	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Kedele Menurut Jenis Serangan, 2015	247
	Area of Plants Attacked and Damaged of Soybeans by Cause of Damage, 2015	247
5.1.15	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Jagung Menurut Jenis Serangan, 2015.....	248
	Area of Plants Attacked and Damaged of Maize by Cause of Damage, 2015	248
5.1.16	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Tanah Menurut Jenis Serangan, 2015	249
	Area of Plants Attacked and Damaged of Peanuts by Cause of Damage, 2015	249
5.1.17	Luas Tanam Padi Menurut Varietasnya Dirinci Setiap Kecamatan, 2017.....	250
	Planted Area of Paddy by Kind of Variety, 2017	250
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	252

5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya, 2016 ...	252
	Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Vegetable, 2016	252
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya, 2016	253
	Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Fruit, 2016	253
5.3	PERKEBUNAN/ CROPS ESTATE	254
5.3.1	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Karet Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	254
	Planted Area and Production of Rubber by Subdistrict, 2016	254
5.3.2	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kelapa Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	255
	Planted Area and Production of Coconut by Subdistrict, 2016	255
5.3.3	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kopi Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	256
	Planted Area and Production of Coffee by Subdistrict, 2016	256
5.3.4	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Lada Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	257
	Planted Area and Production of Pepper by Subdistrict, 2016	257
5.3.5	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kapuk Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	258
	Planted Area and Production of Capoc by Subdistrict, 2016	258
5.3.6	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kemiri Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	259
	Planted Area and Production of Candlenut by Subdistrict, 2016	259
5.3.7	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Pinang Dirinci Tiap Kecamatan, 2015	260
	Planted Area and Production of Areca nut by Subdistrict, 2015	260
5.3.8	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Aren/ Enau Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	261
	Planted Area and Production of Palm by Subdistrict, 2016	261
5.3.9	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Sagu Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	262
	Planted Area and Production of Sago Palm by Subdistrict, 2016	262

5.3.10	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	263
	Planted Area and Production of Palm Oil by Subdistrict, 2016.....	263
5.3.11	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Purun Dirinci Tiap Kecamatan, 2015.....	264
	Planted Area and Production of Purunl by Subdistrict, 2015.....	264
5.4	PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDRY	265
5.4.1	Jumlah Ternak Besar Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	265
	Population of Large Livestock by Subdistrict, 2017.....	265
5.4.2	Jumlah Ternak Kecil Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	266
	Population of Small Livestock by Subdistrict, 2017.....	266
5.4.3	Jumlah Ternak Unggas Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	267
	Population of Poultry by Subdistrict, 2017.....	267
5.4.4	Banyaknya Ternak Yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan, 2017.....	268
	Number of Livestock Staughtered Out Abttaoirs by Subdistrict, 2017.....	268
5.4.5	Produksi Telur, Daging, dan Kulit, 2017.....	269
	Production of Eggs, Meat, and Skin, 2017.....	269
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	270
5.5.1	Produksi Ikan Darat Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	270
	Production of Inland Fishery by Subdistrict, 2017.....	270
5.5.2	Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Ikan, 2017.....	271
	Production of Inland Fishery by Type of Fish, 2017.....	271
5.5.3	Jumlah Alat Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya, 2017.....	272
	Type and Number of Fishing Tools, 2017.....	272
5.5.4	Luas Budidaya Perikanan Setiap Kecamatan, 2017.....	273
	Fish Cultured Areas by Subdistrict, 2017.....	273
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	274
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	274
6.1	AIR MINUM/SANITARY WATER	283
6.1.1	Banyaknya Produksi Air, Distribusi, Terjual, dan Hilang/Susut Dalam Penyaluran, 2017.....	283

	Sanitary Water Produced, Distributed, Sold, and Decreased/Lost, 2017	283
6.1.2	Banyaknya Pelanggan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan, 2017	284
	Number of Sanitary Water Customers by Kind of Consumers, 2017	284
6.1.3	Banyaknya Air Minum Terjual Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan (dalam m ³), 2016.....	285
	Volume of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in m ³), 2017	285
6.1.4	Nilai Penjualan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan (dalam 000 Rp), 2017	286
	Value of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in thousand rupiahs), 2017	286
6.1.5	Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Dirinci Tiap Kecamatan, 2017	287
	Number of Chemical Used by Subdistrict, 2017	287
6.1.6	Banyaknya Sambungan Langganan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017....	288
	Total of Costumer Connected by Subdistrict, 2017	288
6.2	ENERGI/ENERGY	289
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual , 2012-2017	289
	Number of Electricity Costumer, Power Installed, and Sold KWh, 2012-2017	289
6.2.2	Jumlah KWh Produksi, KWh Terjual, dan Pendapatan (Rp) Dirinci Tiap Bulan, 2017	290
	Monthly Produced KWh, Sold KWh, and Revenues (rupiahs), 2017 .	290
6.2.3	Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual , 2017	291
	Number of Electricity Costumer, Power Installed, and Sold KWh, 2017	291
6.3	PERTAMBANGAN/MINING	292
6.3.1	Produksi Batubara (MT), 2016.....	292
	Coal Production, 2016	292
6.4	INDUSTRI/INDUSTRY	293
6.4.1	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Balangan, 2016.....	293

	Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group in Balangan Regency, 2016	293
6.4.2	Banyaknya Nilai Penjualan dan Bahan Baku Menurut Kelompok Industri, 2017	294
	Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Group, 2017	294
6.4.3	Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Komoditi Industri, 2017.....	295
	Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group, 2017	295
6.4.4	Banyaknya Nilai Penjualan Dan Bahan Baku Menurut Komoditi Industri, 2017	296
	Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Commodities, 2017	296
6.4.5	Perkembangan Permodalan dan Mutasi Menurut Hasil Kegiatan KUD, 2017.....	297
	Development of Capital and Mutation According to Result of Village Cooperative Units Activity, 2017	297
6.4.6	Banyaknya Koperasi Primer Non KUD Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2017	298
	Number of Non Primary Village Cooperatives and Members by District, 2017	298
6.4.7	Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	299
	Number of Village Cooperatives and Members by District, 2017	299
6.4.8	Banyaknya Koperasi, Anggota, Serta Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi, 2017.....	300
	Number of Cooperatives, Members, and Volume by Type, 2017	300
7	PERDAGANGAN/TRADE	302
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	309
7.1	Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Dirinci Tiap Bulan, 2017	309
	Monthly Published License Companies, 2017	309
7.2	Banyaknya Penerbitan, Perpanjangan, Balik Nama SIUP dan TDP Menurut Golongan Usaha, 2017	310

	Number of Published License Companies by Trading Companies Group, 2017	310
7.3	Perkembangan Penerbitan TDP, 2013-2017.....	311
	Series of Published License Companies, 2013-2017	311
7.4	Perkembangan Pendaftaran Ulang atau Memperbarui TDP, 2013-2017	312
	Re-Registration of License Companies, 2013-2017	312
7.5	Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2017	313
	Published Licence Company by District, 2017	313
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	314
8.1	HOTEL	321
8.1.1	Jumlah Hotel/Losmen/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Tiap Kecamatan, 2016 dan 2017.....	321
	Number of Hotels, Inns, Lodging, Rooms, and Workers by District, 2016 and 2017	321
8.1.2	Jumlah Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Dirinci Per Hotel, 2017	322
	Number of Rooms, Lodgin, and Workers by District, 2017	322
8.2	PARIWISATA/TOURISM	323
8.2.1	Obyek Pariwisata di Kabupaten Balangan, 2016	323
	Place of Tourism in Balangan Regency, 2016	323
8.2.2	Jumlah Grup Seni Musik Tiap Kecamatan, 2016.....	324
	Number of Each District Musics Arts Group, 2016	324
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	326
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	326
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	341
9.1.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Wajib Uji Berdasarkan Penggunaan Dirinci Menurut Jenisnya, 2016	341
	<i>Number of Motor Vehicles Required to Tests According to Uses and Type, 2016</i>	341
9.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2017	342
	<i>Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2017</i>	342
9.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2017	343

	<i>Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2017</i>	343
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Daftar Ulang dan Baru Tiap Bulan, 2017	344
	<i>Number of Motor Vehicles Had been Re-registered dan New Register by Month, 2017</i>	344
9.1.5	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2017.....	345
	<i>Length of Roads by Type of Surface, Condition, and Class, 2017</i>	345
9.1.6	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dirinci Tiap Kecamatan , 2017.....	346
	<i>Length of Roads by Type of Surface by District, 2017</i>	346
9.1.7	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017....	347
	<i>Length of Roads by Class by District, 2017</i>	347
9.1.8	Panjang Jalan Aspal Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	348
	<i>Length of Asphalts Roads by Condition by District, 2017</i>	348
9.1.9	Panjang Jalan Kerikil Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	349
	<i>Length of Pebble Roads by Condition by District, 2017</i>	349
9.1.10	Panjang Jalan Tanah Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017.....	350
	<i>Length of Soil Roads by Condition by District, 2017</i>	350
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	352
	LOCAL FINANCE AND PRICE	352
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	357
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017	357
	Actual Revenues of Government of Balangan Regency (thousand rupiahs), 2017	357
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017	358
	Actual Expenditure of Government of Balangan (thousand rupiahs), 2017	358

10.1.3	Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017	359
	Actual Revenue Share Transfer Government of Balangan (thousand rupiahs), 2017.....	359
10.1.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017	360
	Actual Funding Government of Balangan (thousand rupiahs), 2017	360
10.1.5	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017.....	361
	Actual Revenues of Government of Balangan Regency (thousand rupiahs), 2017	361
10.1.6	Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017.....	363
	Actual Revenues Central Government Transfers by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017	363
10.2	HARGA/PRICE	365
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Banjarmasin (2012=100), 2017	365
	Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banjarmasin Municipality (2012=100), 2017	365
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tabalong (2012=100), 2017.....	367
	Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tabalong Municipality (2012=100), 2017.....	367
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	370
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	370
11.1	Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2017.....	375
	Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2017	375
11.2	Distribusi Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2017	376
	Percentage Distribution of Average Monthly Expenditure Per Capita by Type of Expenditure, 2017.....	376

12	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	378
	GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	378
12.1	PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2016-2017	388
	GRDP of Balangan by Industrial Origin at Current Prices (million rupiah), 2016-2017.....	388
12.2	PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010=100 (juta rupiah), 2016-2017	389
	GRDP of Balangan by Industrial Origin at Constant 2010=100 Market Prices (million rupiah), 2016-2017.....	389
12.3	Distribusi Persentase PDRB Balangan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha(Persen), 2016-2017	390
	Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Prices by Industry (Percent), 2016-2017	390
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Balangan(persen), 2016-2017 ...	391
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industry in Balangan Regency (percent), 2016-2017.....	391
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (2010=100), 2016-2017....	392
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Balangan Regency (2010=100), 2016-2017.....	392
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan,2016-2017	393
	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Balangan Regency, 2016-2017	393
13	PERBANDINGAN ANTAR DAERAH	395
	REGENCY-MUNICIPALITY COMPARISON	395
13.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan (persen), 2013 - 2017	398
	Economic Growth Rate by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan (percent), 2013 - 2017	398

13.2	Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, 2010 - 2020	399
	Projected Population of Regency / Municipality of Kalimantan Selatan Province , 2010 - 2020	399
13.3	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2014 - 2017	401
	Number and Percentage of Poverty of Regency / Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2014- 2017	401
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013-2017	402
	Human Development Index by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2013-2017	402

<https://balangankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan (km ²), 2017 ..	11
	<i>Total Area by Districts In Balangan Regency (square.km),2017</i>	<i>11</i>
2	Curah Hujan di Kabupaten Balangan (mm) , 2017	11
	<i>Rainfall In Balangan Regency (mm) ,2017.....</i>	<i>11</i>
3	Anggota DPRD Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2017	30
	<i>Balangan House Of Representative Member by Sex,2017</i>	<i>30</i>
4	PNS Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2017	30
	<i>Balangan Civil Servant by Sex,2017</i>	<i>30</i>
5	PNS Balangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2017	31
	<i>Balangan Civil Servant by Educational Attainment, 2017</i>	<i>31</i>
6	Penduduk Balangan Menurut Kecamatan, 2017	63
	<i>Balangan Population by Subdistrict, 2017.....</i>	<i>63</i>
7	Pertumbuhan Penduduk Balangan, 2014-2017.....	63
	<i>Population of Balangan,2014-2017.....</i>	<i>63</i>
8	Persebaran Penduduk Balangan, 2017.....	64
	<i>Population Distribution,2017.....</i>	<i>64</i>
9	Kepadatan Penduduk Balangan Per Kecamatan, 2017.....	64
	<i>Population Density by Subdistrict,2017.....</i>	<i>64</i>
10	Piramida Penduduk Balangan, 2017.....	65
	<i>Population Pyramid of Balangan,2017.....</i>	<i>65</i>
11	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2017	122
	<i>School Participation Rate at Balangan Regency, 2017.....</i>	<i>122</i>
12	Sarana Pendidikan Negeri di Kabupaten Balangan, 2017.....	122
	<i>Public Education Facilities at Balangan Regency,2017.....</i>	<i>122</i>
13	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2017	123

	<i>Medics at Balangan Regency, 2017</i>	123
14	Sepuluh Besar Penyakit (RSUD) di Kabupaten Balangan, 2017	123
	<i>Top Ten Disease (RSUD) at Balangan Regency, 2017</i>	123
15	Luas Wilayah Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2017	233
	<i>Total Area of Balangan by Land Utilization, 2017</i>	233
16	Produksi Padi (Ton), 2017	233
	<i>Production of Paddy (ton), 2017</i>	233
17	Jumlah Pelanggan Air Minum Non Niaga Menurut Kecamatan, 2017.....	282
	<i>Number of Non Commerce Sanitary Water Consumer,2017</i>	282
18	Pendapatan PLN, 2012-2017.....	282
	<i>PLN Revenues, 2012-2017</i>	282
19	Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Tiap Bulan, 2017	308
	<i>Monthly Number of Published Lisencc Companies,2017</i>	308
20	Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2017	308
	<i>Published Company Licency by District, 2017</i>	308
21	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2017	339
	<i>Percentage of Roads length by Condition,2017</i>	339
22	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2017.....	339
	<i>Percentage of Roads length by Type of Surface, 2017</i>	339
23	Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 yang Terdaftar, 2017.....	340
	<i>The Number of 2 Wheel Motor Vehicles Registered, 2017</i>	340
24	Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 4 yang Terdaftar, 2017.....	340
	<i>The Number of 4 Wheel Motor Vehicles Registered, 2017</i>	340
25	Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan 2017.....	356
	<i>Regional Income Realization of Balangan Regency,2017</i>	356
26	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan 2017	356
	<i>Regional Spending Realization of Balangan Regency,2017</i>	356
27	Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2017	375
	<i>Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2017</i>	375

28 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Laju Pertumbuhan
Ekonomi), 2017..... 399
GDP Growth Rate on Constant Prices (Economic Growth Rate), 2017.... 399

<https://balangankab.bps.go.id>

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://balangankab.bps.go.id>



1.878,30 km²

Luas wilayah Kabupaten Balangan

35,13%

Kecamatan Halong merupakan kecamatan **terluas**, menempati 35,13 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Balangan dengan luas 659,84 kilometer persegi

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peaks to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. *Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub-Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub-Subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Balangan sebagian besar merupakan daerah dataran dengan ketinggian antara 25-100 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 2°01'37" Lintang Utara dan 02°35'58" Lintang Selatan, serta 114°50' dan 115°50' bujur Timur. Luas wilayah Balangan, adalah berupa daratan seluas 1878,30 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Balangan terdiri dari 8 wilayah kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan no. 23 tahun 2006 luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Lampihong (96,96 km²), Batumandi (147,96 km²), Awayan (142,57 km²), Tebing Tinggi (257,25 km²), Paringin (100,04 km²), Paringin Selatan (86,80 km²), Juai (368,88 km²), seta Halong (659,84 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Balangan terdiri dari:

0 m - 7 m = 1,87 %

7 m - 25 m = 19,56 %

25 m -100 m = 38,28 %

100 m – 500m = 31,27 %

500 m keatas = 9 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan :

DESCRIPTION

Balangan is an area with average high around 25-100 metres of sea surface, it is located between 2°01'37' north latitude and 02°35'58" south latitude, 114°50' and 115°50' east longitude. Balangan Regency area is shaped in landby 130,298 km².

Balangan Regency administrative consist of 8 Subdistrict area, based on domestic rule no 23/2016 the land area of each Subdistrict is Lampihong (96.96 km²), Batumandi (147.96 km²), Awayan (142.57 km²), Tebing Tinggi (257.25 km²), Paringin (100.04 km²), Paringin Selatan (86.80 km²), Juai (368.88 km²), seta Halong (659.84 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Balangan Regency consists of:

0 m- 7 m = 1.87 %

7 m- 25 m = 19.56 %

25 m-100 m = 38.28 %

100 m – 500 m = 31.27 %

500 m up = 9 %

Distance between Regency Capital to Districts Capital:

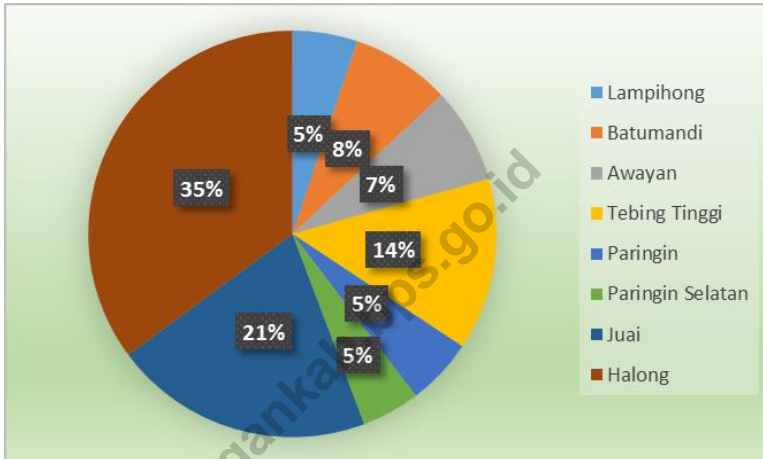
GEOGRAPHY AND CLIMATE

- | | |
|---|--|
| 1. Paringin Selatan – Lampihong: 15 km. | 1. <i>Paringin Selatan – Lampihong: 15 km.</i> |
| 2. Paringin Selatan – Batumandi: 12 km. | 2. <i>Paringin Selatan – Batumandi: 12 km.</i> |
| 3. Paringin Selatan - Awayan: 13 km. | 3. <i>Paringin Selatan - Awayan: 13 km.</i> |
| 4. Paringin Selatan – Tebing Tinggi: 18 km. | 4. <i>Paringin Selatan – Tebing Tinggi: 18 km.</i> |
| 5. Paringin Selatan - Paringin: 3 km. | 5. <i>Paringin Selatan - Paringin: 3 km.</i> |
| 6. Paringin Selatan – Juai: 21 km. | 6. <i>Paringin Selatan – Juai: 21 km.</i> |
| 7. Paringin Selatan - Halong: 12 km. | 7. <i>Paringin Selatan - Halong: 12 km.</i> |

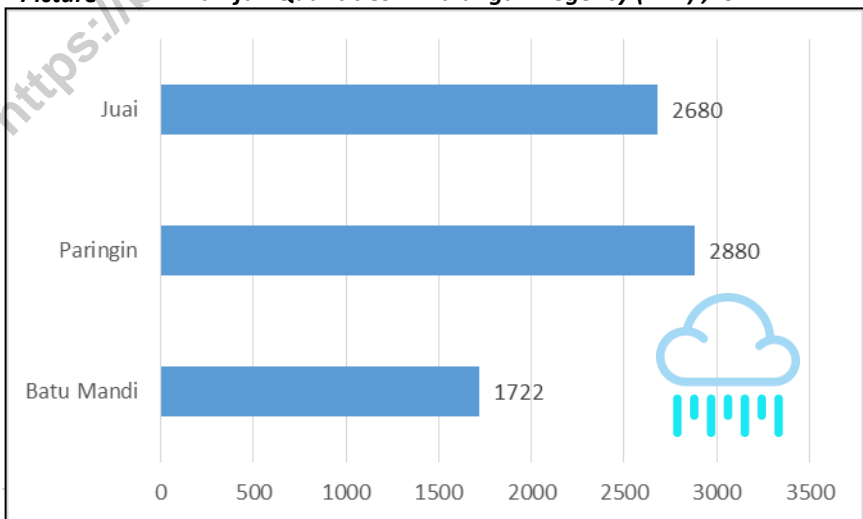
Wilayah Kabupaten Balangan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, bagian selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Territorial Boundaries of Balangan Regency in northern area bordered by Tabalong Regency and Paser Regency Kalimantan Timur, eastern area border on Kotabaru Regency and Paser Regency Kalimantan Timur, southern area border on Hulu Sungai Tengah Regency, and western area bordered by Hulu Sungai Utara Regency.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan (km²), 2016
Picture **Total Area by Districts In Balangan Regency (square.km),2016**



Gambar 2 Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Balangan (mm) , 2017
Picture **Rainfall Quantities In Balangan Regency (mm) ,2017**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kecamatan / Subdistrict		
1. Lampihong	96,96	5,16
2. Batumandi	147,96	7,88
3. Awayan	142,57	7,59
4. Tebing Tinggi	257,25	13,70
5. Paringin	100,04	5,53
6. Paringin Selatan	86,80	4,62
7. Juai	386,88	20,59
8. Halong	659,84	35,13
Balangan	1.878,30	100,00

Sumber/Source: Pemda Kabupaten Balangan, UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006/Balangan Regency Government, Rules Number 2 / 2003 and Domestic Rule Number 23 / 2006

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2017
Table *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict Capital in Balangan Regency, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Lampihong	Lampihong Kiri	24
2. Batumandi	Batumandi	25
3. Awayan	Putat Basiun	32
4. Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	79
5. Paringin	Paringin Kota	64
6. Paringin Selatan	Batu Piring	30
7. Juai	Mungkur Uyam	38
8. Halong	Halong	53

Sumber/Source: BPS Balangan-Potensi Desa 2015/Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey 2015

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengamatan, 2017**
Table *Rainfalls and Rainy Days by Observation Station, 2017*

Stasiun Pengamatan <i>Observation Station</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Rainfalls Quantities (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Rainy Days Total</i>	Rata-rata Curah Hujan/Hari <i>Average Rainfalls</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batu Mandi	1 722	86	59,91
Paringin	2 880,3	171	93,93
Juai	2 680	170	88,16

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service of Balangan Regency

Tabel 1.2.2 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Batu Mandi, 2017
Table Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Batu Mandi Station, 2017

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Rainfalls	Jumlah Hari Hujan Number of Raindays	Rata-rata Curah Hujan Average of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0	0	0
Februari/February	160	14	5,71
Maret/March	0	0	0
April/April	229	8	7,63
Mei/May	209	8	6,74
Juni/June	140	7	4,67
Juli/July	176	7	5,68
Agustus/August	0	0	0
September/September	145	6	4,83
Oktober/October	133	7	4,29
November/November	234	12	7,80
Desember/December	296	17	9,55

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service of Balangan Regency

Tabel 1.2.3 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Paringin, 2017
Table Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Paringin Station, 2017

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Rainfalls	Jumlah Hari Hujan Number of Raindays	Rata-rata Curah Hujan Average of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	333,5	12	10,76
Februari/February	289,5	0	0
Maret/March	261	20	9,34
April/April	2	16	8,71
Mei/May	384,5	18	12,40
Juni/June	124,5	12	4,15
Juli/July	176	10	5,68
Agustus/August	174,2	13	5,62
September/September	68,3	10	2,28
Oktober/October	108,6	15	3,50
November/November	492,7	19	16,42
Desember/December	467,3	26	15,07

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service of Balangan Regency

Tabel 1.2.4 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Juai, 2017
Table Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Juai Station, 2017

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Rainfalls	Jumlah Hari Hujan Number of Raindays	Rata-rata Curah Hujan Average of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	397	19	12,81
Februari/February	180	15	6,43
Maret/March	239	20	7,71
April/April	336	20	11,20
Mei/May	337	20	10,87
Juni/June	151	15	5,03
Juli/July	154	14	4,97
Agustus/August	82	8	2,65
September/September	111	9	3,70
Oktober/October	277	14	8,94
November/November	416	16	13,87
Desember/December	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service of Balangan Regency

1.3 PERTANAHAN / LAND AND TERRITORIAL AFFAIRS

Tabel 1.3.1 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya, 2017
Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2017

Bulan/Month	Hak Milik Ownership	Hak Guna Bangunan Construction Utilize Claim	Hak Guna Usaha Business Utilize Claim	Hak Pakai Utilize Claim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5	90	-	-
Februari/February	14	2	-	-
Maret/March	6	32	-	-
April/April	107	-	-	-
Mei/May	1	57	-	-
Juni/June	7	18	-	-
Juli/July	259	1	-	5
Agustus/August	145	1	-	1
September/September	81	-	-	1
Oktober/October	1 111	4	-	-
November/November	1 688	-	-	3
Desember/December	1 779	-	-	-
Jumlah	5 203	218	-	10
2016	726	135	-	11

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency

Tabel 1.3.2 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya 2014-2017
Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2014-2017

Hak Atas Tanah	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hak Milik / Ownership	1 140	677	726	5230
Hak Guna Bangunan /Construction Utilize Claim	33	8	135	218
Hak Guna Usaha/Bussiness Utilize Claim	-	-	-	-
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	3	13	-	-
Jumlah / Total	1 176	698	861	5421

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency

Tabel 1.3.3 Jumlah Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah Tahun 2017
Table Number of Land Ownership Certificate Processed and Registered , 2017

Bulan/Month	Sertifikat Certificate	SK Hak Right Claiming Letter	Perubahan Hak Changed Claim	Hak Tanggungan Claim	Pemisahan Separation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	11	5	-	1	-
Februari/February	12	10	-	10	4
Maret/March	7	6	-	17	-
April/April	5	6	1	11	3
Mei/May	2	-	-	11	1
Juni/June	7	3	-	5	1
Juli/July	12	13	-	4	-
Agustus/August	8	9	1	24	3
September/September	7	4	2	5	-
Oktober/October	9	5	2	28	-
November/November	12	4	-	8	2
Desember/December	1	10	-	20	1
Jumlah	93	75	6	144	15
2016	103	187	4	139	21

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency

Lanjutan tabel /continue table 1.3.3

Bulan/Month	Roya Roya	Balik Nama Buying Agreement	Pemecahan Separation	Penggabungan Joint	Ganti Blanko Document Changing	Hapus Hak Removal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	8	7	-	-	1	-
Februari/February	3	6	-	-	1	-
Maret/March	11	11	-	1	-	1
April/April	9	61	-	-	2	1
Mei/May	40	15	-	10	1	2
Juni/June	10	5	1	9	-	-
Juli/July	2	13	-	-	2	-
Agustus/August	12	44	-	-	8	-
September/September	7	8	-	-	-	-
Oktober/October	7	4	-	-	-	-
November/November	4	16	-	-	2	-
Desember/December	2	4	-	-	-	-
Jumlah	115	194	3	20	17	4
2016	69	147	2	1	16	5

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency

Lanjutan tabel /continue table 1.3.3

Bulan/Month	Pengecekan Sertifikat Certificate Checking	SK Pendaftaran Tanah Law Document of Land Register	Balik Nama Changing Ownership
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	115	-	-
Februari/February	16	-	-
Maret/March	28	-	-
April/April	29	-	-
Mei/May	39	-	-
Juni/June	36	-	-
Juli/July	13	-	-
Agustus/August	32	-	-
September/September	22	-	-
Oktober/October	20	-	-
November/November	39	-	-
Desember/December	16	-	-
Jumlah	405	-	-
2016	305	-	-

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency



48%

PNS berjenis kelamin
perempuan



56%

PNS berijazah tertinggi
Tingkat Sarjana



2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, and The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Balangan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003, Balangan dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Balangan telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan. Pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 8 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 22 orang, dengan 22 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari lima fraksi, yaitu fraksi Partai Golkar, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Fraksi PPP, Fraksi Gabungan Amanat Sanggam, dan Fraksi Gabungan Perubahan. Masing-masing fraksi memiliki anggota sebanyak 5 orang (GOLKAR), 3 Orang (PKS), 5 Orang (PPP), 7 orang (Gabungan Amanat Sanggam) dan 5 Orang (Gabungan Perubahan)

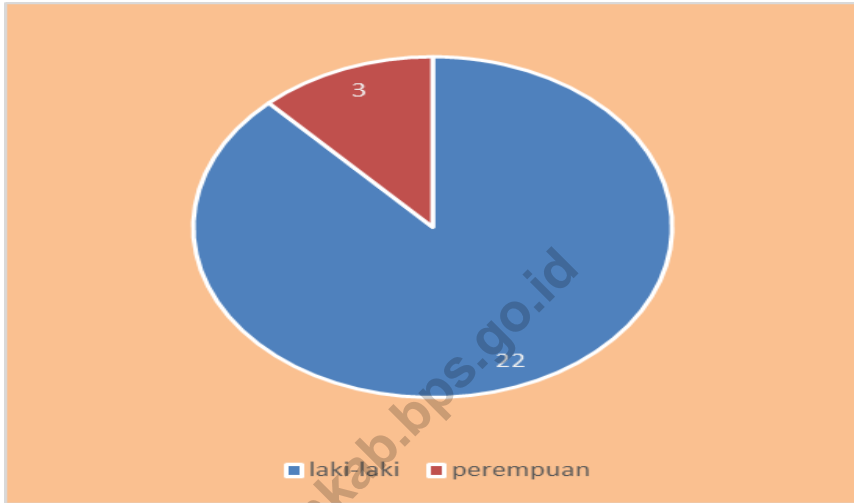
DESCRIPTION

Balangan was previously a part of the Hulu Sungai Utara regency. Through Law 2/2003, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Balangan's governmental system has occurred a significant developments. Balangan formerly consists of 6 Districts. In 2003 it was broaden into 8 Districts.

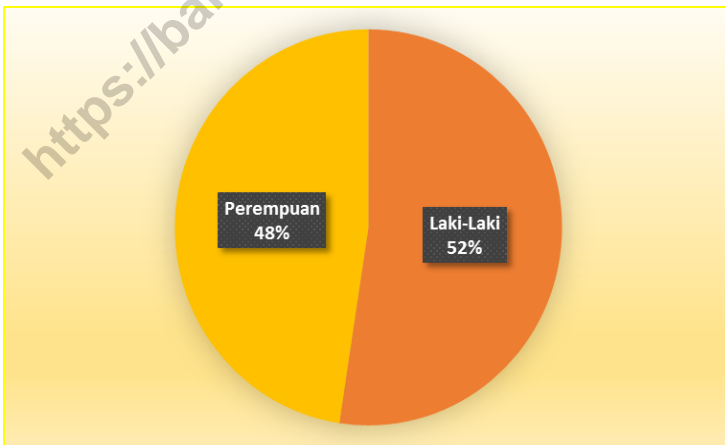
Balangan House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 22 men and 3 women.

In an organizational structure, Balangan House of Representatives (DPRD) this year consists of five factions, named GOLKAR Faction, PKS Faction, PPP Faction, Gabungan Amanat Sanggam Faction and the Gabungan Perubahan faction. Each of factions consist of 5,3,5,5 and 7 member.

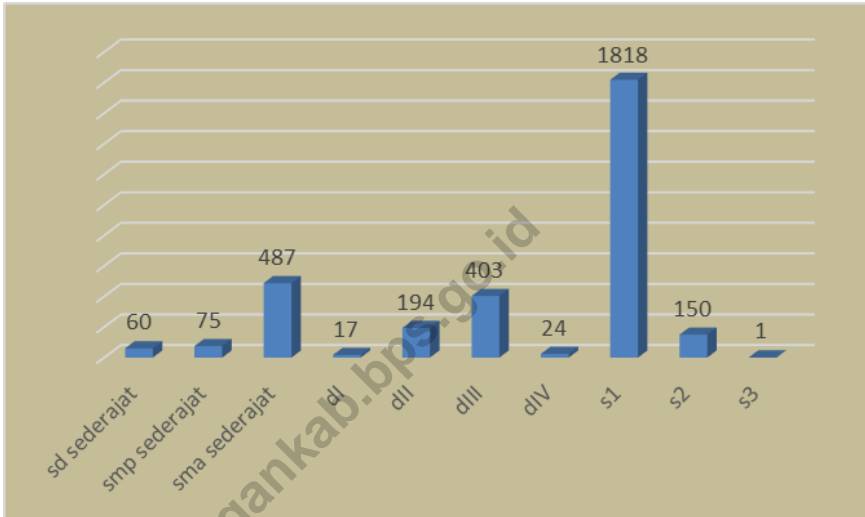
Gambar 3 Anggota DPRD Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2017
Picture **Balangan House Of Representative Member by Sex, 2017**



Gambar 4 PNS Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2017
Picture **Balangan Civil Servant by Sex, 2017**



Gambar 5 PNS Balangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2017
Picture **Balangan Civil Servant by Educational Attainment, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Nama Ibukota Kecamatan Dan Jumlah Desa/Kelurahan, 2017
The Subdistrict Capital Names and Number of Villages, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Ibu Kota <i>Capital City</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lambahong	Simpang Tiga	27
02. Batu Mandi	Batu Mandi	18
03. Awayan	Putat Basiun	23
04. Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	12
05. Paringin	Paringin Kota	16
06. Paringin Selatan	Batu Piring	16
07. Juai	Mungkur Uyam	21
08. Halong	Halong	24
Balangan	Paringin	157

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan / *Statistics of Balangan Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2017
Table Faction Members of Balangan Regional Legislative Council, 2017

		Jumlah Anggota/ Members		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PPP	4	1	5
2.	Golkar	4	1	5
3.	PKS	3	0	3
4.	Gabungan Perubahan	7	0	0
5.	Amanat Sanggam	4	1	5
Jumlah / Total		22	3	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.2 Jumlah Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2017
Table Number of Regional Legislative Council Meeting, 2017

Jenis Sidang/Rapat		Frekuensi
Meeting		Frequency
(1)		(2)
1.	Rapat Paripurna (termasuk istimewa)	34
2.	Rapat Pimpinan DPRD	-
3.	Rapat Badan Musyawarah	21
4.	Rapat Kerja Badan Anggaran	19
5.	Rapat Panitia Khusus (termasuk RAPERDA)	17
6.	Rapat Komisi	12
7.	Rapat Fraksi	5
8.	Rapat dengan Mitra Kerja	33
9.	Rapat Dengar Pendapat	8
10.	Rapat Intern DPRD	16
11.	Rapat Baleg (Badan Legislasi)	-
Jumlah/Total		165
2016		140
2015		291

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.3 Jumlah Sidang/Rapat Komisi DPRD Kabupaten Balangan, 2017
Table Number of Regional Legislative Council Commisional Meeting, 2017

Jenis Sidang/Rapat Komisi Commisioner Meeting Type	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Rapat Komisi 1	12
2. Rapat Komisi 2	10
3. Rapat Komisi 3	11
4. Rapat Gabungan Komisi	0
Jumlah / Total	33

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.4 Jumlah Sidang/Rapat Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2017
Table **Number of Regional Legislative Council Faction Meeting, 2017**

Jenis Sidang/Rapat Fraksi <i>Faction Meeting Type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Rapat Fraksi PPP	1
2. Rapat Fraksi Golkar	1
3. Rapat Fraksi PKS	1
4. Rapat Fraksi Gabungan Perubahan	1
5. Rapat Fraksi Amanat Sanggam	1
Jumlah / Total	5
2016	30

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/*Secretary of Regional House Of Representative*

Tabel 2.2.5 Frekuensi Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2017
Table Meeting Frequencies of Balangan House of Representative, 2017

Bulan/Month	Rapat Pimpinan Chief Meeting	Rapat Paripurna Grand Meeting			Dengar Pendapat Hearing Dialog	Rapat Fraksi Faction Meeting
		Biasa/Paripurna Ordinary	Khusus/Pansus Not Ordinary	Istimewa Special		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	1	0	0	3	0
Februari/February	0	1	0	0	0	0
Maret/March	0	5	0	0	0	0
April/April	0	3	0	1	1	0
Mei/May	0	0	0	0	1	0
Juni/June	0	1	0	0	0	0
Juli/July	0	6	0	0	1	0
Agustus/August	0	3	0	0	1	0
September/September	0	3	0	0	1	0
Oktober/October	0	3	0	0	0	0
November/November	0	4	0	0	0	0
Desember/December	0	3	0	0	0	0
Jumlah	0	33	0	1	8	5
2016	4	40	16	5	13	30

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.6 Frekuensi Sidang DPRD Kabupaten Balangan, 2017
Table Court Frequencies of Balangan House of Representative, 2017

Bulan/Month	Komisi Commission			Internal Intern	Panitia Official	Khusus/ Pansus Special
	Rutin Ordinary	Gabungan Merge	Anggaran Budget		Musya warah Discussio n	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	0	0	2	2	1
Februari/February	0	0	0	2	2	0
Maret/March	0	0	0	0	1	0
April/April	0	0	0	2	1	0
Mei/May	0	0	0	2	2	4
Juni/June	0	0	2	0	1	0
Juli/July	0	0	2	2	3	5
Agustus/August	0	0	1	1	3	0
September/September	0	0	0	1	1	2
Oktober/October	0	0	0	1	2	5
November/November	0	0	0	1	1	0
Desember/December	0	0	0	2	2	0
Jumlah	0	0	5	16	21	17
2016	0	6	13	14	18	14

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017
Number of Civil Servants by Position and Sex in Balangan regency, 2017

	Golongan Ruang <i>Position</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pembina Utama (IV/E)	0	0	0
2.	Pembina Utama Madya (IV/D)	1	0	1
3.	Pembina Utama Muda (IV/C)	25	2	27
4.	Pembina TK I (IV/B)	45	7	52
5.	Pembina (IV/A)	355	241	596
6.	Penata TK I (III/D)	120	115	235
7.	Penata (III/C)	205	181	386
8.	Penata Muda TK I (III/B)	190	244	434
9.	Penata Muda (III/A)	276	442	718
10.	Pengatur TK I (II/D)	60	108	168
11.	Pengatur (III/C)	205	181	386
12.	Pengatur Muda TK I (II/B)	70	33	103
13.	Pengatur Muda (II/A)	93	42	135
14.	Juru TK I (I/D)	18	4	22
15.	Juru (I/C)	29	1	30
16.	Juru Muda TK I (I/B)	15	1	16
17.	Juru Muda (I/A)	1	0	1
Balangan		1 708	1 602	3 310
2016		1 828	1 660	3 488

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Kabupaten Balangan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office in Balangan Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	SEKRETARIAT DAERAH	74
2.	SEKRETARIAT DPRD	23
3.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	22
4.	INSPEKTORAT KABUPATEN	24
5.	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	26
6.	BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN	24
7.	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	18
8.	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA	25
9.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	18
10.	BADAN PELAKSANA PENYULUHAN DAN KETAHANAN PANGAN	19
11.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	19
12.	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	98
13.	DINAS PENDIDIKAN	65
14.	DINAS KESEHATAN	45
15.	DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	15
16.	DINAS PERHUBUNGAN	23

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency

Lanjutan/*extended* tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
17.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	21
18.	DINAS PEKERJAAN UMUM	19
19.	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	17
20.	DINAS PEMUDA OLAHRAGA PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	22
21.	DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	56
22.	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN DAN PERIKANAN	86
23.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	20
24.	KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	32
25.	KANTOR PERPUSTAKAAN DOKUMENTASI DAN ARSIP DAERAH	24
26.	KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL	24
27.	BADAN NARKOTIKA NASIONAL BALANGAN	5
28.	KECAMATAN	194
29.	UPT DINAS	56
30.	PUSKESMAS	328
31.	SMA SEDERAJAT	487
32.	SMP SEDERAJAT	75
33.	SD SEDERAJAT	60
JUMLAH/TOTAL		2 064

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balangan Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	59	1	60
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	64	11	75
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	307	180	487
Diploma I <i>Diploma I,II</i>	1	16	17
Diploma II <i>Diploma II</i>	92	102	194
Diploma III/Akademi <i>Diploma III/Academy</i>	128	275	403
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	10	14	24
S-1 <i>S-1</i>	902	916	1 818
S-2/Spesialis <i>S-2/Specialist</i>	111	39	150
S-3 <i>S-3</i>	1	0	1
Jumlah/Total	1 675	1 554	3 229
2016	1 828	1 660	3 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2017
Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group		Jenis Kelamin/Sex			
		I	II	III	IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Di bawah 18 Tahun	0	0	0	0
2.	18 - 20 Tahun	0	0	0	0
3.	21 - 25 Tahun	0	9	0	0
4.	26 - 30 Tahun	0	59	68	0
5.	31 - 35 Tahun	6	180	480	0
6.	36 - 40 Tahun	10	181	539	2
7.	41 - 45 Tahun	17	110	273	23
8.	45 - 50 Tahun	19	105	222	91
9.	51 - 55 Tahun	13	65	132	296
10.	56 - 60 Tahun	4	22	39	262
Jumlah / Total		69	731	1 753	674

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency

2.4 KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH / GENERAL ELECTION COMMISSIONARY

Tabel 2.4.1 Jumlah Tempat Pemungutan Suara Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015
Number of Voting Places for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Lampihong	45
2.	Batumandi	49
3.	Awayan	38
4.	Tebing Tinggi	17
5.	Paringin	47
6.	Paringin Selatan	36
7.	Juai	43
8.	Halong	50
	Jumlah/Total	325

Sumber/Source: Badan KPU Kabupaten Balangan/General Election Commissionary of Balangan Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015
Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Lampihong	13 086
2.	Batumandi	12 778
3.	Awayan	9 540
4.	Tebing Tinggi	4 649
5.	Paringin	11 888
6.	Paringin Selatan	9 045
7.	Juai	11 579
8.	Halong	16 176
	Jumlah/Total	88 741

Sumber/Source: Badan KPU Kabupaten Balangan/General Election Commissionary of Balangan Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015
Table Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Calon Candidate Couple			
	Ansharuddin - Syaifullah	Dimas Febriandie - M Yusuf	M Riduan Darlan - Rusli Abas	Suhardi - Sabirin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	3 834	2 518	1 580	962
2. Batumandi	4 000	2 703	1 334	1 233
3. Awayan	2 817	2 021	1 091	957
4. Tebing Tinggi	1 260	1 030	442	591
5. Paringin	3 562	1 775	1 400	1 456
6. Paringin Selatan	3 357	1 398	1 110	681
7. Juai	3 088	1 631	1 482	1 831
8. Halong	3 146	2 560	1 217	1 533
Jumlah / Total	25 064	15 636	9 656	9 244

Sumber/Source: Badan KPU Kabupaten Balangan/General Election Commissionary of Balangan Regency

2.5 INSPEKTORAT DAERAH / *REGIONAL INSPECTOR*

Tabel 2.5.1 Jumlah Kasus yang Ditemukan dan Diselesaikan, 2017
Table Number of Case Found and Solved, 2017

Bulan/Month	Kasus Ditemukan Cases Found	Kasus Diselesaikan Cases Solved
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	-
April/April	2	2
Mei/May	-	-
Juni/June	-	-
Juli/July	5	5
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	2	2
November/November	-	-
Desember/December	-	-
Jumlah / Total	9	9
2016	4	4
2015	5	5

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Balangan / *Inspectorate of Balangan Regency*

Tabel 2.5.2 Jumlah Pemeriksaan Fisik dan Non Fisik Pemerintah, 2017
Table Number of Investigation for Government Infrastructure, 2017

Bulan/Month	Banyaknya Pemeriksaan Prasarana Fisik Physical Infrastructure Investigation	Banyaknya Pemeriksaan Prasarana Non Fisik Non Physical Infrastructure Investigation
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	-	-
Juni/June	-	-
Juli/July	3	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	-	44
Desember/December	-	11
Jumlah / Total	3	55
2016	1	78
2015	-	108

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Balangan / Inspectorate of Balangan Regency

<https://balangankab.bps.go.id>



127 503 jiwa

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan

49,63%

PEREMPUAN



50,37%

LAKI-LAKI



3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

POPULATION AND EMPLOYMENT

- Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 - Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 - Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 - Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 - Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- Population density** is ratio of population per square kilometer.
 - Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 - Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 - Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 - Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. ***Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. ***Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

POPULATION AND EMPLOYMENT

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan tahun 2016 berdasarkan hasil proyeksi penduduk adalah 127 503 jiwa. Dengan luas wilayah 1.878,30 km², Balangan memiliki rata-rata kepadatan penduduk 68 orang per kilometer persegi.

Penyebaran penduduk Balangan relatif merata antar kecamatan, kecuali untuk Kecamatan Tebing Tinggi yang populasinya 6.783 orang atau mencakup hanya 5,3 persen dari jumlah penduduk Balangan. Kecamatan Halong adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak. Kecamatan terluas ini memiliki populasi 21.323 jiwa dengan rata-rata penduduk per desa 888 orang. Kemudian disusul Kecamatan Paringin dengan populasi 19.093 orang dengan kepadatan 1.193 orang per desa/kelurahan. Dari seluruh kecamatan di Balangan, Paringin memiliki jumlah penduduk per desa/kelurahan tertinggi.

Dua kecamatan terpadat di Kabupaten Balangan antara lain Kecamatan Paringin dan Lampihong dengan kepadatan penduduk masing-

Population

The population of Balangan year 2016 according to population projection was 127 503. With an area of 1,878.30 km², Balangan has average population density of 68 people per square kilometre.

The distribution of Balangan population is relatively similar among Subdistricts, except for Tebing Tinggi Subdistrict. This Subdistrict has population of 6,783 people or only covers 5.3 percent of the Balangan total population. Halong is the most populous Subdistrict as well as having the largest area. Its population is 21,323 with the average of 888 people per village. Paringin takes place as the second most populous Subdistrict with population of 19,093 people. It has a resident density of 1,193 people per village in the Subdistrict. Among all Subdistricts in Balangan, Paringin has the utmost number of people per administrative village.

The two most congested Subdistricts in Balangan Regency are Paringin and Lampihong Subdistrict with the population density of 191 and 181 people per square kilometre

POPULATION AND EMPLOYMENT

masing 191 dan 181 orang per km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi, Halong, dan Juai dimana tingkat kepadatannya lebih rendah daripada angka kepadatan rata-rata Kabupaten Balangan.

Jumlah penduduk Balangan 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 1,57 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan laju pertumbuhan sebesar itu pemerintah perlu menyiapkan perencanaan dalam hal peningkatan pemerataan kesejahteraan baik pangan, kesempatan kerja, pendidikan kesehatan maupun perumahan di masa mendatang.

Komposisi penduduk Kabupaten Balangan yang dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan penduduk laki-laki maupun perempuan terbanyak berada pada kelompok umur muda, yakni kelompok umur 0-14 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Balangan memiliki populasi penduduk muda yang relatif besar seperti seperti digambarkan oleh piramida penduduk dengan karakteristik ekspansif. Bentuk piramida seperti ini umumnya dijumpai di negara-negara berkembang, disebabkan oleh tingkat kelahiran yang tinggi.

Ditinjau dari rasio jenis kelamin per kelompok umur, persentase penduduk

respectively. Meanwhile, the fewest population densities are in Tebing Tinggi, Halong, and Juai Subdistrict; where the densities level are lower than the average density of Balangan Regency.

The population of Balangan in 2017 grew 1.57 percent from the preceding year. Considering the growth rate, the government should prepare a plan in terms of improving the welfare of food, employment, health education and housing distribution in the future.

The composition of Balangan population by age group and sex showed the most males and females are at a young age group of 0-14 years. This indicates that Balangan currently possess a relatively large young population as illustrated by the population pyramid with expansive characteristics. This pyramid shape is commonly found in developing countries, due to high birth rate.

Sex ratio by age group showed that the percentage of males is greater than

laki-laki hampir pada setiap kelompok umur lebih besar daripada penduduk perempuan. Namun pada kelompok umur tua (55 thn ke atas) akan terlihat bahwa penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Dapat dikatakan bahwa pada usia senja penduduk perempuan lebih tinggi harapan hidupnya dibanding penduduk laki-laki.

Pada tahun 2017, penduduk usia muda (usia di bawah 15 tahun) sebesar 23,06 persen, penduduk usia produktif (15-64 tahun) 72,64 persen dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) 4,30 persen. Banyaknya penduduk pada kelompok usia muda dan produktif ini mengimplikasikan tersedianya angkatan kerja dan basis konsumen yang besar dan potensial.

Ketenagakerjaan

Kabupaten Balangan memiliki tenaga kerja yang relatif besar. Tercatat sebanyak 79,03 persen penduduk Balangan berumur 15 tahun keatas merupakan angkatan kerja yang secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi dan 20,97 persen sisanya bukan angkatan kerja. Proporsi penduduk laki-laki yang termasuk dalam angkatan kerja lebih besar jika dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan, yaitu 86,82 persen laki-laki dan 71,31 persen perempuan.

females in almost every age group. However, in older age groups (55 years and older), it would seem that the female populations are larger than male populations. It could be considered that life expectancy for females are higher than males.

In 2017, Balangan's young population (under 15 years old) is about 23.01 percent of the total population, the productive age population (15-64 years old) is 72.64 percent and the old age population (65 years old and above) is 4.30 percent. The large number of young and productive people implies a potentially large workforce and consumer base.

Employment

Balangan Regency has a relatively great number of manpower. There are 79.03 percent of the 15 years and older people in workforce which are actively engaged in economic activities, while the remaining 20.97 percent are not. The proportion of males included in the labor force is greater than proportion of females, both 86.82 percent and 71.31 percent.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Ditinjau dari sektor ketenagakerjaan, lebih dari separuh penduduk bekerja di Balangan memiliki lapangan pekerjaan utama di sektor primer. Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 64,98 persen. Sementara sektor tersier dan skunder menyerap tenaga kerja masing-masing 27,73 dan 7,29 persen.

Dilihat dari optimalisasi jam kerja, sebagian besar pekerja (63,57 persen) memiliki jam kerja kurang dari 35 jam setiap minggunya dan sebagian besar pekerja dengan jam kerja dibawah 35 jam/minggu ini adalah pekerja perempuan. Sementara 35,30 persen memiliki jam kerja 35 jam atau lebih selama seminggu dan didominasi oleh pekerja laki-laki.

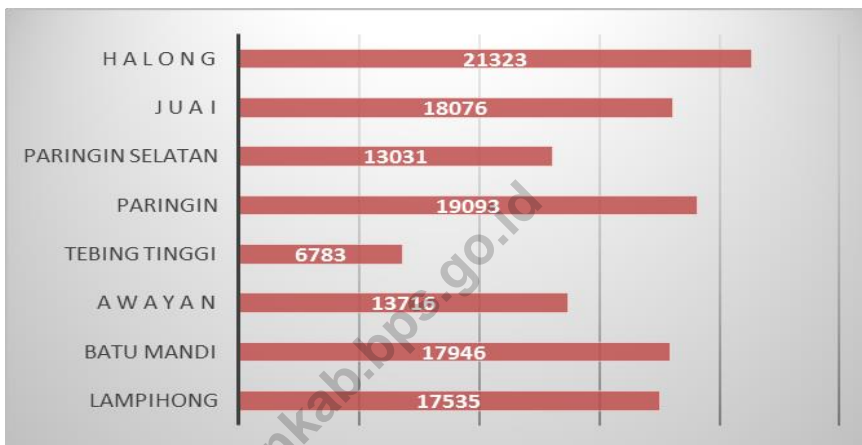
Sementara tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2017 adalah 1,90 persen, menurun dibandingkan tahun 2015 yang berkisar 4,31 persen.

In term of the employment sector, more than a half of workers' main job are in the primary sector. Primary sector comprises agricultural and mining sectors absorbed 64.98 percent of the workforce. In the meantime, the tertiary and secondary sector respectively absorbed 27.73 and 7.29 percent of workforce.

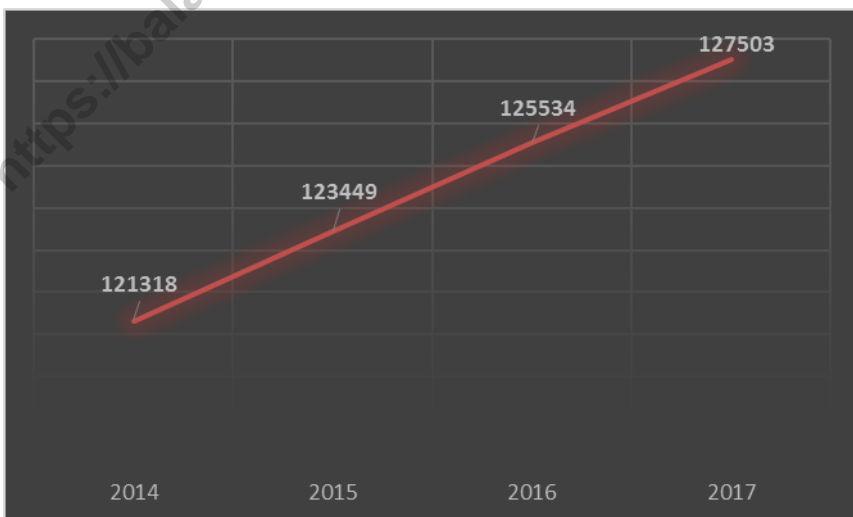
In term of the working hours optimization, most workers (63.57 percent) have working hours less than 35 hours per week and most of them are the female workers. While 35.30 percent worked for 35 hours or more during a week and dominated by male workers.

Furthermore, the open unemployment rate in 2017 reached 1.90 percent, which is lower than 2015 stood in 4,31 percent.

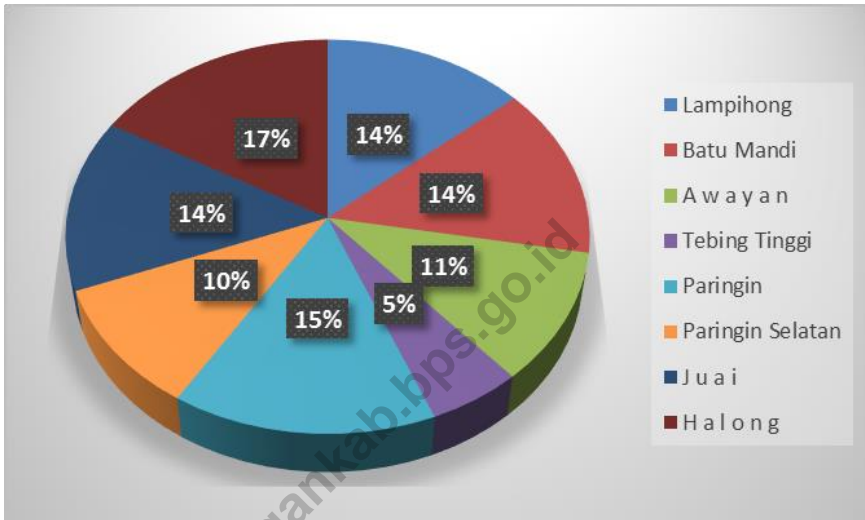
Gambar 6 Penduduk Balangan Menurut Kecamatan, 2017
Picture *Balangan Population by Subdistrict, 2017*



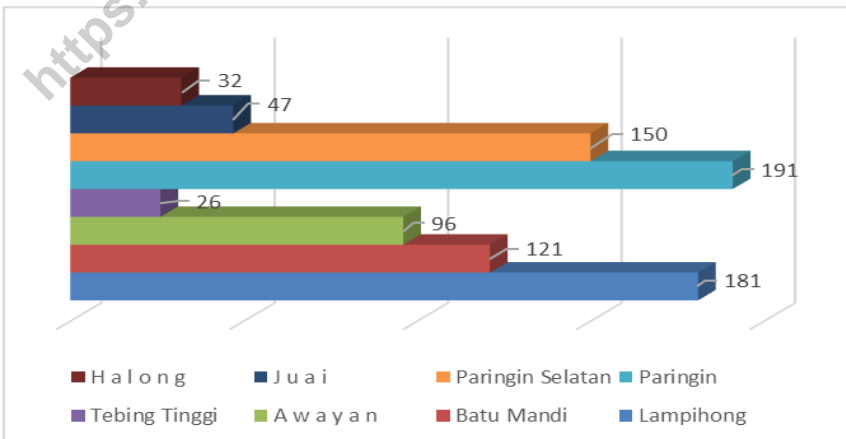
Gambar 7 Pertumbuhan Penduduk Balangan, 2014-2017
Picture *Population of Balangan, 2014-2017*



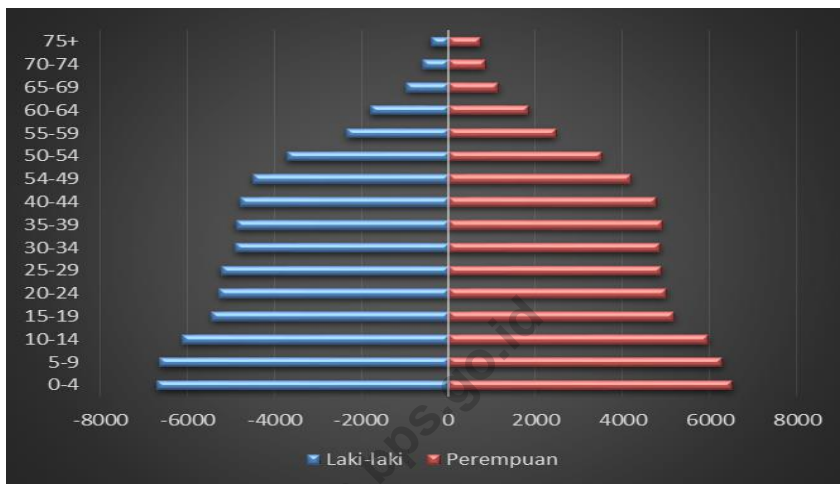
Gambar 8 Persebaran Penduduk Balangan, 2017
Picture **Population Distribution, 2017**



Gambar 9 Kepadatan Penduduk Balangan Menurut Kecamatan, 2017
Picture **Population Density by Subdistrict, 2017**



Gambar 10 Piramida Penduduk Balangan, 2017
Picture Population Pyramid of Balangan, 2017



<https://balangankab.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2017
Table Total Area and Population by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Area</i> ¹⁾		Penduduk (Orang) <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk (Orang/ Km ²) <i>Population Density</i>
	Km ² <i>Sq Km</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Lampihong	96,96	5,2	17 535	13,8	181
020. Batu Mandi	147,96	7,9	17 946	14,1	121
030. A w a y a n	142,57	7,6	13 716	10,8	96
031. Tebing Tinggi	257,25	13,7	6 783	5,3	26
040. Paringin	100,04	5,3	19 093	15,0	191
041. Paringin Selatan	86,80	4,6	13 031	10,2	150
050. J u a i	386,88	20,6	18 076	14,2	47
060. H a l o n g	659,84	35,1	21 323	16,7	32
Balangan	1 878,30	100,0	127 503	100	68

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

1. Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2003 dan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan No. 23 Tahun 2006

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin , 2017
Table Population by Subdistrict and Sex, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Penduduk Number of Population	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Lampihong	8 745	8 790	17 535	99,5
020. Batu Mandi	9 113	8 833	17 946	103,2
030. A w a y a n	6 787	6 929	13 716	98,0
031. Tebing Tinggi	3 383	3 400	6 783	99,5
040. Paringin	9 646	9 447	19 093	102,1
041. Paringin Selatan	6 570	6 461	13 031	101,7
050. J u a i	9 140	8 936	18 076	102,3
060. H a l o n g	10 835	10 488	21 323	103,3
Balangan	64 219	63 284	127 503	101,5

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk ,Jumlah Desa, Dan Kepadatan Penduduk Per Desa, 2017
Population , Number Of Villages, and Population Density by Villages, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Rata-rata penduduk per Desa <i>Average population by villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Lampihong	17 535	27	649
020. Batu Mandi	17 946	18	997
030. A w a y a n	13 716	23	596
031. Tebing Tinggi	6 783	12	565
040. Paringin	19 093	16	1193
041. Paringin Selatan	13 031	16	814
050. J u a i	18 076	27	669
060. H a l o n g	21 323	24	888
Balangan	127 503	157	812

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Balangan , 2014 - 2017
Table Population of Balangan, 2014 - 2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population
(1)	(2)
2014	121 318
2015	123 449
2016	125 534
2017	127 503

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.5 **Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan , 2016-2017**
Table **Population Density and Sex Ratio by Subdistrict, 2016- 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan penduduk per km ² Population Density per km ²		Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	176	181	99,4	99,5
02. Batu Mandi	118	121	103,2	103,2
03. A w a y a n	93	96	97,8	98,0
04. Tebing Tinggi	25	26	99,9	99,5
05. Paringin	185	191	102,0	102,1
06. Paringin Selatan	145	150	101,7	101,7
07. J u a i	45	47	102,2	102,3
08. H a l o n g	31	32	103,3	103,3
Balangan	66	68	101,5	101,5

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan Menurut Kecamatan, 2017
Table
Balangan Population Citizenship by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizens</i>	Warga Negara Asing <i>Foreign Citizens</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Lampihong	17 535	-	17 535
020. Batu Mandi	17 946	-	17 946
030. A w a y a n	13 716	-	13 716
031. Tebing Tinggi	6 783	-	6 783
040. Paringin	19 093	-	19 093
041. Paringin Selatan	13 031	-	13 031
050. J u a i	18 076	-	18 076
060. H a l o n g	21 323	-	21 323
Balangan	127 503	-	127 503

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Kabupaten Balangan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table
Balangan Population by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Penduduk Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	6 694	6 527	13 221	103
5-9	6 639	6 299	12 938	105
10-14	6 103	5 975	12 078	102
15-19	5 441	5 193	10 634	105
20-24	5 263	5 014	10 277	105
25-29	5 224	4 903	10 127	107
30-34	4 889	4 873	9 762	100
35-39	4 878	4 920	9 798	99
40-44	4 782	4 789	9 571	100
45-49	4 503	4 204	8 707	107
50-54	3 706	3 520	7 226	105
55-59	2 337	2 471	4 808	95
60-64	1 790	1 844	3 634	97
65-69	970	1 156	2 126	84
70-74	595	852	1 447	70
75+	405	744	1 149	54
Jumlah/Total	64 219	63 284	127 503	101

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan ,2016-2017
Population Growth Speed by Subdistrict, 2016- 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk Population growth rate
	2016	2017	2016-2017
(1)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	17 297	17 535	1,38
02. Batu Mandi	17 707	17 946	1,35
03. A w a y a n	13 494	13 716	1,65
04. Tebing Tinggi	6 674	6 783	1,63
05. Paringin	18 806	19 093	1,53
06. Paringin Selatan	12 819	13 031	1,65
07. J u a i	17 767	18 076	1,74
08. H a l o n g	20 970	21 323	1,68
Balangan	125 534	127 503	1,57

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.9 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama, 2017
Table *Percentage of Women 25 Years or Older by First Marriage, 2017*

Usia Perkawinan Pertama <i>First Marriage</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
<16	17,53
16-24	78,15
25+	4,32
<hr/>	
<i>Singulate Mean At First Marriage (SMAM)</i>	20,52

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Susenas 2017/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Susenas 2017

Tabel 3.1.10 Proporsi Penduduk Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2017
Table *People Aged 10 Years or Older According to Marriage Status, 2017*

Umur Age	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widow	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki					
Male					
<25	79,14	4,01	17,10	0,01	31,17
25-49	19,84	68,79	62,57	0,01	49,84
50+	1,02	27,20	20,33	99,98	18,99
Perempuan					
Female					
<25	97,44	11,77	4,07	0,01	30,27
25-49	2,55	71,97	54,82	12,02	48,76
50+	0,01	16,26	41,11	87,97	20,97
Jumlah Total	29,71	61,29	2,90	6,10	100,00

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Susenas 2017/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Susenas 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama, 2013-2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Main Activity, 2013-2017

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	78,26	75,38	79,03
- Bekerja / <i>Working</i>	98,66	95,69	98,10
- Penganggur / <i>Unemployment</i>	1,34	4,31	1,90
Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive	21,74	24,62	20,97
- Sekolah / <i>Attending School</i>	40,72	35,72	40,53
- Mengurus rumah tangga/ <i>Housekeeping</i>	45,69	53,81	46,03
- Lainnya / <i>Others</i>	13,59	10,48	13,44
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Economically Active Participation Rate	78,26	75,38	79,03
Tingkat Pengangguran / Unemployment Rate	1,34	4,31	1,90

* Data tahun 2016 belum tersedia/ data for year 2016 is not yet available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	86,82	71,31	79,03
Bekerja/ <i>Working</i>	98,01	98,21	98,10
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1,99	1,79	1,90
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13,18	28,69	20,97
Sekolah/ <i>Attending School</i>	66,94	28,53	40,53
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	9,18	62,78	46,03
Lainnya/ <i>Others</i>	23,88	8,69	13,44
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,82	71,31	79,03
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,99	1,79	1,90

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/ 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Attainment, 2017

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak Sekolah/ Tidak Tamat SD <i>Never Attended School/ Primary School Dropout</i>	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior keatas High School or higher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	21,58	33,46	15,15	29,81
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	26,05	23,73	36,49	13,73
Jumlah / <i>Total</i>	22,52	31,42	19,62	26,44
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / <i>Economically Active Participation Rate</i>	75,73	84,16	61,00	89,11

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 / August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	14,28	13,96	14,14
25-54	75,47	73,89	74,75
55+	10,25	12,15	11,11
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2017
Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Job Field and Sex, 2017

Lapangan Usaha <i>Job Field</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer / <i>Primary</i>	64,66	65,36	64,98
Sekunder / <i>Secondary</i>	12,03	1,60	7,29
Tersier / <i>Tertiary</i>	23,31	33,04	27,73
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 **Persentase Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017**
Percentage of Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
SD ke bawah/ <i>Primary School or under</i>	20,63
SLTP/ <i>Junior High School</i>	13,55
SLTA ke atas/ <i>Senior High School or higher</i>	65,82
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 **Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin, 2017**
Percentage of 15 Aged and Over Which Working According To Working Hour Last Week and Sex, 2017

Jam Kerja Working Hour	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sementara Tidak Bekerja	1,35	0,86	1,13
1-34	56,24	72,39	63,57
35-49	25,65	15,13	20,87
50+	16,76	11,62	14,43
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penerbitan Akte Kelahiran, Perkawinan dan Kematian, 2017
Table Publication of Birth, Marriage, and Death Certificates, 2017

Bulan Month	Jenis Akte/ Type of Certificate		
	Kelahiran Birth	Perkawinan Marriage	Kematian Death
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	342	1	96
2. Februari / February	325	3	115
3. Maret / March	344	3	66
4. April / April	324	1	73
5. Mei / May	320	2	92
6. Juni / June	224	4	47
7. Juli / July	459	6	102
8. Agustus / August	767	7	105
9. September / September	650	5	68
10. Oktober / October	643	11	71
11. November / November	479	3	52
12. Desember / December	332	4	66
Jumlah/Total	5 209	50	953
2016	4 746	524	51

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan / Population and Civil Registry Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.9 Penyediaan, Penerimaan, dan Pendaftaran Tenaga Kerja Dirinci Tiap Bulan, 2017
Monthly Supplying, Receiving, and Registration of Manpower, 2017

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu	Pendaftaran Bulan ini Registration	Penempatan Bulan ini Placement	Penghapusan Bulan ini Erasing	Belum Ditempatkan Not Yet Placed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	2 748	119	101	78	2 688
2. Februari / February	2 778	89	78	38	2 751
3. Maret / March	2 751	149	128	61	2 711
4. April / April	2 875	151	141	33	2 852
5. Mei / May	2 980	347	301	90	2 936
6. Juni / June	3 234	123	108	40	3 209
7. Juli / July	3 317	231	221	84	3 243
8. Agustus / August	3 415	187	178	72	3 352
9. September / September	3 523	360	299	97	3 487
10. Oktober / October	3 783	97	89	42	3 749
11. November / November	3 835	160	129	36	3 830
12. Desember / December	3 953	123	108	39	3 926

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar dan Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Number of Registered Job Seeker and Placed by Education Attainment, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Pencari Kerja/ <i>Job Applicants</i>		
	Terdaftar <i>Registered</i>	Ditempatkan <i>Placed</i>	Belum Diterima <i>Not Yet Recieved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	48	42	6
02. S L T P <i>Junior High School</i>	139	96	43
03. S M U / S M K <i>Senior High School</i>	1 638	1 466	172
04. D1 / DII/ DIII <i>Diploma</i>	97	78	19
05. Sarjana/D-IV/S1 <i>Master Degree</i>	214	199	15
J u m l a h/Total	2 136	1 881	255
2016	1 519	291	1 228
2015	1 150	24	1126

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.11 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Dasar, 2017
Table **Number of Registered Job Seeker From Elementary School Graduate, 2017**

Bulan Month	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	3	0	3
2. Februari / February	2	0	2
3. Maret / March	8	1	9
4. April / April	3	0	3
5. Mei / May	4	0	4
6. Juni / June	6	0	6
7. Juli / July	6	0	6
8. Agustus / August	4	1	5
9. September / September	2	0	2
10. Oktober / October	2	0	2
11. November / November	3	0	3
12. Desember / December	2	1	3
Jumlah/Total	45	3	48
2016	36	14	50
2015	38	25	63

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.12 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Menengah Pertama, 2017
Number of Registered Job Seeker From Junior High School Graduate, 2017

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	4	0	4
2. Februari / February	7	2	9
3. Maret / March	16	0	16
4. April / April	11	14	25
5. Mei / May	6	2	8
6. Juni / June	5	0	5
7. Juli / July	17	0	17
8. Agustus / August	6	4	10
9. September / September	5	0	5
10. Oktober / October	8	1	9
11. November / November	16	0	16
12. Desember / December	14	1	15
Jumlah/Total	115	24	139
2016	74	12	86
2015	72	19	91

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.13 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan SMA/SMK , 2017
Table *Number of Registered Job Seeker From Senior High School Graduate, 2017*

Bulan Month	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	71	18	89
2. Februari / February	42	23	65
3. Maret / March	43	31	74
4. April / April	76	24	100
5. Mei / May	225	90	315
6. Juni / June	63	39	102
7. Juli / July	128	54	182
8. Agustus / August	106	45	151
9. September / September	219	95	314
10. Oktober / October	42	24	66
11. November / November	101	9	110
12. Desember / December	53	17	70
J u m l a h/Total	1169	469	1638
2016	779	282	1 061
2015	569	190	759

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.14 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3), 2017
Table Number of Registered Job Seeker From Diploma Graduate, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	0	7	7
2. Februari / <i>February</i>	0	2	2
3. Maret / <i>March</i>	2	33	35
4. April / <i>April</i>	1	1	2
5. Mei / <i>May</i>	3	1	4
6. Juni / <i>June</i>	2	1	3
7. Juli / <i>July</i>	2	3	5
8. Agustus / <i>August</i>	1	0	1
9. September / <i>September</i>	4	8	12
10. Oktober / <i>October</i>	3	7	10
11. November / <i>November</i>	3	4	7
12. Desember / <i>December</i>	2	7	9
J u m l a h/Total	23	74	97
2016	35	60	95
2015	17	61	78

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.15 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sarjana, 2017
Table **Number of Registered Job Seeker From Scholar Graduate, 2017**

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	6	10	16
2. Februari / February	4	7	11
3. Maret / March	8	7	15
4. April / April	9	12	21
5. Mei / May	9	7	16
6. Juni / June	4	3	7
7. Juli / July	12	9	21
8. Agustus / August	10	10	20
9. September / September	11	16	27
10. Oktober / October	5	5	10
11. November / November	13	11	24
12. Desember / December	12	14	26
Jumlah/Total	103	111	214
2016	129	98	227
2015	80	79	159

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.16 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sekolah Dasar, 2017
Number of Placed Job Seeker From Elementary School Graduate, 2017

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	-	-	-
2. Februari / February	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-
4. April / April	-	-	-
5. Mei / May	1	-	1
6. Juni / June	-	-	-
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-
9. September / September	-	-	-
10. Oktober / October	-	-	-
11. November / November	-	-	-
12. Desember / December	-	-	-
Jumlah/Total	1	-	1
2016	4	11	15
2015	-	20	20

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.17 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMP, 2017
Table **Number of Placed Job Seeker From Junior High School Graduate, 2017**

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	-	-	-
2. Februari / February	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-
4. April / April	-	-	-
5. Mei / May	-	-	-
6. Juni / June	-	-	-
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-
9. September / September	1	-	-
10. Oktober / October	1	-	-
11. November / November	-	-	-
12. Desember / December	-	-	-
Jumlah/Total	2	-	-
2016	-	3	3
2015	-	2	2

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.18 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMA/SMK, 2016
Number of Placed Job Seeker From Senior High School Graduate, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	-	-	-
2. Februari / <i>February</i>	-	-	-
3. Maret / <i>March</i>	-	-	-
4. April / <i>April</i>	-	-	-
5. Mei / <i>May</i>	6	3	9
6. Juni / <i>June</i>	20	5	25
7. Juli / <i>July</i>	1	-	1
8. Agustus / <i>August</i>	3	7	10
9. September / <i>September</i>	4	1	5
10. Oktober / <i>October</i>	-	-	-
11. November / <i>November</i>	6	1	7
12. Desember / <i>December</i>	3	-	3
Jumlah/Total	43	17	60

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ *data year 2017 is not available*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.19 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3) , 2016
Number of Placed Job Seeker From Diploma (D1/D2/D3) Graduate, 2016

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	-	-	-
2. Februari / February	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-
4. April / April	-	-	-
5. Mei / May	-	1	1
6. Juni / June	-	2	2
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-
9. September / September	1	-	1
10. Oktober / October	-	-	-
11. November / November	1	3	4
12. Desember / December	-	-	-
J u m l a h/Total	2	6	8

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.20 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sarjana (S1) , 2016
Number of Placed Job Seeker From Master Degree, 2016

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	-	-	-
2. Februari / February	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-
4. April / April	3	3	6
5. Mei / May	8	6	14
6. Juni / June	1	2	3
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-
9. September / September	7	1	8
10. Oktober / October	104	69	173
11. November / November	-	1	1
12. Desember / December	-	-	-
Jumlah/Total	123	82	205

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.21 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan, 2017
Number of Registered Job Seeker by Job Class, 2017

Klasifikasi Jabatan <i>Job Class</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional, Teknisi, dan Tenaga Ahli <i>Professional, Technician, and Expert</i>	164	107	271
2. Tenaga kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Managerial and Organize</i>	15	17	32
3. Pejabat Pelaksana Tenaga Tata Usaha dan Tenaga Ahli <i>Chief Officer in Administration Expertise</i>	53	32	85
4. Tenaga Usaha Penjualan <i>Seller Service Labour</i>	77	33	110
5. Tenaga Usaha Jasa <i>Bussiness Service Labour</i>	169	110	279
6. Tenaga Usaha Pertanian <i>Farming Service Labour</i>	37	28	65
7. Tenaga Produksi dan Tenaga Ahli <i>Expert and Production Labour</i>	940	354	1294
8. Tenaga yang tidak masuk pada Golongan Pokok Jabatan <i>Others Manpower</i>	0	0	0
J u m l a h / Total	1 455	681	2 136
2016	172	119	291
2015	-	45	45

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.22 Upah Minimum Sektoral Kabupaten Balangan (Rp) , 2017
Table Sectoral/Subsectoral Minimum Wages of Balangan (rupiahs), 2017

Upah Minimum Sektoral/Subsektoral Sectoral/Subsectoral Minimum Wages	Besarnya (Rp) Value (rupiahs)
(1)	(2)
Pertambangan Batubara	2 350 000
<i>Industri Makanan dan Minuman</i>	2 300 000
<i>Perkebunan Kelapa Sawit</i>	2 264 500
<i>Perbankan</i>	
<i>a. Bank Swasta Nasional dan Pemerintah</i>	3 228 225
<i>b. Bank Perkreditan Rakyat</i>	2 325 740

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.23 Rata-rata Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) Pekerja di Kabupaten Balangan (Rp) , 2017
Table Average of Sectoral Wages for Workers (rupiahs), 2017

Bulan Month	KHM (Rupiah/bulan)
(1)	(2)
1. Januari / <i>January</i>	2 341 674
2. Februari / <i>February</i>	2 351 674
3. Maret / <i>March</i>	2 353 674
4. April / <i>April</i>	2 353 674
5. Mei / <i>May</i>	2 356 174
6. Juni / <i>June</i>	2 357 007
7. Juli / <i>July</i>	2 361 007
8. Agustus / <i>August</i>	2 338 674
9. September / <i>September</i>	2 419 507
10. Oktober / <i>October</i>	2 420 361
11. November / <i>November</i>	2 439 894
12. Desember / <i>December</i>	2 437 861

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.24 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Asal Balangan Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin , 2017
Number of Balangan's Labour by Destination Country and Sex, 2017

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Brunai Darussalam	1	1	2
United Emirat Arab	0	5	5
Saudi Arabia	1	1	2
J u m l a h/Total	2	7	9

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.25 Banyak Transmigran Yang Ditempatkan Menurut Lokasi Penempatan dan Asal Transmigran , 2015
Table Transmigran Placed by Location and Origin, 2015

Asal Transmigran Origin	Lokasi Penempatan Location	Jumlah KK Number of Households
(1)	(2)	(3)
1. DKI Jakarta	UDT Papuyuan	30
2. Jawa Barat	UDT Papuyuan	25
3. Jawa Timur	UDT Papuyuan	25
4. Nusa Tenggara Barat	UDT Papuyuan	10
5. Kalimantan Selatan	UDT Papuyuan	107
Jumlah / Total		197

* Data tahun 2017 tidak tersedia/data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

<https://balangankab.bps.go.id>



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

7-12 tahun

99,87%

Masih ada **0,13** persen penduduk umur 7-12 tahun yang **tidak bersekolah**

13-15 tahun

95,75%

Masih ada **4,25** persen penduduk umur 13-15 tahun yang **tidak bersekolah**

16-18 tahun

79,13%

Masih ada **20,87** persen penduduk umur 16-18 tahun yang **tidak bersekolah**

4



SOSIAL

SOCIAL

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate.

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan

drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin,

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO’s estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
- PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa

already submitted to justice court;

2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori

basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat

*a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*

*b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

*c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^4 \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

SOCIAL

laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan indikator yang mutlak diperlukan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik sangat diperlukan sebagai suatu modal yang penting dalam melaksanakan pembangunan daerah. Peningkatan kualitas SDM lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk menempuh tingkat pendidikan yang setinggi-tingginya. Jalur pendidikan tentunya merupakan wadah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memadai, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta tenaga pendidik yang memadai merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan. Pada tahun ajaran 2016/2017, sarana dan prasarana pendidikan baik swasta maupun negeri di Kabupaten Balangan terlihat cukup memadai. Tercatat bahwa jumlah fasilitas pendidikan pra sekolah (TK/Sederajat) 132 buah, sekolah dasar (SD/Sederajat) 173 buah, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP/Sederajat) 24 buah, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA/Sederajat) sebanyak 14 buah. Jumlah tenaga pendidik TK/Sederajat 318 orang,

Education

Education level is an indicator that is absolutely necessary to measure the quality of human resources (HR). A good quality human resources is needed as an important capital in implementing regional development. Improved quality of human resources is preferred to provide greater opportunities for residents to pursue to the highest educational level. Access to education is absolutely way to obtain adequate human resources, either formal and non formal education

The availability of educational facilities and adequate teaching staff is also a prerequisite to improve services and quality of education. In the academic year 2016/2017, facilities and infrastructure both private and public education in the District Balangan looks quite adequate. Noted that 132 pre-school educational facilities (kindergarten), 173 elementary schools (SD), 24 junior high schools (SLTP), and about 14 senior high schools(SLTA). The number of kindergarten educators are 318 teachers, elementary school are 1,419 teachers, junior high school are 309 teachers, and senior high school 316

SD/Sederajat 1.419 orang, SLTP 309 orang, dan SLTA 316 orang.

Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dengan pelayanan yang baik dan biaya yang terjangkau. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai, seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) dan ketersediaan obat.

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Balangan yaitu 1 unit rumah sakit, 12 unit puskesmas, 21 unit puskesmas pembantu, 140 unit Poskesdes. Begitu juga untuk tenaga kesehatan, di semua kecamatan sudah mempunyai tenaga medis, seperti dokter, perawat, dan bidan. Tercatat tenaga medis terdiri dari 44 orang dokter, 267 orang perawat, dan 227 orang bidan.

teachers.

Health

Development in the health sector aims to make all levels of society can obtain health care evenly with good service and reasonable costs. With that goal is expected to improve the health and well-being of society.

In addition, the development also includes the quality of health and health efforts are greatly influenced by the availability of health facilities by creating access to basic health services that are supported by adequate resources, such as hospitals, health centers, health personnel (doctors, midwives, nurses) and the availability of drugs .

Balangan health facilities in the district hospital is 1 unit, 12 units of community health centers, health centers 21 units, 140 units Poskesdes. also for health workers, in all the districts already have medical personnel, such as doctors, nurses, and midwives. Noted medical staff consists of 44 physicians, 267 nurses, and 227 midwives.

Agama

Masyarakat di Kabupaten Balangan merupakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Tercatat pada Tahun 2016 sebanyak 118.115 orang beragama Islam. Guna mengarahkan kehidupan beragama, utamanya dalam rangka memupuk keimanan umatnya, telah dibangun tempat-tempat ibadah sesuai agama yang dianut penduduk, baik oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat. Dari data yang tercatat di Kementerian Agama jumlah sarana peribadatan terdiri dari 127 Mesjid, 328 Langgar/Mushola, 10 Gereja, 1 Pura, 6 Vihara, dan 3 Balai Adat.

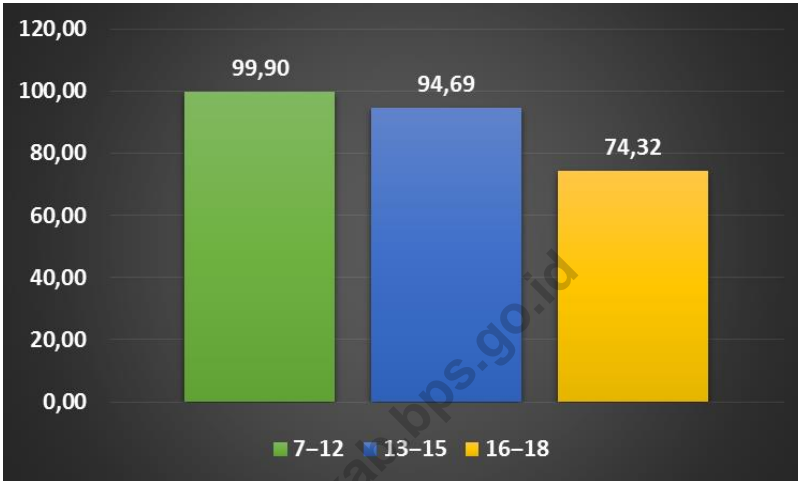
Selain itu, untuk lebih mendalami agama Islam dan memupuk ketakwaan masyarakat terdapat 77 penyuluh agama dan 168 buah majelis ta'lim. Untuk pendidikan agama Islam, terutama dalam rangka mengenal/membaca Al Qur'an pada anak-anak dan generasi muda terdapat 166 TPQ.

Religion

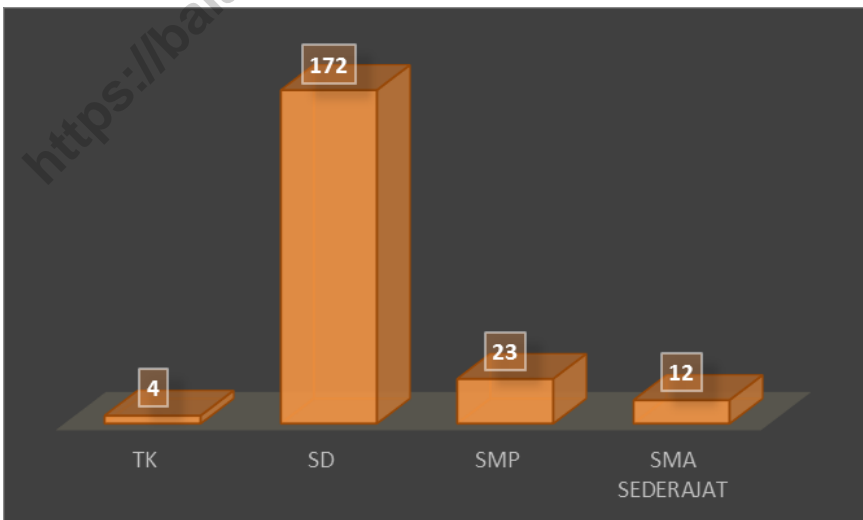
People in Balangan is a Muslim majority society. Recorded in 2016 as many as 118,115 people are Muslims. In order to direct the religious life, primarily in order to nurture the faith of his people, has built places of worship according to religious affiliation of the population, both by governments and NGOs. From the data recorded at the Ministry of Religious number of places of worship consists of 127 Mosque, 328 Little Mosque, 10 churches, one Pura, 6 Vihara, and 3 Balai Adat.

In addition, to further explore the Islamic religion and piety fostered clerical society there are 77 islamic cleric and 168 religion forum. For Islamic religious education, especially in order to recognize / read the Quran to children and young people there are 166 TPQ.

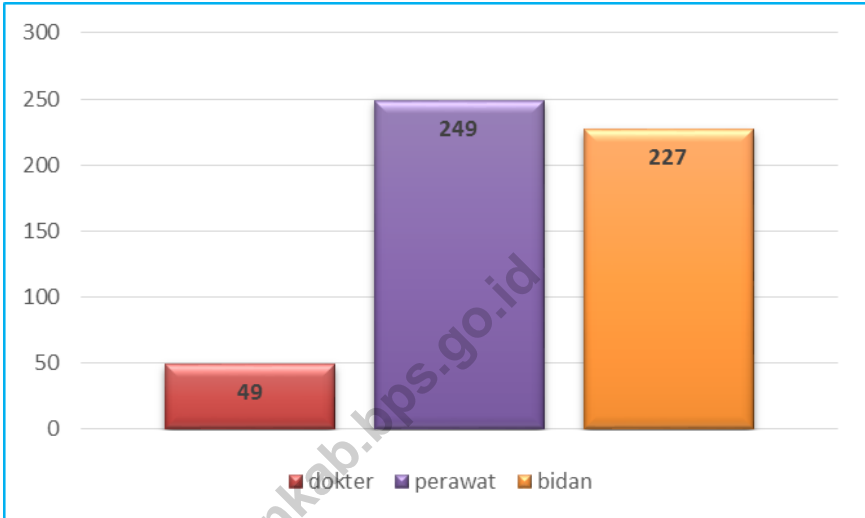
Gambar 11 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2016
Picture **11** *School Participation Rate at Balangan Regency, 2016*



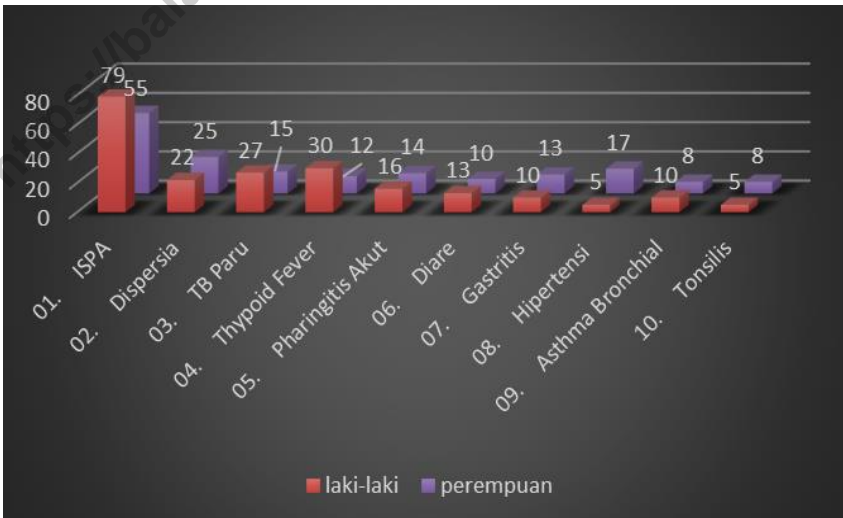
Gambar 12 Sarana Pendidikan Negeri di Kabupaten Balangan, 2017
Picture **12** *Public Education Facilities at Balangan Regency, 2017*



Gambar 13 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2017
Picture *Medics at Balangan Regency, 2017*



Gambar 14 Sepuluh Besar Penyakit (RSUD) di Kabupaten Balangan, 2017
Picture *Top Ten Disease (RSUD) at Balangan Regency, 2017*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2017
Table *School Participation Rate in Balangan Regency, 2017*

Kelompok Umur Age Group	Angka Partisipasi Sekolah School Participation Rate
(1)	(2)
7–12	99,87
13–15	95,75
16–18	79,13

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2017
School Participation Rate in Balangan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD / MI <i>Elementary School</i>	97,79	114,64
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	73,95	91,64
SMA/MA <i>High School</i>	63,97	85,27

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Table Number of Public School by Education Level, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. T K <i>Kindergarten</i>	4	15	331	16
2. S D <i>Primary School</i>	172	1 033	12 038	1 396
3. S L T P <i>Junior High School</i>	23	123	2 811	295
4. SMP Terbuka	0	0	0	0
5. S L T A <i>Senior High School</i>				
• SMA	9	80	1 983	183
• SMK	2	40	1 187	79
• SPPN	1	15	285	26

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Office*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Table Number of Private School by Education Level, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TK <i>Kindergarten</i>	128	305	4584	302
2. SD <i>Primary School</i>	1	5	191	23
3. SLTP <i>Junior High School</i>	1	6	116	14
4. SLTA <i>Senior High School</i>	2	7	155	28

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Office*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Number of Public Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	1	4	71	4
03. A w a y a n	1	2	52	3
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	4	13	6
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. Ju a i	1	4	78	3
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	4	14	331	16
2016	4	13	273	18
2015	3	9	259	19

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Private Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lampihong	23	53	736	57
02.	Batu Mandi	18	37	603	43
03.	A w a y a n	11	25	331	22
04.	Tebing Tinggi	7	15	284	17
05.	Paringin	17	43	720	47
06.	Paringin Selatan	14	36	601	37
07.	J u a i	20	48	728	39
08.	H a l o n g	18	48	581	40
	Balangan	128	305	4584	302
	2016	121	243	4 394	290
	2015	110	211	4 301	297

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Number of Public Elementary School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lampihong	26	156	1 458	228
02.	Batu Mandi	22	125	1 540	173
03.	A w a y a n	21	125	1 157	159
04.	Tebing Tinggi	13	78	934	99
05.	Paringin	17	115	1 734	155
06.	Paringin Selatan	16	104	1 473	143
07.	J u a i	22	130	1 544	167
08.	H a l o n g	35	200	1 298	268
	Balangan	172	1033	12 038	1 392
	2016	172	1 062	12 206	1 417
	2015	171	1 036	12 817	1 435

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Number of Public Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	2	11	214	25
02. Batu Mandi	4	24	565	54
03. A w a y a n	2	9	169	21
04. Tebing Tinggi	2	11	237	22
05. Paringin	2	6	155	22
06. Paringin Selatan	3	26	584	62
07. J u a i	2	11	270	24
08. H a l o n g	6	25	597	65
Balangan	23	123	2811	295
2016	23	121	2 861	299
2015	22	135	2 884	305

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Private Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	6	116	14
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	1	6	116	14
2016	1	5	125	13
2015	1	3	76	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Public High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	6	154	15
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	1	10	247	19
04. Tebing Tinggi	1	7	158	15
05. Paringin	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	2	30	809	66
07. J u a i	2	17	402	36
08. H a l o n g	2	10	213	32
Balangan	9	80	1983	183
2016	9	72	1 819	178
2015	9	60	1 540	178

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMK Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Public Vocational High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	1	22	635	45
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin				
- SPPN	1	15	285	26
- SMKN	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	1	18	530	34
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	3	55	1472	105
2016	3	55	1 406	104
2015	2	6	125	31

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Private High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	4	86	16
06. Paringin Selatan	1	3	69	12
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	2	7	155	28
2016	2	3	85	35
2015	3	42	1 190	98

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.13 Banyaknya Murid Yang Mendaftar Masuk Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2017
Number of Pupils Registered by Education Level and Status, 2017

Tingkat Pendidikan Education Level	Negeri/State			Swasta/Private		
	Diterima Accepted	Tidak Diterima Not Accepted	Jumlah Total	Diterima Accepted	Tidak Diterima Not Accepted	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD Primary School	1 959	13	1 972	48	0	48
SMT Junior High School	967	100	1 067	36	12	48
SMTA Senior High School						
• SMA	734	9	743	63	7	70
• SMK	430	429	859	0	0	0
• SPPN	91	37	128	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.14 Banyaknya Murid Yang Menempuh Ujian Akhir Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah, 2017
Number of Pupils Attending Final Exam by Education Level and Status, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Negeri/State			Swasta/Private		
	Lulus Pass	Tidak Lulus Not Pass	Jumlah Total	Lulus Pass	Tidak Lulus Not Pass	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD <i>Primary School</i>	1 947	-	1 947	318	-	318
SMTP <i>Junior High School</i>	938	-	938	34	-	34

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2017
Number of School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Education Level, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TK <i>Kindergarten</i>	132	4 915	318	15
2. SD <i>Primary School</i>	173	12 229	1 415	9
3. SLTP <i>Junior High School</i>	24	2 927	309	9
4. SLTA <i>Senior High School</i>	13	3 610	316	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Kindergarten School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	23	736	57	13
02.Batu Mandi	19	674	47	14
03.Awayan	12	383	25	15
04.Tebing Tinggi	7	284	17	17
05.Paringin	18	850	53	16
06.Paringin Selatan	14	601	37	16
07.Juai	21	806	42	19
08.Halong	18	581	40	14
Balangan	132	4915	318	15
2016	125	4 667	308	15
2015	113	4 557	316	19

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Elementary School, Classes, Pupil, Teacher, and The Ratio by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	26	1 458	228	6
02.Batu Mandi	22	1 540	173	9
03.Awayan	21	1 157	159	7
04.Tebing Tinggi	13	934	99	9
05.Paringin	17	1 734	155	11
06.Paringin Selatan	16	1 473	143	10
07.Juai	22	1 544	167	9
08.Halong	35	2 198	268	8
Balangan	173	12 229	1 392	9
2016	173	12 346	1 434	9
2015	172	12 891	1 446	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Junior High School, Classes, Pupil, Teacher, and The Ratio by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	2	214	25	9
02.Batu Mandi	4	565	54	10
03.Awayan	2	189	21	9
04.Tebing Tinggi	2	237	22	11
05.Paringin	2	155	22	7
06.Paringin Selatan	3	584	62	9
07.Juai	2	270	24	11
08.Halong	6	597	65	9
Balangan	24	2 927	309	9
2016	24	2 986	312	10
2015	23	2 960	318	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Number of High School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2017

Jenis Sekolah	Sekolah Schools	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	1	154	15	10
02.Batu Mandi	-	-	-	-
03.Awayan	1	247	19	13
04.Tebing Tinggi	1	158	15	11
05.Paringin	-	-	-	-
06.Paringin Selatan	2	809	66	12
07.Juai	2	402	36	11
08.Halong	2	213	32	7
Balangan	9	1 983	183	11
2016	9	1 819	178	10

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF) dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2017
Number of People and Tutor of Learning Literacy by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Warga Belajar <i>Member of Learnings</i>	Tutor <i>Tutors</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lampihong	-	-
02. Batu Mandi	75	5
03. A w a y a n	30	2
04. Tebing Tinggi	60	4
05. Paringin	30	5
06. Paringin Selatan	90	2
07. J u a i	30	3
08. H a l o n g	45	3
Balangan	360	24
2016	1 050	70
2015	1 715	117

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF) yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017
Number of People Learning Literacy Which Passed by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Exam Participants</i>	Warga Belajar <i>Member of Learnings</i>	
		Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	-	-	-
02. Batu Mandi	75	75	-
03. A w a y a n	30	30	-
04. Tebing Tinggi	60	60	-
05. Paringin	30	30	-
06. Paringin Selatan	30	30	-
07. J u a i	90	90	-
08. H a l o n g	45	45	-
Balangan	360	360	0
2016	1 050	1 050	0
2015	1 715	1 715	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.22 Jumlah Peserta Kejar Paket dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of KEJAR Participants and Tutor by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	KEJAR PAKET A		KEJAR PAKET B		KEJAR PAKET C	
	Murid <i>Pupils</i>	Tutor <i>Tutors</i>	Murid <i>Pupils</i>	Tutor <i>Tutors</i>	Murid <i>Pupils</i>	Tutor <i>Tutors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampihong	74	6	104	18	203	36
02. Batu Mandi	72	6	101	30	184	36
03. A w a y a n	56	4	117	24	131	24
04. Tebing Tinggi	80	8	104	24	111	32
05. Paringin	21	2	203	30	336	54
06. Paringin Selatan	0	0	109	21	89	24
07. Ju ai	0	0	116	24	302	42
08. H a l o n g	0	8	184	42	184	30
Balangan	385	34	1 038	213	1 540	278
2016	307	25	370	138	736	151
2015	262	32	547	126	1 074	1 300

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.23 Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Mengikuti Ujian Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of KEJAR Participants Which Taken Exam by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>District</i>	KEJAR PAKET A	KEJAR PAKET B	KEJAR PAKET C
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	52	26	43
02. BatuMandi	-	30	36
03. A w a y a n	13	-	106
04. TebingTinggi	20	45	-
05. Paringin	-	-	-
06. Paringin Selatan	-	-	-
07. J u a i	27	35	133
08. H a l o n g	-	57	134
J u m l a h/Total	112	193	452
2016	99	199	126
2015	146	249	512

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.24 Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017
Table **Number of Graduated KEJAR Participants by Subdistrict, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	KEJAR PAKET A		KEJAR PAKET B		KEJAR PAKET C	
	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	52	-	26	-	43	-
Batu Mandi	-	-	30	-	36	-
A w a y a n	13	-	106	-	106	-
Tebing Tinggi	20	-	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
J u a i	27	-	35	-	133	-
H a l o n g	-	-	57	-	134	-
Balangan	112	-	193	-	452	112
2016	99	-	199	-	444	-
2015	137	9	128	51	444	68

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.25 Jumlah Penerima Beasiswa Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Table *Number of Scholarship Recipients by Education Level, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>		Jenis Beasiswa <i>Scholarship</i>	
		Prestasi <i>Achievement</i>	BKM <i>Poor Family</i>
(1)		(2)	(3)
01.	SD	571	4 618
02.	SLTP	120	-
03.	SLTA	75	-
Balangan		766	4 618
2016		761	3 065
2015		679	3 745

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

**Tabel 4.1.26 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Di Bawah
Kementerian Agama, 2018**
*Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers Under
Religious Affairs, 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Raudhatul Athfal	8	16	348	35	10,06
2. Madrasah Ibtidaiyah					
✓ MI Negeri	7	58	1 074	106	9,87
✓ MI Swasta	29	165	1 536	290	18,89
3. Madrasah Tsanawiyah					
✓ MTs Negeri	5	68	1 819	140	7,70
✓ MTs Swasta	13	55	1 156	178	15,39
4. Madrasah Aliyah					
✓ Aliyah Negeri	4	39	870	82	9,42
✓ Aliyah Swasta	4	23	479	65	13,57

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / *Religious Affairs Ministry of Balangan Regency*

Tabel 4.1.27 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Raudhatul Athfal by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	2	52	4
02. Batu Mandi	2	4	95	9
03. A w a y a n	1	2	84	5
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	3	7	100	14
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	1	17	3
Balangan	8	16	348	35

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.28 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	8	144	15
02. Batu Mandi	3	23	405	42
03. A w a y a n	1	7	141	15
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	14	315	24
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	6	65	11
Balangan	7	58	1 074	106

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.29 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lambahong	4	21	210	40
02. Batu Mandi	1	6	44	6
03. A w a y a n *)	4	22	241	39
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	3	18	118	26
06. Paringin Selatan	1	6	68	11
07. J u a i	10	58	495	111
08. H a l o n g	6	34	360	57
Balangan	29	165	1 536	290

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.30 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	16	484	32
02. Batu Mandi	1	9	222	24
03. A w a y a n	1	13	368	29
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	18	546	35
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	8	199	20
Balangan	5	64	1 819	140

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.31 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	1	3	80	11
03. A w a y a n	1	4	114	15
04. Tebing Tinggi	1	6	126	19
05. Paringin	1	6	154	13
06. Paringin Selatan	3	11	193	44
07. J u a i	5	21	377	59
08. H a l o n g	1	4	112	17
Balangan	13	55	1 156	178

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.32 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Negeri Menurut Kecamatan, 2017//2018
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2017/ 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. L amp i h o n g	1	9	211	20
02. B a t u M a n d i	1	12	263	28
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. T e b i n g T i n g g i	-	-	-	-
05. P a r i n g i n	1	9	217	18
06. P a r i n g i n S e l a t a n	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	9	179	16
Balangan	4	39	870	62

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.33 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table **Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2017/2018**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	1	12	305	24
04. Tebing Tinggi	1	3	29	12
05. Paringin	1	3	53	13
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	5	92	16
Balangan	4	23	479	65

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Dokter Menurut Kecamatan, 2014-2017
Table Number of Physician by Subdistrict, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	2	2	1
02. Batu Mandi	1	1	2	4
03. A w a y a n	1	1	1	1
04. Tebing Tinggi	2	0	1	1
05. Paringin	0	0	2	30
06. Paringin Selatan	2	2	3	3
07. J u a i	2	2	3	3
08. H a l o n g	4	3	5	5
Balangan	13	11	19	49

Catatan / Note: ¹Dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dan dokter ahli Including general physician, dentist, and medical specialist.*Hanya dokter yang di puskesmas/praktek umum tidak termasuk di RSUD
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Bidan Menurut Kecamatan, 2013-2017
Table Number of Midwife by Subdistrict, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	22	22	24	27	22
02. Batu Mandi	16	17	21	21	21
03. A w a y a n	19	24	25	25	15
04. Tebing Tinggi	7	11	13	12	12
05. Paringin	26	20	21	22	78
06. Paringin Selatan	16	19	22	21	21
07. J u a i	21	29	24	24	30
08. H a l o n g	21	25	26	26	28
Balangan	148	167	176	178	227

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan, 2013-2017
Table Number of Public Health Centre by Subdistrict, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	1	1	2	2	2
02. Batu Mandi	2	2	2	2	2
03. A w a y a n	1	1	1	1	1
04. Tebing Tinggi	1	1	1	1	1
05. Paringin	1	1	1	1	1
06. Paringin Selatan	1	1	1	1	1
07. J u a i	2	2	2	2	2
08. H a l o n g	2	2	2	2	2
Balangan	11	11	12	12	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2017
Table **Number of Public Health Facilities , 2013-2017**

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	1	1	1	1	1
Rumah Bersalin <i>Maternity Hospitals</i>	0	0	0	0	0
Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	11	11	12	12	12
Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub-Centres</i>	21	23	22	22	21
Poskesdes/Polindes <i>Village Health Post/Village Clinics</i>	99	105	122	134	140

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2017
Table *Number of Public Health Facilities , 2013-2017*

Tenaga Kesehatan <i>Medic</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Dokter ¹ <i>Physicians</i> ¹	31	36	33	43	49
Perawat <i>Nurses</i>	238	227	228	209	249
Bidan <i>Obstetricians</i>	200	199	215	230	227

Catatan / Note: ¹Dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dan dokter ahli / *Including general physician, dentist, and medical specialist.*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / *Health Service of Balangan Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan, 2017
Table Number of Paramedic by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	2	0	0
02. Batu Mandi	3	1	0
03. A w a y a n	1	0	0
04. Tebing Tinggi	1	0	0
05. Paringin	2	1	0
06. Paringin Selatan	2	1	0
07. J u a i	3	0	0
08. H a l o n g	4	1	0
09. RSUD	14	1	12
Balangan	32	5	12
2016	26	3	14
2015	33	3	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Perawat, Bidan dan Dukun Bayi di Kecamatan, 2017
Table Number of Nurse, Obstetrician and Midwife by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perawat <i>Nurses</i>	Bidan <i>Obstetrician</i>	Dukun Bayi/Dukun Kampung* <i>Midwives</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	15	22	5
02. Batu Mandi	17	21	9
03. A w a y a n	6	15	4
04. Tebing Tinggi	12	12	9
05. Paringin	140	78	6
06. Paringin Selatan	11	21	8
07. J u a i	18	30	8
08. H a l o n g	30	28	21
Balangan	249	227	70
2016	108	178	112
2015	114	176	126

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan, 2017
Table Number of Healthcare Facilities by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Centres	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centres	Poskesdes/Polindes Village Health Post/ Village Clinics
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	0	2	1	36
02. Batu Mandi	0	2	2	16
03. A w a y a n	0	1	4	17
04. Tebing Tinggi	0	1	1	9
05. Paringin	1	1	3	11
06. Paringin Selatan	0	1	2	12
07. J u a i	0	2	3	18
08. H a l o n g	0	2	5	21
Balangan	1	12	21	140
2016	1	12	22	134
2015	1	12	22	122

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis di Sarana Kesehatan, 2017
Table *Number of Medical and Non Medical Personnel at Health Facilities, 2017*

Unit kerja <i>Section</i>	Tenaga Medis <i>Medic</i>			
	Dokter <i>Physician</i>	Perawat (termasuk perawat gigi) <i>Nurse (including dental nursery)</i>	Bidan <i>Obstetrician</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas	18	132	171	9
Instalasi farmasi	0	0	0	2
Labkesda	0	0	0	0
Dinkes	0	0	0	0
Rumah Sakit	26	135	135	16
Balangan	44	267	227	27
2016	43	229	231	30
2015	22	246	215	33

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Unit kerja <i>Section</i>	Tenaga Non Medis <i>Non Medic</i>			
	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitarian</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas	20	14	10	13
Instalasi farmasi	0	0	0	0
Labkesda	0	0	0	0
Dinkes	0	0	0	0
Rumah Sakit	8	44	6	5
Balangan	28	58	16	18
2016	15	44	17	12
2015	26	3	16	17

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / *Health Service of Balangan Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Dokter Spesialis, Umum dan Gigi di Sarana Kesehatan, 2017
Number of Specialist, Physician and Dentist at Health Facilities, 2017

Unit Kerja Section	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Umum Physician	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	18	4
Rumah sakit	12	14	1
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Sarana kesehatan lain	-	-	-
Dinkes Kab/Kota	-	-	-
Balangan	12	32	5
2016	14	26	3
2015	6	22	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.11 Hasil Kegiatan Program Imunisasi Pada Bayi Dirinci Menurut Jenis Vaksinasi, 2017
Table Immunization Campaign Result by Type of Vaccines, 2017

Jenis Vaksinasi <i>Vaccination</i>	Target (%) <i>Target (%)</i>	Hasil Kegiatan <i>Result</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BCG	95	2235	83
2. DPT-1 +HB1	95	2123	81
3. DPT-2	95	2094	74,9
4. DPT-3 + HB2	95	2087	74,6
5. Polio 1	95	2120	78,7
6. Polio 2	95	2149	82
7. Polio 3	95	2091	79,7
8. Polio 4	95	2053	78,3
9. Campak	95	2097	80

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.12 Balita yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksinasi Tiap Kecamatan, 2017
Vaccinated Children by Vaccine Type and Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi / <i>Immunization Type</i>				
	BCG	DPT1 + HB1	DPT3 + HB3	Polio (1-4)	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	325	289	318	1 212	303
02. Batu Mandi	300	296	296	1 135	310
03. A w a y a n	243	242	246	973	227
04. Tebing Tinggi	135	127	111	485	105
05. Paringin	345	350	325	1 351	352
06. Paringin Selatan	232	234	214	885	228
07. Juai	283	267	277	1 119	275
08. Halong	372	318	300	1 250	299
Balangan	2 235	2 123	2 087	8 413	2 097
2016	2 199	2 074	1 891	4 385	2 141
2015	2 129	2 128	2 053	8 457	2 086

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / *Health Service of Balangan Regency*

Tabel 4.2.13 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Tiap Kecamatan, 2017
Table Vaccined Children by Vaccine Type and Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Lifebirth</i>	Bayi Lahir Mati <i>Stillbirth</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lampihong	317	0
02. Batu Mandi	340	4
03. A w a y a n	252	1
04. Tebing Tinggi	135	2
05. Paringin	340	5
06. Paringin Selatan	254	2
07. J u a i	273	1
08. H a l o n g	361	6
Balangan	2 272	21
2016	2 336	26
2015	2442	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.14 Data Kematian Bayi (0-7 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017
Infant Mortality Rate (Age 0-7 days) and Cause by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi 0 – 7 Hari/Infant 0-7 Day				
	Asfiksia	BBLR	Prematur	T.N	Lain ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	1	-	2	-	-
02. Batu Mandi	1	-	2	-	-
03. A w a y a n	-	-	2	-	-
04. Tebing Tinggi	1	-	-	-	-
05. Paringin	1	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	-	1	-	-	-
07. Ju ai	1	-	1	-	-
08. Ha l o n g	-	5	5	-	-
Balangan	5	6	7	-	-
2016	-	1	-	-	2
2015	8	10	-	-	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.15 Data Kematian Bayi (7-28 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017
Table Infant Mortality Rate (Age 7-28 days) and Cause by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi 7 – 28 Hari/ <i>Infant 7-28 Day</i>				
	Asfiksia	BBLR	Prematur	T.N	Lain ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	-	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-	-
03. A w a y a n	-	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-	-
05. Paringin	-	1	-	-	-
06. Paringin Selatan	-	-	-	-	-
07. Ju a i	-	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-	-
Balangan	-	1	-	-	-
2016	-	-	-	-	1
2015	1	1	-	-	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.16 Data Kematian Bayi (28 Hari -1 Tahun) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017
Infant Mortality Rate (Age 28 days- 1 years) and Cause by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Usia 28 Hari-1 Tahun/ <i>Infant 28 day-1 year</i>		
	I S P A	Diare	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lambahong	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-
03. Awayan	-	-	2
04. Tebing Tinggi	-	-	-
05. Paringin	-	-	-
06. Paringin Selatan	-	-	-
07. Juai	-	-	-
08. Halong	-	-	-
Balangan	-	-	2
2016	-	-	1
2015	1	2	5

Kematian dikarenakan tenggelam

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.17 Data Kematian Ibu Maternal dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2017
Maternal Mortality Rate and Cause by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Persalinan <i>Give Birth</i>	Jumlah Kematian Maternal <i>Total Maternal Mortality</i>	Penyebab Kematian/ <i>Death Cause</i>			
			Perda Rahan <i>Bleeding</i>	Hyper tensi	Infeksi <i>Infection</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampihong	253	-	-	-	-	-
02. Batu Mandi	263	-	-	-	-	-
03. A w a y a n	248	-	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	136	-	-	-	-	-
05. Paringin	344	1	-	-	-	1
06. Paringin Selatan	258	1	1	-	-	-
07. J u a i	213	2	-	-	-	1
08. H a l o n g	286	-	-	-	1	-
Balangan	2 283	4	1	-	1	2
2016	2 347	5	1	-	1	3
2015	2 468	7	2	1	1	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.18 Jumlah Persalinan dan Kelahiran Menurut Kecamatan, 2017
Table Givebirth and Childbirth by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Persalinan Total childbirth	Jumlah kelahiran / Give Blrth			Jumlah Total
		Bayi Lahir Hidup Lifebirth	Bayi Lahir Mati Stillbirth	IUFD/ Intra Uterin Fetal Death	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	253	315	1	-	-
02. BatuMandi	263	342	2	-	-
03. A w a y a n	248	251	1	-	-
04. TebingTinggi	136	135	1	-	-
05. Paringin	344	342	3	-	-
06. Paringin Selatan	258	254	4	-	-
07. J u a i	213	269	3	-	-
08. H a l o n g	286	279	8	-	-
J u m l a h/Total	2 001	2 187	23	-	-
2016	2 347	2 515	9	17	-
2015	3 024	2 442	4	20	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Kasus Penemuan Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2017
Table Number of Infect Disease Cases by Disease Type, 2017

Jenis Penyakit <i>Disease</i>	Kasus Penemuan <i>Total Cases</i>
(1)	(2)
1. Penyakit TB Paru	74
2. Penyakit Kusta	5
3. Diare	2429
4. HIV/AIDS	1
5. I S P A	12.440
6. Malaria	105
7. Filaria	-
8. Fasciolopsis Buski	-
9. Demam Berdarah Dengue	55
10. Rabies	0
11. Pneumonia	746
J u m l a h/Total	15 855
2016	22 540
2015	14 956

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.20 Jumlah Balita Menurut Status Gizi Menurut Kecamatan, 2017
Table **Number of Infant by Nutrient Status and District, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Balita <i>Total Infant</i>	Status Gizi <i>Nutrient Status</i>			
		Gizi Lebih <i>Over</i>	Gizi Baik <i>Good</i>	Gizi Kurang <i>Less</i>	Gizi Buruk <i>Bad</i>
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	1 019	0	1.318	13	7
02. Batu Mandi	753	0	1.061	0	43
03. A w a y a n	830	0	811	10	0
04. Tebing Tinggi	315	0	407	21	3
05. Paringin	578	0	1 181	49	2
06. Paringin Selatan	1 033	5	956	42	3
07. J u a i	209	5	1 219	42	7
08. H a l o n g	840	2	1 231	38	19
Balangan	5 577	12	8 184	215	84
2015	12 888	8	8 031	212	31

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / *Health Service of Balangan Regency*

Tabel 4.2.21 Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati di RSUD Balangan, 2017
Number of Livebirth and Stillbirth at Balangan Public Hospital, 2017

Bulan Month	Kelahiran Hidup Life Birth	Kelahiran Mati Still Birth
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	58	0
02. Pebruari / February	49	1
03. Maret / March	80	1
04. April / April	77	0
05. Mei / May	85	1
06. Juni / June	75	0
07. Juli / July	69	0
08. Agustus / August	82	0
09. September / September	69	0
10. Oktober / October	73	3
11. Nopember / November	67	1
12. Desember / December	73	1
Jumlah / Total	857	8
2016	592	39
2015	451	9

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / Public Hospital of Balangan Regency

Tabel 4.2.2 Sepuluh Besar Penyakit di Poliklinik Umum RSUD Balangan Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table Ten Major Diseases at Balangan Public Hospital by Sex, 2017

Jenis Penyakit <i>Disease</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>
(1)	(2)	(3)
01. ISPA	79	55
02. Dispersia	22	25
03. TB Paru	27	15
04. Thypoid Fever	30	12
05. Pharingitis Akut	16	14
06. Diare	13	10
07. Gastritis	10	13
08. Hipertensi	5	17
09. Asthma Bronchial	10	8
10. Tonsilis	5	8

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.23 Pengunjung Poliklinik Anak Pada Rumah Sakit Daerah Balangan Menurut Bulan, 2017
Number of Visitor at Kid Medical Centre of Balangan Public Hospital, 2017

Bulan <i>Month</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
01. Januari / <i>January</i>	0	0
02. Pebruari / <i>February</i>	25	25
03. Maret / <i>March</i>	50	50
04. April / <i>April</i>	55	55
05. Mei / <i>May</i>	17	17
06. Juni / <i>June</i>	0	0
07. Juli / <i>July</i>	0	0
08. Agustus / <i>August</i>	0	0
09. September / <i>September</i>	0	0
10. Oktober / <i>October</i>	0	0
11. Nopember / <i>November</i>	0	0
12. Desember / <i>December</i>	69	44
Jumlah / Total	270	191
2016	181	171
2015	979	868

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.24 Pengunjung Poliklinik Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Balangan, 2017
Table Dental Healthcare Visitor at Balangan Public Hospital, 2017

Bulan Month	Prident	Pulpa	Abses	Lain-lain others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / January	1	14	12	29
02. Pebruari / February	1	13	8	40
03. Maret / March	9	32	18	29
04. April / April	1	13	9	43
05. Mei / May	1	19	11	43
06. Juni / June	1	23	7	28
07. Juli / July	1	38	13	59
08. Agustus / August	2	32	6	63
09. September / September	0	19	11	31
10. Oktober / October	3	27	7	39
11. Nopember / November	3	28	7	48
12. Desember / December	4	20	8	56
Jumlah / Total	27	278	117	508
2016	75	244	38	451
2015	35	177	15	274

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / Public Hospital of Balangan Regency

Tabel 4.2.25 Pengunjung Poliklinik Kandungan di RSUD Balangan, 2017
Table Pregnancy Centre Visitor at Balangan Public Hospital, 2017

Bulan Month	Jumlah Total
(1)	(2)
01. Januari / January	342
02. Pebruari / February	392
03. Maret / March	395
04. April / April	341
05. Mei / May	426
06. Juni / June	267
07. Juli / July	390
08. Agustus / August	355
09. September / September	332
10. Oktober / October	334
11. Nopember / November	326
12. Desember / December	318
Jumlah / Total	4 218
2016	3 315
2015	2 207

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / Public Hospital of Balangan Regency

Tabel 4.2.26 Kegiatan Radiologi di RSUD Balangan, 2017
Table Radiology Activities at Balangan Public Hospital, 2017

Bulan Month	Foto Thorax	Skull	Abdomen
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	178	12	51
02. Pebruari / February	109	10	20
03. Maret / March	120	15	30
04. April / April	350	25	40
05. Mei / May	125	10	40
06. Juni / June	80	20	20
07. Juli / July	155	20	80
08. Agustus / August	120	60	100
09. September / September	140	30	40
10. Oktober / October	121	20	55
11. Nopember / November	105	30	85
12. Desember / December	110	10	38
Jumlah / Total	1 713	262	599
2016	1 406	168	438
2015	1 155	216	361

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / Public Hospital of Balangan Regency

Lanjutan tabel / *Continued table 4.2.26*

Bulan Month	Vertebrae	Extremitas	Pelvis
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	65	160	5
02. Pebruari / February	37	131	6
03. Maret / March	40	140	0
04. April / April	45	160	10
05. Mei / May	50	150	2
06. Juni / June	20	50	2
07. Juli / July	25	115	5
08. Agustus / August	78	20	0
09. September / September	10	40	1
10. Oktober / October	5	10	9
11. Nopember / November	25	100	5
12. Desember / December	15	35	2
Jumlah / Total	415	1111	47
2016	1 516	816	44
2015	412	888	41

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.27 Pasien Yang Keluar Dari RSUD Balangan, 2017
Table Number of Patient left Balangan Public Hospital, 2017

Bulan Month	Dipulangkan Sent Home	Permintaan Sendiri Self Request	Dirujuk Referred	Meninggal Dead	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari / January	437	36	12	13	498
02. Pebruari / February	436	27	11	11	485
03. Maret / March	524	42	9	18	593
04. April / April	572	20	9	11	612
05. Mei / May	564	44	22	14	644
06. Juni / June	438	45	11	18	512
07. Juli / July	540	23	8	7	578
08. Agustus / August	551	30	14	19	614
09. September / September	507	28	10	16	561
10. Oktober / October	472	22	13	9	516
11. Nopember / November	493	33	6	13	545
12. Desember / December	489	22	2	7	520
Jumlah / Total	6 023	372	127	156	6 678
2016	4 413	404	221	165	5 203
2015	3 062	452	120	149	3 783

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / Public Hospital of Balangan Regency

4.3 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING

Tabel 4.3.1 Jumlah Klinik KB, POS KB dan Petugas KB Menurut Kecamatan, 2017
Number of Family Planning Clinic, Posts, and Officials by District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Klinik KB Clinics	Pos KB/ Sub PKBD Post	Petugas KB/Officials		
			PPLKB	PLKB/ PKB	PPKB D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	32	49	0	3	27
02. Batu Mandi	24	36	0	3	18
03. A w a y a n	23	27	0	3	23
04. Tebing Tinggi	10	16	0	2	12
05. Paringin	19	28	0	3	16
06. Paringin Selatan	1	23	0	2	18
07. J u a i	24	33	0	3	21
08. H a l o n g	2	52	0	2	24
Balangan	135	264	-	21	159
2015	13	252	-	20	159

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ data year 2016 is not available

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Sejahtera Menurut Kecamatan, 2017
Number of Family Chief Based On Prosperous Level by District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kepala Keluarga Family Head	
	Pra Sejahtera Pre Welfare	Sejahtera Welfare
(1)	(2)	(3)
01. L amp i h o n g	1 625	3 272
02. B a t u M a n d i	1 495	1 758
03. A w a y a n	797	1 875
04. T e b i n g T i n g g i	574	1 151
05. P a r i n g i n	1 755	3 592
06. P a r i n g i n S e l a t a n	294	2 373
07. J u a i	1 352	1 992
08. H a l o n g	2 787	1 309
Balangan	10 679	17 322
2015	1 952	27 226

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ data year 2016 is not available

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Kontrasepsi, 2011 - 2017
Number of New Family Planning Acceptor by Contraception Method, 2011 - 2017

Tahun Year	Jenis Alat Kontrasepsi / Contraception Method							
	IUD	Pil	Kondom	Suntikan	Implant	MOW	MOP	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	14	2 543	320	1 945	194	4	-	4 936
2012	17	1 957	411	1 771	223	12	-	4 441
2013	22	1 989	388	1 888	200	16	2	4 505
2014	118	1 989	388	1 888	200	16	2	4 505
2015	26	1 066	81	1 792	204	28	-	3 197
2016	70	1 109	123	1704	377	27	-	3 410
2017	66	762	11	1082	135	31	4	2 091

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
New Family Planning Acceptor According To Contraception Method by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	IUD	Pil	Kondom	Suntikan	Implant	OV	Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lampihong	1	5	0	43	1	0	0	50
02. Batu Mandi	0	148	1	145	25	4	0	323
03. A w a y a n	5	91	2	136	24	0	4	262
04. Tebing Tinggi	0	34	1	56	23	2	0	116
05. Paringin	52	256	4	343	21	23	0	699
06. Paringin Selatan	4	40	1	61	17	1	0	124
07. J u a i	0	76	2	120	8	0	0	206
08. H a l o n g	4	112	0	178	16	1	0	311
Balangan	66	762	11	1.082	135	31	4	2091
2015	26	1066	81	1792	204	0	28	3197

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / *Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency*

Tabel 4.3.5 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Pencapaian Peserta KB Aktif Per MIK Tiap Kecamatan, 2017
Sex Active Couple and Achievement For Family Planning by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mik Kontrasepsi/Contraception							
	IUD	Pil	Kondom	Suntikan	Implant	MOW	MOP	Jmlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lampihong	23	2384	93	895	267	36	0	3 698
02. Batu Mandi	10	1427	87	336	300	32	22	2 214
03. A w a y a n	11	1279	22	822	83	15	12	2 247
04. Tebing Tinggi	2	643	23	477	88	4	0	1 237
05. Paringin	165	1985	344	1592	300	61	40	4 487
06. Paringin Selatan	15	1021	129	743	183	13	7	2 111
07. J u a i	7	1154	5	1565	75	5	3	2 814
08. H a l o n g	6	1402	12	1319	74	8	1	2 822
Balangan	239	11 295	715	7 752	1 370	174	85	21 630
2015	146	10 894	975	7 078	1 690	146	121	21 050

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ data year 2016 is not available

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency

Tabel 4.3.6 Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Belum Menjadi Akseptor Berdasarkan Alasan Tiap Kecamatan, 2017
Number of Child Bearing Age Couple Who Yet To Be Acceptor by Cause, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hamil <i>Pregnant</i>	Ingin Anak Wanting <i>Child</i>	Ingin Anak ditunda <i>Delayed Birth</i>	Tidak ingin anak Lagi <i>Not Wanting Child</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lambahong	210	474	322	193	1 199
02. Batu Mandi	131	228	353	327	1 039
03. A w a y a n	85	127	120	93	425
04. Tebing Tinggi	94	123	43	128	488
05. Paringin	139	207	289	225	860
06. Paringin Selatan	128	278	126	24	556
07. J u a i	77	275	118	60	530
08. H a l o n g	266	800	110	98	1 274
Balangan	1 130	2 512	1 581	1 148	6 371
2015	1 271	2 419	1 386	912	5 988

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / *Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency*

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2016
Table Population According To Religion by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Kristen Christian	Katolik Catholic	Hindu Hind	Budha Buddhist	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampihong	17 150	-	-	-	-	-
02. Batu Mandi	17 517	5	-	-	-	-
03. A w a y a n	13 304	21	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	5 406	-	29	138	242	906
05. Paringin	18 513	24	17	4	2	-
06. Paringin Selatan	12 585	36	17	10	9	-
07. J u a i	18 833	22	17	3	-	-
08. H a l o n g	14 807	491	149	258	5012	7
Balangan	118 115	599	229	413	5 265	913

* Data tahun 2017 belum tersedia/ data year 2017 is not yet available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Agama Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Worship Place by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mesjid Mosque	Langgar Mushala Small Mosque	Gereja Church	Pura Temple	Wihara Vihara	Balai Adat Assembly Buildings
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. L amphong	14	65	-	-	-	-
02. Batu Mandi	17	64	-	-	-	-
03. A w a y a n	19	40	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	6	12	2	-	-	3
05. Paringin	14	52	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	12	18	-	-	-	-
07. J u a i	25	33	-	-	-	-
08. H a l o n g	20	44	8	1	6	2
Balangan	127	328	10	1	6	3
2016	127	311	10	1	6	5
2015	127	360	9	1	6	17

* Data tahun 2017 belum tersedia/ data year 2017 is not yet available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Marriage, Divorce, Separation and Reconciliations by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>	Cerai Gugat <i>Separations</i>	Rujuk <i>Reconciliations</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	176	-	-	-
02. Batu Mandi	143	-	-	-
03. A w a y a n	116	-	-	-
04. Tebing Tinggi	45	-	-	-
05. Paringin	181	-	-	-
06. Paringin Selatan	87	-	-	-
07. J u a i	381	-	-	-
08. H a l o n g	101	-	-	-
Balangan	1 230	0	0	0

* Data tahun 2016 belum tersedia/ *data year 2016 is not yet available*

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / *Ministry of Religious Affairs Balangan Regency*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Surat Nikah Menurut Kecamatan, 2014-2017
Table Number of Marriage Letter by Subdistrict, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	194	139	129	176
02. Batu Mandi	164	113	122	143
03. A w a y a n	137	104	110	116
04. Tebing Tinggi	56	30	27	45
05. Paringin	124	100	128	181
06. Paringin Selatan	101	99	77	87
07. J u a i	131	105	98	381
08. H a l o n g	95	93	63	101
Balangan	1 002	783	754	1 230

* Data tahun 2016 belum tersedia/ data year 2016 is not yet available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah KUA/PPN, Penghulu Fungsional, BND NTCR dan Pembantu PPN Tiap Kecamatan, 2017
Table Religious Ministry Marriage Officials by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUA/PPN	Penghulu Fungsional	BND NTCR	Pembantu PPN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	-	-	-
02. Batu Mandi	1	1	-	-
03. A w a y a n	1	1	-	-
04. Tebing Tinggi	1	-	-	-
05. Paringin	1	1	-	-
06. Paringin Selatan	1	-	-	-
07. J u a i	1	-	-	-
08. H a l o n g	1	-	-	-
Balangan	8	3	-	-
2016	7	4	-	-
2015	8	4	8	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah TPQ/TPA, Guru, Santri Binaan LPTQ Tiap Kecamatan, 2017
Table *Quranic Learning Centre for Kids, Teacher, and Pupils by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TPQ/TPA	Guru <i>Teacher</i>	Santri <i>Santri</i>	Khatam <i>Seal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	25	1 060	13 445	-
02. Batu Mandi	26	170	2 929	-
03. A w a y a n	15	156	1 540	-
04. Tebing Tinggi	8	52	680	-
05. Paringin	27	219	2 411	-
06. Paringin Selatan	19	155	1 886	-
07. J u a i	23	392	11 880	-
08. H a l o n g	23	191	2 470	-
Balangan	166	2 395	37 241	-
2016	151	765	4 702	-
2015	154	712	7 698	1 247

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Penyuluh Agama dan Majelis Ta'lim Tiap Kecamatan, 2017
Table *Number of Religions Teacher and Religion Learning Places by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Penyuluh Agama Negeri <i>State Religion Teacher</i>	Penyuluh Agama Honorer <i>Freelance Religion Teacher</i>	Majelis Ta'lim <i>Learning Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	3	9	21
02. Batu Mandi	2	9	25
03. A w a y a n	1	8	27
04. Tebing Tinggi	-	7	9
05. Paringin	2	9	27
06. Paringin Selatan	2	8	24
07. Ju a i	1	8	19
08. H a l o n g	1	7	16
Balangan	12	65	168
2016	14	66	169
2015	15	188	188

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

4.5 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material Tiap Bulan, 2017
Table Monthly Report of Traffict Accident According To Financial Loss by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Kejadian Accident	Kerugian Materiil Finance Loss (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	2	19 500 000
2. Februari / February	2	3 500 000
3. Maret / March	3	11 500 000
4. April / April	-	-
5. Mei / May	-	-
6. Juni / June	-	-
7. Juli / July	-	-
8. Agustus / August	1	500 000
9. September / September	3	26 000 000
10. Oktober / October	2	5 250 000
11. November / November	1	3 000 000
12. Desember / December	3	7 500 000
J u m l a h/Total	31	57 300 000
2016	31	57 300 000
2015	22	280 450 000

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / Balangan Regency Police Resort

Tabel 4.5.2 Jumlah Korban Kecelakaan Dirinci Menurut Jenis Luka Tiap Bulan, 2017
Table *Monthly Report of Traffic Accident According To Injured Status by Month, 2017*

Bulan Month	Korban Kecelakaan / Victim of Accident		
	Meninggal Died	Luka Berat Fatal Wounded	Luka Ringan Light Wounded
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	1	2	2
2. Februari / February	1	1	1
3. Maret / March	3	-	3
4. April / April	-	-	-
5. Mei / May	-	-	-
6. Juni / June	-	-	-
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	1	2
9. September / September	3	-	1
10. Oktober / October	2	-	3
11. November / November	1	2	-
12. Desember / December	3	1	2
Jumlah/Total	14	7	14
2016	27	13	14
2015	12	4	5

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Police Resort*

Tabel 4.5.3 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2017
Table *Woman Abusal Report by Reported Events, 2017*

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Penganiayaan Berat	7
2. Pelecehan Seksual	2
3. Perkosaan	1
4. Pencurian Biasa	3
5. Curat	25
6. Curas	4
7. Penipuan	6
8. Pengancaman	-
9. Pemerasan	-
10. Kekerasan Rumah Tangga	-
11. Lain-lain	-
12. Pencurian Ringan	-
J u m l a h/Total	53
2016	53
2015	43

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Police Resort*

Tabel 4.5.4 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2016
Table *Woman Abusal Report by Reported Events, 2016*

Bulan Month	Perkara Pidana Cases	
	Yang Diterima Accepted	Yang Selesai Accomplished
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	16	13
2. Februari / February	19	16
3. Maret / March	19	17
4. April / April	5	7
5. Mei / May	10	7
6. Juni / June	12	10
7. Juli / July	7	10
8. Agustus / August	10	8
9. September / September	17	7
10. Oktober / October	9	8
11. November / November	7	7
12. Desember / December	9	4
Jumlah/Total	311	114
2015	130	88

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / Balangan Regency Police Resort

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.6.1 Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2014–2017
Table Number of Poor People in Balangan Regency, 2014–2017

Tahun Year	Penduduk Miskin Number of Poor People	
	Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
2014	7,66	6,29
2015	7,29	5,87
2016	7,09	5,67
2017	7,21	5,68

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2016

4.7 KEBERSIHAN/SANITATION

Tabel 4.7.1 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Menurut Jenisnya Menurut Kecamatan, 2017
Garbage Pail by Type in Each Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tempat Pembuangan Sampah <i>Garbage Pail</i>		
	Permanen <i>Fixed</i>	Besi <i>Iron</i>	Ulin <i>Ironwood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	2	-	-
02. Batu Mandi	4	-	-
03. A w a y a n	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-
05. Paringin	10	-	17
06. Paringin Selatan	5	-	9
07. Ju a i	-	-	-
08. H a l o n g	2	-	-
Balangan	23	-	26
2016	23	-	26
2015	13	-	37

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Environmental Services*

Tabel 4.7.2 Rata-rata Volume Sampah yang Diangkut Tiap Hari Menurut Asalnya, 2017
Average Garbage Pile Carried Everyday by Origin , 2017

Tempat Penimbunan <i>Dumping Places</i>	Volume (m³)	Dapat diangkut tiap hari <i>Daily Taken(m³)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pemukiman Penduduk	181,13	47,08
2. Pasar	51,00	13,33
3. Pusat Perdagangan	33,67	8,75
4. Perkantoran	27,125	6,25
5. Penyapuan Jalan	1,040	1,08
6. Fasilitas Umum	11,875	2,92
7. Industri	19,167	5,00
8. Saluran/Drainase	1,917	1,00
Balangan	326,919	85,41
2016	326,919	85,41
2015	87,94	21,5

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Environmental Services*

Tabel 4.7.3 Banyaknya Armada Pengangkutan Sampah Menurut Jenis Angkutan, 2017
Table Garbage Carrier and Capacity by Type , 2017

Jenis Armada Angkutan Sampah <i>Garbage CarierType</i>	Jumlah Satuan <i>Units</i>	Kapasitas (m ³ /buah) <i>m³ per unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Truk	0	0
2. Dump Truk	4	6
3. Arm Roll Truk	4	6
4. Arm Roll Container	14	6
5. Gerobak Sampah	20	1,5
Balangan	42	
2016	42	
2015	40	

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / Balangan Regency Environmental Services

Tabel 4.7.4 Volume Sistem Pewadahan Sampah Dari Sumbernya Menurut Jenis Wadah, 2017
Garbage Volume by Pail Type , 2017

Jenis Wadah <i>Pail Type</i>	Volume (m ³)
(1)	(2)
1. Kantong Plastik	0,05
2. Tong Sampah Plastik	0,5
3. Bak Sampah Permanen	3,0
4. Drum	0,25
5. Keranjang	0,1
6. Lain-lain	0,0
Jumlah / Total	3,90
2016	3,90
2015	27,85

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Environmental Services*

4.8 SOSIAL LAINNYA / OTHER

Tabel 4.8.1 Banyaknya Klub/Sekolah Olahraga Menurut Jenis Olahraga Tiap Kecamatan, 2017
Table Number of Sport Clubs/Schools by Type of Sport, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Olahraga						
	Catur	Voli	Basket	Sepak Bola	Tenis Meja	Tenis	Bulu Tangkis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamphong	1	1	1	2	1	-	3
2. Batu Mandi	1	1	1	2	1	-	2
3. Awayan	1	1	1	2	1	-	2
4. Tebing Tinggi	1	1	1	1	1	-	1
5. Paringin	1	3	1	2	2	1	4
6. Paringin Selatan	1	1	1	1	1	1	6
7. Juai	1	1	1	1	2	-	2
8. Halong	1	1	1	1	1	-	1
Balangan	8	10	8	12	10	2	21
2016	-	20	1	13	5	1	2
2015	-	20	1	13	5	1	2

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Balangan/ Youth and Sport Service Of Balangan Regency

Tabel 4.8.2 Jumlah Anggota Organisasi Olahraga di Kabupaten Balangan, 2016
Number of Sport Organization Member in Balangan Regency, 2016

Nama Organisasi	Jumlah Anggota (orang)
(1)	(2)
PERCASI	19
PASI	17
PTMSI	17
PGSI	14
IPSI	16
PSSI	37
FORKI	19
PERBASI	17
PBVSI	-
PODSI	15
PELTI	31
PBBSI	-
PERPANI	17
TAKRAW	-
IMI	17
Jumlah/ Total	236
2015	236

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Balangan/ Youth and Sport Service Of Balangan Regency

Tabel 4.8.3 Banyaknya Organisasi Karang Taruna Menurut Kriteria Tiap Kecamatan, 2016
Number of Karang Taruna by Criteria in Each District, 2016

Kecamatan Subdistrict	Kriteria Karang Taruna / Criteria			Jumlah Total
	Tumbuh	Berkembang	Maju	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	2	1	-	3
2. Batu Mandi	6	3	2	11
3. Awayan	2	1	1	4
4. Tebing Tinggi	3	1	-	4
5. Paringin	3	3	2	8
6. Paringin Selatan	4	1	-	5
7. Juai	6	6	1	13
8. Halong	1	1	-	2
Balangan	27	17	6	50
2016	96	45	7	148
2015	100	40	17	157

* Data Tahun 2017 tidak tersedia / data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ Social Service of Balangan Regency

Tabel 4.8.4 Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Number of Orphanages and Foster Children in Each District, 2016

Kecamatan Subdistrict	Nama Panti Asuhan/Orsos Orphanages Names	Anak Asuh/Foster Children		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lambahong	-	-	-	-
2. Batu Mandi	Orsos Sirajul Huda	11	14	24
3. Awayan	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi	PA Ainul Amin	24	24	48
5. Paringin	PA Nurul Iman	22	10	32
	PA Ikhwanul Muslimin	54	21	75
6. Paringin Selatan	PA Nurul Yaqin	39	1	40
7. Juai	-	-	-	-
8. Halong	PA Nurul Muhibbin	112	82	194

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ Social Service of Balangan Regency

Tabel 4.8.5 Jumlah Anggota Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Members Social Workers Community (SWC) by District, 2017*

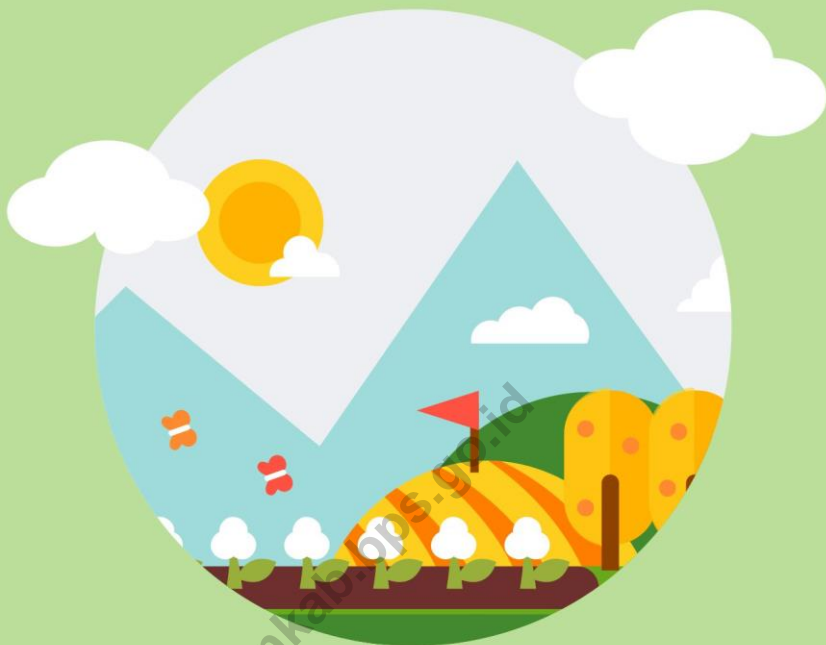
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Jumlah PSM yang aktif <i>Total of active SWC</i>
(1)	(2)	(3)
1. Lampihong	2	2
2. Batu Mandi	15	15
3. Awayan	11	11
4. Tebing Tinggi	11	11
5. Paringin	-	-
6. Paringin Selatan	6	6
7. Juai	10	10
8. Halong	-	-
Balangan	55	55
2016	149	103

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ *Social Service of Balangan Regency*

Tabel 4.8.6 Jumlah Bencana Alam dan Korban Serta Taksiran Kerugian di Kabupaten Balangan, 2017
Table *Number of Natural Disasters and Victims and Loss Assessment in Balangan Regency, 2017*

No.	Jenis Bencana Alam	Banyak Kejadian	Korban			Taksiran Kerugian
			Kepala Keluarga	Jiwa	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kebakaran	16	92	284	-	-
2	Banjir	7	2 479	8 839	-	-
3	Tanah Longsor	1	5	14	-	-
4	Angin Puyuh	2	2	7	-	-

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ Social Service of Balangan Regency



Jumlah ternak



Sapi

2084 Ekor



Kerbau

4 Ekor

5



PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

- | | |
|--|---|
| <p>15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p>15. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p>16. <i>Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>17. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of</i></p> |

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area*

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

AGRICULTURE

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

vener atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

AGRICULTURE

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

ULASAN

Dari seluruh lahan yang terdapat di Kabupaten Balangan, sebagian besar merupakan wilayah perkebunan, dan sisanya adalah berupa tanah sawah, hutan negara, tanah kering dan lainnya. Masing-masing lahan tersebut diusahakan untuk 6 (enam) sektor pertanian yang terdiri dari:

1. Tanaman Bahan Makanan
2. Hortikultura
3. Tanaman Perkebunan
4. Peternakan
5. Perikanan
6. Kehutanan

Tanaman Bahan Makanan

Tanaman bahan makanan adalah tanaman yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat utama bagi masyarakat. Tanaman ini terbagi menjadi padi dan palawija. Padi dibagi lagi menjadi padi sawah dan padi ladang, sedangkan palawija sendiri terbagi menjadi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang-kacangan.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, produksi padi selama tahun 2017 di Kabupaten Balangan mencapai 216.893 ton, meningkat sebesar 5,39 persen dari tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

Most of the land area in the Balangan Regency is estate crops area, and the rest is in the form of rice land, state forests, dry land, and aother. Each land is cultivated for 6 (six) the agricultural sector, which consists of:

1. Food Crops
2. Horticulture
3. Estate Crops
4. Animal Husbandry
5. Fishery
6. Forestry

Food Crops

Food crops are plants that serves as the main carbohydrate source for the community. This plant is divided into rice and pulses. Rice subdivided into rice plants and rice paddy fields, while crops are divided into corn, cassava, sweet potatoes, and beans.

Based on data from the Department of Agriculture, paddy production for 2017 at Balangan reached 216,893 tons, an increased by 5.39 percent from the previous year. Districts which produce

Kecamatan yang menghasilkan produksi padi terbesar adalah Kecamatan Awayan dengan produksi sebesar 41.407 ton padi. Sedangkan palawija yang potensi produksinya cukup besar adalah jagung, kacang kedele dan kacang hijau dengan masing-masing sebesar 23.535,00 ton, 3.550 dan 1040 ton.

Hortikultura

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, tanaman hortikultura terdiri dari sayur-sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2016, komoditi sayur dengan luas panen cukup besar adalah Ketimun, Tomat, dan Cabe.

Berdasarkan data dari dinas terkait, produksi terbesar untuk tanaman buah-buahan di tahun 2016 ditempati oleh pisang dengan nilai produksi 2.179,4 ton, diikuti oleh cempedak, duku/langsat dan durian. Nilai produksinya masing-masing sebesar 430,0 ton, 107,5 ton, dan 60,0 ton.

Tanaman Perkebunan

Sebagian besar luas lahan kering di Kabupaten Balangan digunakan untuk perkebunan, yaitu mencapai 29,26 persen dari seluruh total penggunaan lahan. Dari luas sebesar itu, sebagian besar dipakai untuk usaha perkebunan

the greatest rice production is the Subdistrict Awayan with production of 41,407 tons of rice. While the crops that are large enough production potential of corn, soybeans and green beans with each of 23,535.00 tons, 3,550 tons and 1040 tons.

Horticulture

Based on data from the Department of Agriculture, horticulture crops comprised of vegetables and fruits. In 2016, commodity vegetable with most harvested area is cucumber, tomato, and chilli.

Based on data from relevant agencies, the largest production of fruit crops in 2016 occupied by banana production value 2,179.4 tons, followed by jackfruit, dragoneye fruit and durian. Production value respectively by 430.0 tons, 107.5 tons and 60.0 tons

Estate Crops

Most of the dry land area in Balangan used for plantation, which reached 29.26 percent of the total land use. From an area of it, mostly used for rubber plantation business, reaching a production of 25,282 tonnes in 2016. The production of rubber decreased by

karet, yang mencapai produksi sebesar 25.282 ton pada tahun 2016. Hasil produksi karet tersebut mengalami penurunan sebesar 1,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk produksi kelapa sawit pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 4.950 ton menjadi 4.950 ton yang dihasilkan dari 1.650 ha luas tanam. Berdasarkan wilayah administratif, Kecamatan Juai merupakan penghasil kelapa sawit tertinggi yaitu sebesar 4.725 ton.

Peternakan

Sebagian besar peternak di Kabupaten Balangan di tahun 2017 mengusahakan sapi dan kambing. Populasi sapi dan kambing tersebar di hampir semua wilayah kecamatan dengan jumlah sebanyak 2.084 ekor dan 509 ekor. Selain itu, penduduk juga mengusahakan babi dan kerbau.

Sedangkan unggas yang merupakan sumber protein hewani yang paling banyak dikonsumsi. Kecamatan Lampihong juga merupakan penghasil ayam buras terbesar pada tahun 2017 ini yaitu mencapai 22.215 ekor. Juga untuk ternak itik sebagian besar diusahakan oleh Kecamatan Lampihong, yaitu sebanyak 13.540 dari total 28.499 ekor itik yang terdapat di Kabupaten

1.29 percent over the previous year.

For the production of palm oil in 2016 did not change from the previous year, amounting to 4,950 tonnes into 4,950 tonnes produced from the planting area of 1.650 ha. Based on the administrative area, Subdistrict Juai is the highest producer of palm oil in the amount of 4,725 tons.

Animal Husbandry

Most farmers in Balangan in 2016 commercialize cows and goats. Cows and goats population scattered in almost all districts with a total of 2,084 heads and 552 tails. In addition, residents also sought pigs and buffalo.

Whereas poultry is a source of animal protein is the most widely consumed. Subdistrict Lampihong is also the largest producer of domestic poultry in 2017, reaching 22,215 birds. Also for duck largely cultivated by the Subdistrict Lampihong, as many as 13,540 of a total of 28,499 ducks were found in Balangan.

Balangan.

Perikanan

Perikanan di Kabupaten Balangan terbagi menjadi perikanan rawa dan sungai, meskipun wilayah rawa di Kabupaten Balangan ini sangat jarang. Selain itu juga terdapat tambak yang dipasang di sungai.

Produksi pada sektor ini diperoleh dari hasil budidaya dan penangkapan. Penangkapan dilakukan di sungai dan rawa, sedangkan budidaya dilakukan di kolam atau sungai. Sebagian besar budidaya ikan dilakukan di kolam/keramba dengan produksi mencapai 665,207 ton.

Produksi ikan terbesar di Kabupaten Balangan berupa ikan nila yang mencapai 390,221 ton, dengan kesemuanya adalah berasal dari kolam/keramba.

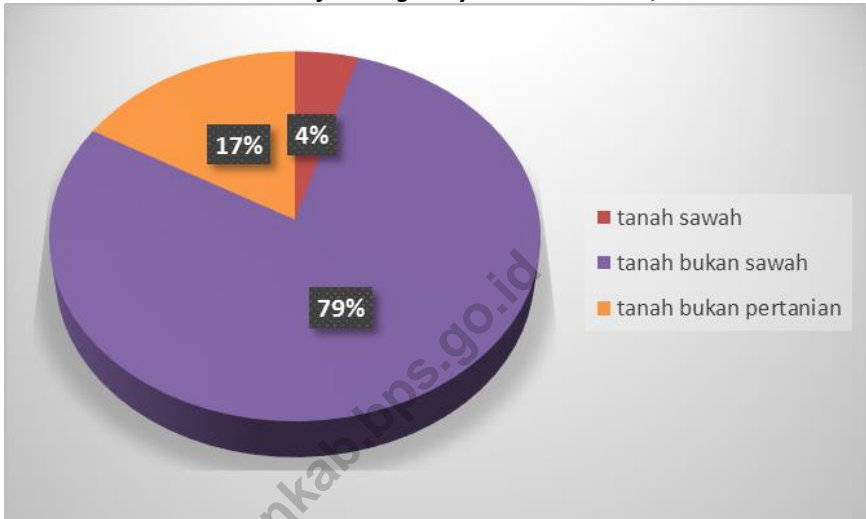
Fishery

Fishery in Balangan Regency is divided into swamps and rivers fishery, although the swamps area in the Balangan Regency is very rare. There are also found brackish water Pond on the river.

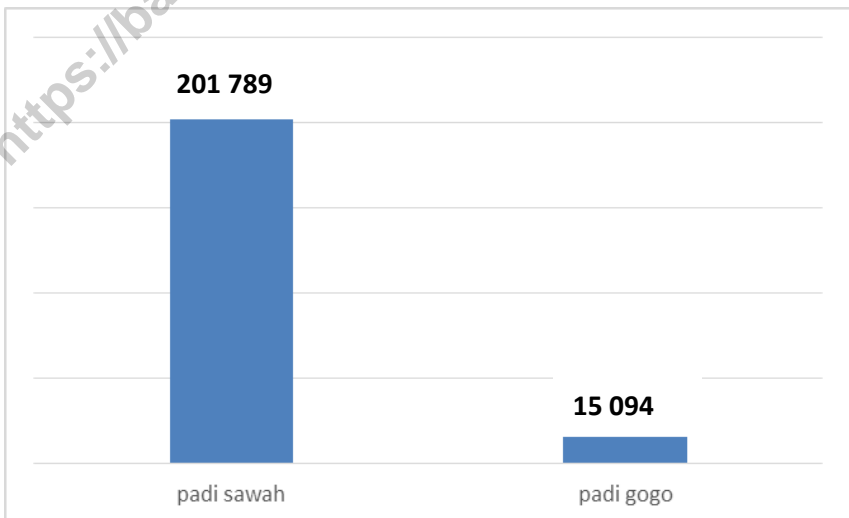
Production in this sector obtained from cultivation and fishing. Arrest made in rivers and swamps, while the cultivation is done in a pond or river. Most fish farming is done in a pool / cages with production of 665.207 tons.

The largest production of fish in Balangan Subdistrict was nila fish which reached 390.221 tons, which are derived from the fresh water pond/cage.

Gambar 15 Luas Wilayah Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2017
Picture **Total Area of Balangan by Land Utilization, 2017**



Gambar 16 Produksi Padi (Ton), 2017
Picture **Production of Paddy (ton), 2017**



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2017
The Total Area of Balangan by Land Utilization, 2017

Jenis Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	Luas (Ha) <i>Area (Hectare)</i>
(1)	(2)
1. Tanah Sawah/ <i>Wetland</i>	34 269
2. Tanah Bukan Sawah	
a. Tegal/ Kebun	6 554
b. Ladang/ Huma	8 230
c. Perkebunan	534 554
d. Ditanami pohon/ hutan rakyat	4 750
e. Padang Pengembalaan/ Rumput	1 052
f. Sementara tidak diusahakan **)	7 806
g. Lainnya (tambak, kolam, empang, pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)	32 819
3. Tanah Bukan Pertanian	125 130

** lebih dari 1 tahun tetapi <= 2 tahun, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2017
Table Wetland Area by Land Utilization, 2017

Jenis Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	Luas (Ha) <i>Area (Hectare)</i>
(1)	(2)
1. Irigasi (Teknis, Setengah Teknis, Sederhana/PU, Desa/Non PU)	1 970
2. Tadah Hujan	29 967
3. Pasang Surut	-
4. Tanah yang sementara tidak diusahakan	-
5. Lebak polder dan sawah lainnya	2 332
Jumlah/ Total	34 269

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanah Sawah Menurut Pengusahaan, 2017
Table Wetland Area by Land Working, 2017

Jenis Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Luas (Ha) <i>Area (Hectare)</i>
(1)		(2)
1.	Ditanami Padi Dua Kali atau Lebih	1 259
2.	Ditanami Padi Satu Kali	28 276
3.	Tidak ditanami padi	4049
Jumlah/ Total		33 584

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata
Produksi Padi dan Palawija, 2017**
*Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of
Paddy and Second Crops, 2017*

Jenis Tanaman <i>Crops</i>		Luas <i>Planted</i> (Ha)	Rusak <i>Damaged</i> (Ha)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Padi Sawah	36 413	-	36 413	201 798
2.	Padi Gogo (Ladang)	5 158	-	5 158	15 094,20
3.	Padi Sawah + Gogo	41 571	-	41 571	216 893,00
4.	Jagung	5 276	-	5 276	23 535,00
5.	Ubi Kayu	356	-	356	427,20
6.	Ubi Jalar	325	-	325	412,75
7.	Kacang Tanah	36	-	36	36,00
8.	Kacang Kedele	250	-	250	3 550,00
9.	Kacang Hijau	100	-	100	1 040,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Sawah, 2017
Table Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Wetland Paddy, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	5208	-	5208	28 964
2. Batu Mandi	6713	-	6713	34 464
3. Awayan	7397	-	7397	41 407
4. Tebing Tinggi	2295	-	2295	12 775
5. Paringin	2800	-	2800	15 744
6. Paringin Selatan	2785	-	2785	15 613
7. Juai	6673	-	6673	37 368
8. Halong	2542	-	2542	15 462
Balangan	36 413	-	36 413	201 798
2016	35 184	-	35 184	139 896
2015	34.919	5	34.914	157.116
2014	27.887	-	27.887	121.556,11

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan / Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Gogo, 2017
Table Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Dryland Paddy, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Planted</i> (Ha)	Rusak <i>Damaged</i> (Ha)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	324	-	324	1 066,60
2. Batu Mandi	320	-	320	961,30
3. Awayan	426	-	426	1 253,30
4. Tebing Tinggi	960	-	960	2 687,90
5. Paringin	300	-	300	810,00
6. Paringin Selatan	310	-	310	944,10
7. Juai	1 018	-	1 018	2 918,00
8. Halong	1500	-	1500	4 453,20
Balangan	5 158	-	5 158	15 094,20
2016	5 158	-	5 158	24 047,90
2015	5 090	-	5 090	16 288
2014	5 043	-	5 043	14 775,05

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Jagung, 2017
Table Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Maize, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	92	-	92	414,00
2. Batu Mandi	913	-	913	4 108,50
3. Awayan	477	-	477	2 146,50
4. Tebing Tinggi	539	-	539	2 218,50
5. Paringin	237	-	237	1 066,50
6. Paringin Selatan	433	-	433	1 948,50
7. Juai	1 089	-	1 089	4 900,50
8. Halong	1 496	-	1 496	6 732,00
Balangan	5 276	-	5276	23 535,00
2016	2 252	-	2 252	10 129,50
2015	1 121	-	1 121	5 044,70
2014	500	-	472	1 703,56

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Kayu, 2017
Table *Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	35	-	35	497,0
2.	Batu Mandi	33	-	33	468,6
3.	Awayan	36	-	36	511,2
4.	Tebing Tinggi	31	-	31	440,2
5.	Paringin	26	-	26	454,2
6.	Paringin Selatan	24	-	24	255,6
7.	Juai	32	-	32	454,4
8.	Halong	33	-	33	468,6
	Balangan	250	-	250	3 550,00
	2016	250	-	250	3 550,00
	2015	250	-	250	3 550,00
	2014	225	-	225	3 154,50

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.9 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Jalar, 2017
Table Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potatoes, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	15	-	15	156,0
2. Batu Mandi	12	-	12	124,8
3. Awayan	13	-	13	135,2
4. Tebing Tinggi	11	-	11	114,4
5. Paringin	12	-	12	124,8
6. Paringin Selatan	10	-	10	104,0
7. Juai	14	-	14	145,6
8. Halong	13	-	13	135,2
Balangan	100	-	100	1 040,0
2016	50	-	50	1 040,0
2015	100	-	100	1.100,09
2014	85	-	78	935,94

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

**Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata
Produksi Kacang Tanah, 2017**
*Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of
Peanuts, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	37	-	37	46,99
2. Batu Mandi	37	-	37	46,99
3. Awayan	40	-	40	50,80
4. Tebing Tinggi	55	-	55	69,85
5. Paringin	42	-	42	53,34
6. Paringin Selatan	31	-	31	39,37
7. Juai	43	-	43	54,61
8. Halong	40	-	40	50,80
Balangan	325	-	325	412,75
2016	286	-	286	412,75
2015	300	-	300	381,00
2014	300	-	300	375,01

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

**Tabel 5.1.11 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata
 Table Produced and Harvested Area, Production, and Yield Rate of
 Soybeans, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	49	-	49	58,8
2. Batu Mandi	30	-	30	36,0
3. Awayan	41	-	41	49,2
4. Tebing Tinggi	34	-	34	40,8
5. Paringin	49	-	49	58,8
6. Paringin Selatan	42	-	42	50,4
7. Juai	75	-	75	90,0
8. Halong	36	-	36	43,2
Balangan	356	-	356	427
2016	5 392	-	5 392	6 470,60
2015	799	-	799	959
2014	502	-	502	657,62

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

**Tabel 5.1.12 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata
Produksi Kacang Hijau, 2017**
*Table Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of
Mung Beans, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	4	-	4	4
2. Batu Mandi	5	-	5	5
3. Awayan	4	-	4	4
4. Tebing Tinggi	4	-	4	4
5. Paringin	5	-	5	5
6. Paringin Selatan	4	-	4	4
7. Juai	5	-	5	5
8. Halong	5	-	5	5
Balangan	36	-	36	36
2016	33	-	33	33
2015	30	-	30	30
2014	28	-	28	30,90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.13 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Padi Menurut Jenis Serangan, 2015
Table Area of Plants Attacked and Damaged of Paddy by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hama Putih Palsu	3,9	-	-	-
2. Penggerek Batang/ <i>Plant Pest</i>	3,75	-	-	-
3. Tikus/ <i>Rat</i>	0,5	-	-	-
4. Wereng Batang	8	-	-	-
5. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	2	-	-	-
6. Walang Sangit/ <i>Stinky rice pest</i>	9	-	-	-
7. Babi/ <i>pig</i>	-	-	-	-
8. Penyakit Blas	10,95	-	-	-
9. Penyakit Bercak Coklat	1,8	-	-	-
10. Penyakit Bukene	-	-	-	-
11. Banjir/ <i>Flood</i>	414	-	-	-
12. Kekeringan/ <i>drought</i>	-	-	101	4,5
13. Belalang/ <i>grasshopper</i>	-	-	-	-
14. Hama Timnik	-	-	-	-
15. Tungro	1	-	-	-
16. Burung/ <i>Bird</i>	-	-	-	-
17. Penyakit Fisiologis	1,8	-	-	-
18. Anjing Tanah	7	-	-	-
19. Keong Mas	-	-	-	-
Jumlah/ Total	460,9	-	101	4,5
2014	297,9	-	23,0	-
2013	365,0	-	8	-

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.14 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Kedele Menurut Jenis Serangan, 2015
Table Area of Plants Attacked and Damaged of Soybeans by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ulat Jengkal	-	-	-	-
2. Penggerek Batang/ <i>Plant Pest</i>	2	-	1	-
3. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	10	-
4. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
5. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	3	-	12	-
6. Kumbang Daun	-	-	-	-
7. Kutu Kebol	-	-	4	-
8. Belalang/ <i>Grasshopper</i>	-	-	-	-
9. Penggulung Daun	-	-	1	-
10. Lalat Bibit	1	-	-	-
Jumlah/ Total	7	-	34	-
2014	8	-	6	-
2013	8	-	6	-

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.15 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Jagung Menurut Jenis Serangan, 2015
Table Area of Plants Attacked and Damaged of Maize by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulai	2	-	2	-
2. Babi Hutan/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
3. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	-	-	1	-
4. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
5. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	-	-
6. Penggerek Tongkol/ <i>Knob Pest</i>	-	-	1	-
7. Tikus/ <i>Rat</i>	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2	-	4	-
2014	4	-	7	-
2013	1	-	3	-

* Data Tahun 2017, tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.16 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Tanah Menurut Jenis Serangan, 2015
Table Area of Plants Attacked and Damaged of Peanuts by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulai	-	-	-	-
2. Babi Hutan/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
3. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	-	-	1	-
4. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
5. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	-	-
6. Tikus/ <i>Rat</i>	-	-	-	-
7. Bercak Coklat	-	-	1	-
Jumlah/ Total	-	-	2	-
2014	3	-	3	-
2013	-	-	3	-

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.17 Luas Tanam Padi Menurut Varietasnya Dirinci Setiap Kecamatan, 2017
Table
Planted Area of Paddy by Kind of Variety, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Varietas/ <i>Variety</i>			
	PB 42	IR 66	Ciherang	Cibogo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	-	-	154	-
2. Batu Mandi	56	-	184	22
3. Awayan	64	-	159	43
4. Tebing Tinggi	45	-	152	-
5. Paringin	72	-	164	3
6. Paringin Selatan	88	-	140	10
7. Juai	101	-	153	22
8. Halong	55	-	164	12

*Menggabungkan luas panen, hasil per ha dan produksi per komoditas (april 2018)

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Lanjutan Tabel 5.1.18

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Varietas/ <i>Variety</i>			
	Mekongga	Inpari 9	Situbagendit	Buyung
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lampihong	163	82	25	23
2. Batu Mandi	172	166	31	54
3. Awayan	183	128	21	42
4. Tebing Tinggi	179	45	-	82
5. Paringin	148	42	-	41
6. Paringin Selatan	128	62	-	8
7. Juai	167	79	-	56
8. Halong	199	61		58

*Menggabungkan luas panen, hasil per ha dan produksi per komoditas (april 2018)

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya, 2016
Table *Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Vegetable, 2016*

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-
2. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-
3. Sawi/ <i>Mustard</i>	-	-
4. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
5. Kacang Panjang/ <i>Green Peas</i>	6	28
6. Cabe/ <i>Chili</i>	6	41
7. Tomat/ <i>Tomato</i>	3	64
8. Terung/ <i>Eggplant</i>	3	27
9. Labu/ <i>Gourd</i>	-	-
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	79
11. Kangkung	-	-
12. Bayam/ <i>Spinach</i>	2	-
13. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	23	239
2015	204	500,9

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya, 2016
Table Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Fruit, 2016

Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruit</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	
1.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	22 695	100
2.	Duku/Langsat/ <i>Lanzon</i>	3 904	1 075
3.	Jeruk / <i>Orange</i>	1 756	316
4.	Durian/ <i>Durian</i>	6 256	600
5.	Sawo/ <i>Sopodila</i>	1 597	18
6.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	816	152
7.	Pisang / <i>Banana</i>	741 321	21 794
8.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	2 955	69
9.	Salak/ <i>Snake Fruit</i>	2 374	46
10.	Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	33 563	4 300
11.	Pampakin	-	-
12.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	315	72
13.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	-	-
Jumlah/ Total		817 237	28 542
2015		NA	16.617,41

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ *CROPS ESTATE*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Karet Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Planted Area and Production of Rubber by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	997	1 088	109	1 132
2. Batu Mandi	2 512	4 231	96	4 485
3. Awayan	2 206	4 980	180	5 353
4. Tebing Tinggi	1 561	2 669	182	2 860
5. Paringin	1 158	4 435	118	4 746
6. Paringin Selatan	1 087	1 797	135	1 918
7. Juai	1 394	1 684	202	1 921
8. Halong	2 145	2 817	117	2 867
Jumlah/ Total	13 060	23 701	1 139	25 282
2015	12 348	23 953	898	24 959

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kelapa Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Coconut by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	13	42	41	27
2. Batu Mandi	25	162	23	105
3. Awayan	111	98	61	63
4. Tebing Tinggi	50	75	8	48
5. Paringin	12	35	4	22
6. Paringin Selatan	9	16	4	10
7. Juai	6	25	7	16
8. Halong	15	42	4	27
Jumlah/ Total	241	495	152	318
2015	213	467	145	244

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kopi Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table *Planted Area and Production of Coffee by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	7	31	34	3
2. Batu Mandi	17	116	28	13
3. Awayan	51	51	63	6
4. Tebing Tinggi	53	29	57	3
5. Paringin	9	9	2	1
6. Paringin Selatan	5	5	2	0,6
7. Juai	-	12	3	1,4
8. Halong	11	32	23	3
Jumlah/ Total	153	285	212	29
2015	81	361	188	51

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.4 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Lada Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Pepper by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Crops Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Muda Unripe	Tanaman Menghasilkan Produced	Tanaman Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	-	-	-	-
2. Batu Mandi	-	1	1	0,004
3. Awayan	-	3	1	0,009
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	-	-	-
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	-	1	1	0,004
8. Halong	-	3	1	0,009
Jumlah/ Total	-	8	4	0,0026
2015	-	7	3	2

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kapuk Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table *Planted Area and Production of Capoc by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	1	2	1	0,03
2. Batu Mandi	2	2	1	0,03
3. Awayan	1	1	-	0,015
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	1	-	0,015
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	1	2	1	0,03
8. Halong	-	2	2	0,03
Jumlah/ Total	5	10	5	0,15
2015	2	13	4	0,3

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kemiri Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Candlenut by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Crops Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Muda Unripe	Tanaman Menghasilkan Produced	Tanaman Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	2	3	1	2
2. Batu Mandi	12	10	2	7
3. Awayan	33	31	17	8
4. Tebing Tinggi	21	24	5	7
5. Paringin	3	5	1	2
6. Paringin Selatan	2	2	1	1
7. Juai	2	9	2	4
8. Halong	8	9	3	4
Jumlah/ Total	83	93	32	35
2015	58	118	28	72

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.7 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Pinang Dirinci Tiap Kecamatan, 2015
Table *Planted Area and Production of Areca nut by Subdistrict, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	1	2	-	0,03
2. Batu Mandi	2	2	1	0,03
3. Awayan	5	10	1	0,015
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	1	2	0,015
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	2	5	2	0,015
8. Halong	-	2	1	0,03
Jumlah/ Total	3	26	12	4

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ *data year 2017 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.8 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Aren/ Enau Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Palm by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Crops Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Muda Unripe	Tanaman Menghasilkan Produced	Tanaman Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	61	90	2	108
2. Batu Mandi	20	27	3	32
3. Awayan	91	88	29	105
4. Tebing Tinggi	67	24	17	28
5. Paringin	40	14	10	16
6. Paringin Selatan	20	7	3	8
7. Juai	11	20	9	24
8. Halong	15	21	9	25
Jumlah/ Total	325	291	82	346
2015	293	339	95	422

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.9 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Sagu Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table *Planted Area and Production of Sago Palm by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	13	51	31	76,5
2. Batu Mandi	15	18	5	27
3. Awayan	120	43	61	64
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	5	6	4	9
6. Paringin Selatan	7	9	4	13,5
7. Juai	2	7	4	10,5
8. Halong	6	11	4	16,5
Jumlah/ Total	168	145	113	217
2015	131	208	95	312

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.10 Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Palm Oil by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	-	16	-	48
2. Batu Mandi	155	5	-	15
3. Awayan	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	15	-	45
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	-	1575	527	4725
8. Halong	-	39	-	117
Jumlah/ Total	155	1650	527	4950
2015	155	1650	527	4950

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

*) Termasuk Perkebunan Besar Swasta

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.11 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Purun Dirinci Tiap Kecamatan, 2015
Table Planted Area and Production of Purunl by Subdistrict, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	1	1	4	
2. Batu Mandi	5	22	3	
3. Awayan	-	-	-	
4. Tebing Tinggi	-	-	-	
5. Paringin	-	2	-	
6. Paringin Selatan	1	2	-	
7. Juai	-	2	5	
8. Halong	-	1	1	
Jumlah/ Total	4	37	5	

*) Termasuk Perkebunan Besar Swasta

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

5.4 PETERNAKAN/ *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel 5.4.1 Jumlah Ternak Besar Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Table Population of Large Livestock by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampihong	-	933	2
2. Batu Mandi	-	197	-
3. Awayan	-	228	-
4. Tebing Tinggi	-	71	2
5. Paringin	-	129	-
6. Paringin Selatan	-	208	-
7. Juai	-	152	-
8. Halong	-	166	-
Balangan	-	2 084	4
2016	-	2 043	5
2015	-	2 017	9

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak Kecil Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Table Population of Small Livestock by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lampihong	185	-	-
2.	Batu Mandi	52	-	-
3.	Awayan	73	-	-
4.	Tebing Tinggi	26	-	23
5.	Paringin	31	-	-
6.	Paringin Selatan	53	-	-
7.	Juai	104	-	3
8.	Halong	28	-	40
Balangan		552	-	66
2016		509	-	230
2015		675	-	286

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Unggas Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Table Population of Poultry by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Buras Domestic Hen	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampihong	-	22 215	13 540
2. Batu Mandi	-	17 579	5 605
3. Awayan	-	7 242	2 100
4. Tebing Tinggi	-	3 216	674
5. Paringin	-	1 294	1 180
6. Paringin Selatan	-	8 315	3 201
7. Juai	-	6 308	1 152
8. Halong	-	983	997
Balangan	-	67 152	28 449
2016	-	63 050	28 099
2015	NA	71.128	30.194

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.4.4 Banyaknya Ternak Yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan, 2017
Table Number of Livestock Slaughtered Out Abattoirs by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lampihong						
2. Batu Mandi						
3. Awayan						
4. Tebing Tinggi						
5. Paringin						
6. Paringin Selatan						
7. Juai						
8. Halong						
Balangan	-	1 017	-	778	-	125
2016	-	1 017	-	778	-	125
2015	-	992	-	760	-	174

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.4.5 Produksi Telur, Daging, dan Kulit, 2017
Table Production of Eggs, Meat, and Skin, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Satuan <i>Units</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Telur/ <i>Egg</i>		
- Ayam Ras/ <i>Broiler</i>	kg	-
- Ayam Buras/ <i>Domestic</i>	kg	54 943
- Itik/ <i>Duck</i>	kg	195 079
2. Daging/ <i>Meat</i> *)		
- Ayam Ras/ <i>Broiler</i>	kg	660 800
- Ayam Buras/ <i>Domestic</i>	kg	200 000
- Itik/ <i>Duck</i>	kg	235 894
- Sapi/ <i>Cow</i>	kg	12 607
- Kerbau/ <i>Buffalo</i>	kg	11 329
- Kambing/ <i>Goat</i>	kg	7 181
- Domba/ <i>Sheep</i>	kg	-
- Babi/ <i>Pig</i>	kg	-
3. Kulit Basah/ <i>Skin</i>		
- Sapi/ <i>Cow</i>	kg	-
- Kerbau/ <i>Buffalo</i>	kg	-
- Kambing/ <i>Goat</i>	kg	-

Catatan: *) Termasuk Produksi Jerohan/ *Including Innards*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Ikan Darat Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Table Production of Inland Fishery by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi/ Production (Ton)		Total Produksi
	Hasil Budidaya	Hasil Penangkapan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lambahong	380,66	224,394	605,054
2. Batu Mandi	91,83	97,794	189,624
3. Awayan	31,65	159,474	191,124
4. Tebing Tinggi	4,61	71,324	75,934
5. Paringin	20,27	69,188	89,458
6. Paringin Selatan	3,19	276,82	280,01
7. Juai	13,44	98,438	111,878
8. Halong	8,01	75,18	83,028
Balangan	665,207	1 064,30	1 729,507
2016	553,66	1 072,45	1 626,11
2015	590	1.456	2.046

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ Fishery Service of Balangan Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Ikan, 2017
Table Production of Inland Fishery by Type of Fish, 2017

	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi Pada Jenis Perairan/ <i>Production (Ton)</i>			Jumlah <i>Total (Ton)</i>
		Kolam/ keramba <i>Fresh Water Pond/Cage</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nila	266,90	-	-	266,90
2.	Mas	211,89	-	-	211,89
3.	Lampam	-	-	-	-
4.	Tawon	-	-	-	-
5.	Jambal	-	-	-	-
6.	Gabus	-	258,67	-	258,67
7.	Lais	-	-	-	-
8.	Tauman	-	-	-	-
9.	Sepat Siam	-	123,85	-	123,85
10.	Tambakan	-	-	-	-
11.	Balida	-	-	-	-
12.	Batutu	-	-	-	-
13.	Betok	0,5	287,598	-	287,65
14.	Sepat Rawa	-	95,628	-	95,628
15.	Baung	-	-	-	-
16.	Nilem	-	-	-	-
17.	Seluang	-	-	225,34	225,34
18.	Lele	16,32	-	-	16,32
19.	Patin	53,40	-	-	53,40
20.	Lainnya	5,10	-	81,364	86,464
Balangan		553,66	765,7	306,7	1 626,1
2016		665,20	775,7	286,5	1 727,4
2015		590	808,5	348,8	1.518,3

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ *Fishery Service of Balangan Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya, 2017
Table Type and Number of Fishing Tools, 2017

Jenis Alat Penangkap Ikan <i>Type of Fishing Tools</i>	Perikanan Darat/ <i>Inland Fishery</i>	
	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jaring Insang Tetap (Rengge) <i>Set Gillnets</i>	-	37
2. Anco (Hancau)	-	23
3. Serok (Haup)	-	-
4. Rawai/ <i>Set longline</i>	-	-
5. Pancing	100	53
6. Jala	15	18
7. Bubu (Lukah)	-	19
8. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-
Balangan	115	150
2016	115	150
2015	175	90

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ *Fishery Service of Balangan Regency*

Tabel 5.5.4 Luas Budidaya Perikanan Setiap Kecamatan, 2017
Table Fish Cultured Areas by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas/ Area (M ²)					
	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Kolam Terpal	Jala Apung	Fispen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lampihong	-	240	4 697	-	-	201
2. Batu Mandi	-	1 720	-	-	-	-
3. Awayan	-	520	130	-	-	-
4. Tebing Tinggi	-	360	-	-	-	-
5. Paringin	-	320	707	-	-	-
6. Paringin Selatan	-	240	396	-	311	-
7. Juai	-	720	196	-	-	-
8. Halong	-	1 200	42	-	-	-
Balangan	-	5 320	6 168	792	-	-
2016	-	36 379	4 675	-	311	201
2015	-	27 778	4 481	4 060	413	281

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ Fishery Service of Balangan Regency



28.523.375^{MT}

Produksi Batubara Tahun 2016

<https://balangan.kp.bps.go.id>



6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

- | | |
|--|--|
| <p>7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Air Minum

Pada tahun 2017, tercatat bahwa sebanyak 20.224 pelanggan air minum terdaftar di PDAM Balangan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan sekitar 3.089 pelanggan atau sekitar 18,03 persen dalam kurun waktu satu tahun. Program dari PDAM Paringin untuk memperluas instalasi air bersih di seluruh Kabupaten Balangan memperlihatkan hasil yang cukup signifikan. Dari jumlah ini, lebih dari 42,01 persen pelanggan tercatat pada kecamatan Paringin. Pelanggan air minum utamanya adalah rumah tangga. Tercatat sebanyak 19.379 pelanggan merupakan jenis pelanggan non niaga.

Listrik

Kebutuhan listrik di kabupaten Balangan dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Barabai Wilayah Ranting Paringin. Pada tahun 2017 telah terpasang daya sebesar 24.798.300 VA, jumlah ini untuk memenuhi kebutuhan listrik terhadap 28.469 pelanggan yang utamanya adalah rumah tangga. Total daya yang terpasang mampu memproduksi listrik

Sanitary Water

In 2017, noted as many as 20,224 customers enrolled in the Regional Water Supply Enterprise of Balangan. There is about 18.03 percent improvement in one year. It is about 3,089 customers. The Regional Water Supply Enterprise has extended water instalation through the Balangan area. The result is signifikan. Due the number of customers amount, more than 42.01 percent of customers located in the region Paringin. The main drinking water customers are households. Note as many as 19.379 customers is a type of non-commercial customers.

Electricity

Electricity need in the Balangan Regency is managed by State Electricity Company Barabai Branch Paringin Region Branch. In the year 2017 has been installed capacity amounted to 24,798,300 VA, this amount to fulfill the electricity requirement of 28,469 customers, primarily household customer. The total installed power is capable for producing electricity of 44,386,850 KWh, from this number as

sejumlah 44.386.850 KWh, dari jumlah ini sebanyak 41.231.039 KWh telah terjual dengan total pendapatan mencapai Rp.30.282.819.263

many as 41,231,039 kWh were sold with total revenues reaching IDR 30,282,819,263.

Pertambangan

Sektor pertambangan berperan cukup besar dalam perekonomian suatu wilayah. Sektor ini merupakan salah satu sumber penerimaan devisa, terutama yang datang dari pendapatan ekspor hasil tambang. Begitu pula di kabupaten Balangan, sektor pertambangan memberikan sumbangan yang besar pada pembentukan PDRB.

Employment

The mining sector stands a large enough in the economy of a region. This sector is one source of income, especially due to the contribution of mining exports. Similarly, in the Balangan Regency, the mining sector contribute significantly to the formation of GRDP.

Industri

Berdasarkan kelompok industrinya, jumlah Kelompok Industri Logam Mesin, Kimia dan Aneka (ILMKA) terdapat 38 unit usaha. Kelompok industri tersebut mampu menyerap sebanyak 60 tenaga kerja, dan total nilai investasinya mencapai lebih dari 405 ribu rupiah.

Industry

Based on industrial group, there is 38 Units of Metal, Machinery, Chemicals and Miscellaneous Group. This industrial groups absorbed 60 workers, and total investment reached more than 405 thousand IDR.

Koperasi

Koperasi adalah salah satu bentuk lembaga profit sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai bentuk usahanya. Keberadaan koperasi di Kabupaten Balangan cukup banyak yakni berjumlah 108 unit yang tersebar

Cooperation

Cooperatives are a form of social profit institution that aims to improve the prosperity of members through various forms of business. There are 108 cooperatives in Balangan scattered throughout the districts. The number of cooperative consists of 16 units of village cooperative unit and 92

di seluruh kecamatan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 16 unit berupa KUD dan 92 unit Non KUD.

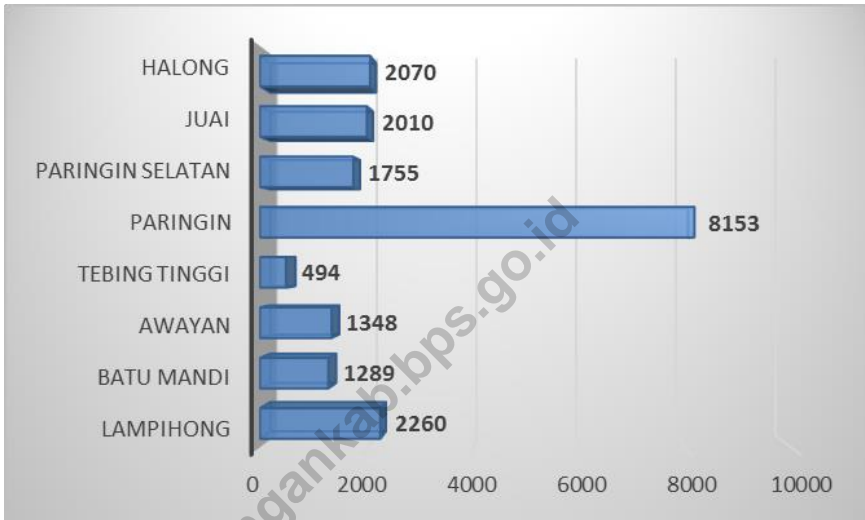
Sampai dengan tahun 2017, seluruh koperasi ini merangkul 9.027 anggota dan menghasilkan omzet yang mencapai lebih dari 16 milyar rupiah.

nonvillage cooperative unit.

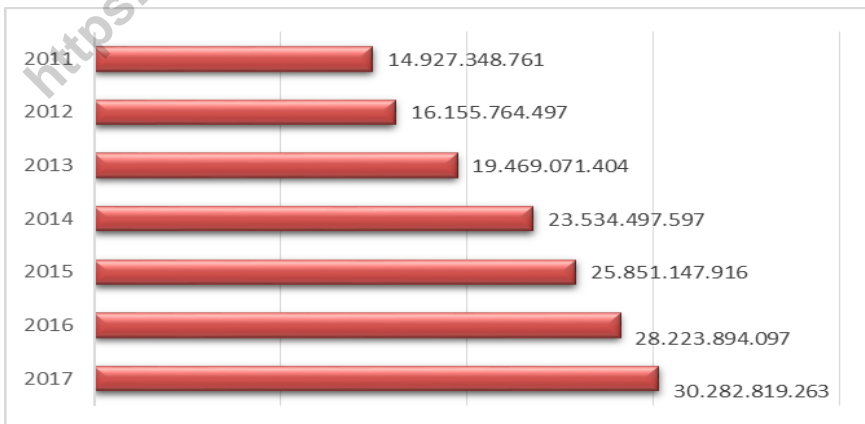
Until 2017, these all cooperatives supervised 9,027 members and gained turnover more than 16 billion rupiahs.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 17 Jumlah Pelanggan Air Minum Non Niaga Menurut Kecamatan, 2017
Picture **Number of Non Commerce Sanitary Water Consumer, 2017**



Gambar 18 Pendapatan PLN, 2011-2017
Picture **PLN Revenues, 2011-2017**



6.1 AIR MINUM/SANITARY WATER

Tabel 6.1.1 Banyaknya Produksi Air, Distribusi, Terjual, dan Hilang/Susut Dalam Penyaluran, 2017
Table Sanitary Water Produced, Distributed, Sold, and Decreased/Lost, 2017

Kecamatan Subdistrict	IKK/ IPA	Produksi Produced (m ³)	Distribusi Distributed (m ³)	Terjual Sold (m ³)	Susut/ Hilang Decreased/ Lost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	IKK	507 826	507 826	300 634	207 192
2. Batu Mandi	IKK	206 525	206 525	218 784	-12 259
3. Awayan	IKK	179 958	179 958	159 924	20 034
4. Tebing Tinggi	IKK	28 189	28 189	22 063	6 126
5. Paringin	IPA	2 565 506	2 565 506	1 606 223	955 523
6. Paringin Selatan	IKK	378 650	378 650	260 337	118 313
7. Juai	IKK	397 643	397 643	285 109	112 534
8. Halong	IKK	296 097	296 097	208 802	87 295
Jumlah/Total		4 560 394	4 560 394	3 061 876	3 760
2016		4.380.088	4.380.088	2.899.687	1.480.401

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.2 Banyaknya Pelanggan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan, 2017
Number of Sanitary Water Customers by Kind of Consumers, 2017

Kecamatan Subdistrict	Non Niaga Non Com- merce	Niaga Umum General Com- merce	Niaga Khusus Special Com- merce	Sosial Umum General Social	Sosial Khusus Special Social	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lambahong	2 260	1	0	34	83	2 378	
2. Batu Mandi	1 289	1	0	2	38	1 330	
3. Awayan	1 348	0	0	0	55	1 403	
4. Tebing Tinggi	494	0	0	0	23	517	
5. Paringin	8 153	200	0	43	197	8 593	
6. Paringin Selatan	1 755	10	0	0	47	1 812	
7. Juai	2 010	1	0	4	52	2 067	
8. Halong	2 070	1	0	11	62	2 144	
Kabupaten Balangan/ Balangan Regency	19 379	214	0	94	557	20 224	
Tahun/Year	2016	16 440	197	0	96	402	17 135
	2015	14.139	176	0	99	364	14.778
	2014	10.829	118	0	101	322	11.370
	2013	9.449	116	0	102	308	9.975
	2012	8.620	97	0	105	278	9.100
	2011	7.428	91	0	142	197	7.858

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.3 Banyaknya Air Minum Terjual Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan (dalam m³), 2016
Table
Volume of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in m³), 2017

Kecamatan Subdistrict	Non Niaga Non Com- merce	Niaga Umum General Com- merce	Niaga Khusus Special Com- merce	Sosial Umum General Social	Sosial Khusus Special Social	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	
1. Lampihong	282 147	1	0	8 839	9 647	300 634	
2. Batu Mandi	208 485	582	0	371	9 346	21 884	
3. Awayan	150 528	0	0	0	9 396	159 924	
4. Tebing Tinggi	20 024	0	0	0	2 039	22 063	
5. Paringin	1 462 049	57 928	0	71 891	14 355	1 606 223	
6. Paringin Selatan	233 948	7 368	0	0	19 021	260 337	
7. Juai	276 737	125	0	451	7 796	285 109	
8. Halong	197 693	0	0	1 831	9 278	208 802	
Kabupaten Balangan / Balangan Regency	2 831 611	66 004	0	83 383	80 878	3 061 876	
Tahun/Year	2016	2 700 077	54 279	0	77 649	63 095	2 899 687
	2015	2.467.755	53.594	0	67.423	60.954	2.649.726
	2014	2.209.665	36.798	0	43.390	88.764	2.378.617
	2013	2.026.002	41.458	0	47.739	83.267	2.198.466
	2012	1.876.184	35.069	0	53.814	77.535	2.042.602
	2011	1.534.906	26.232	0	60.272	70.544	1.691.954

Keterangan : * Data tidak tersedia

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.4 Nilai Penjualan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan (dalam 000 Rp), 2017
Table Value of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in thousand rupiahs), 2017

Kecamatan Subdistrict	Non Niaga Non Commerce	Niaga Umum General Commerce	Sosial Umum General Social	Sosial Khusus Special Social	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Lambahong	1 395 324 200	243 200	33 477 000	49 323 600	1 478 368 000	
2. Batu Mandi	963 525 300	2 343 600	1 593 000	39 604 600	1 007 066 500	
3. Awayan	776 381 200	0	0	43 034 000	819 415 200	
4. Tebing Tinggi	157 384 600	0	0	11 092 000	168 476 600	
5. Paringin	6 384 266 400	250 865 800	50 885 000	281 203 300	6 967 220 500	
6. Paringin Selatan	1 103 824 600	29 566 800	0	743 60 200	1 207 751 600	
7. Juai	1 287 447 400	634 300	2 053 000	36 338 200	1 326 472 900	
8. Halong	1 009 663 000	240 000	7 753 000	42 923 200	1 060 579 200	
Kabupaten Balangan / Balangan Regency	13 077 816 700	283 893 700	95 761 000	577 897 100	14 035 350 500	
Tahun/Year	2016	12.091.447,0	235.615,7	114.933,0	447.724,4	13.006.380,1
	2015	10.277.653,0	220.331,0	111.527,0	374.339,3	10.983.850,3
	2014	7.391.357,8	132.640,3	119.803,5	294.423,9	7.938.225,5
	2013	6.689.074,4	138.870,8	128.450,1	276.081,1	7.232.476,5
	2012	5.350.460,9	108.380,5	120.017,2	216.389,5	5.795.248,2
	2011	3.754.494,6	69.362,2	115.731,0	162.909,4	4.102.497,5

Keterangan : * Data tidak tersedia

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.5 Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Dirini Tiap Kecamatan, 2017
Table
Number of Chemical Used by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tawas Alum (kg)	Kaporit Chlorine (kg)	Soda Ash (kg)	Phenol Red (biji)	DPD.4 (biji)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	14432	399	0	0	0
2. Batu Mandi	0	58	0	0	0
3. Awayan	10315	180	0	0	0
4. Tebing Tinggi	300	15	0	0	0
5. Paringin	94200	667	0	0	0
6. Paringin Selatan	8900	63	0	0	0
7. Juai	12240	0	0	0	0
8. Halong	10890	41	0	0	0
Jumlah/ Total	151277	1423	0	0	0
2016	128 108	846	255	0	0

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.6 Banyaknya Sambungan Langgan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Table Total of Customer Connected by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sambungan Aktif Active		Sambungan Tidak Aktif Inactive		Jumlah Total
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	2 277	29	67	5	2 378
2. Batu Mandi	1 260	2	68	0	1 330
3. Awayan	1 301	0	102	0	1 403
4. Tebing Tinggi	453	0	64	0	517
5. Paringin	7 928	32	622	11	8 593
6. Paringin Selatan	1 648	0	164	0	1 812
7. Juai	1 747	3	316	1	2 067
8. Halong	1 946	9	187	2	2 144
Jumlah/ Total	18 560	75	1 590	19	20 244
2016	15 919	80	1 120	16	17 135

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual , 2012-2017
Number of Electricity Costumer, Power Installed, and Sold KWh, 2012-2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	VA Terpasang Power Installed	KWh Terjual KWh Sold
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	21.757	15.836.100	28.212.508
2013	23.453	17.458.150	30.340.626
2014	23.993	19.098.150	34.598.993
2015	25.333	20.752.100	38.694.709
2016	26.830	22.784.700	39.756.132
2017	28.463	24.765.300	41.223.518

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Barabai Ranting Paringin/ State Electricity Company Barabai Branch Subbranch Paringin

Tabel 6.2.2 Jumlah KWh Produksi, KWh Terjual, dan Pendapatan (Rp) Dirinci Tiap Bulan, 2017
Table Monthly Produced KWh, Sold KWh, and Revenues (rupiahs), 2017

Bulan Month	KWh Produksi Produced KWh	KWh Terjual Sold KWh	Pendapatan Revenues (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	3.778.324	3.415.650	2.603.716.317
2. Pebruari/February	3.382.538	3.087.347	2.442.332.833
3. Maret/March	3.753.966	3.419.175	2.878.108.028
4. April/April	3.659.169	3.337.056	2.850.390.070
5. Mei/May	3.829.702	3.533.123	3.202.282.632
6. Juni/June	3.710.390	3.504.480	3.200.988.367
7. Juli/July	3.688.566	3.458.709	3.108.682.670
8. Agustus/August	3.743.208	3.646.006	3.178.447.959
9. September/September	3.670.829	3.397.834	3.092.436.701
10. Oktober/October	3.826.484	3.571.902	3.257.311.496
11. November/November	3.647.229	3.459.577	3.187.006.673
12. Desember/December	3.696.445	3.400.180	3.085.820.201
Jumlah/Total	44 386 850	41 231 039	30 282 819 263
Tahun/year	2016	39 756 132	28 223 894 097
	2015	38 694 709	25 851 147 916
	2014	35 149 846	23 534 497 597
	2013	31 415 650	19 469 071 404
	2012	27 964 796	16 155 764 497
	2011	26 676 856	14 927 348 761

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Barabai Ranting Paringin/ State Electricity Company Barabai Branch Subbranch Paringin

Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual, 2017
Table
Number of Electricity Customer, Power Installed, and Sold KWh, 2017

Jenis Tarif Tariff	Pelanggan Customer	VA Terpasang Power Installed	KWh Terjual KWh Sold
(1)	(2)	(3)	(4)
S (1,2,3)	1.136	1.433.600	1.879.810
R (1,2,3,4)	26.178	18.238.250	29.678.305
B (1,2)	833	2.420.550	3.656.733
I (1,2,3,4)	16	494.900	1.814.212
P (1,2,3)	297	2.161.500	4.181.213
L (NON PLG)	9	49.500	23.245
Jumlah/Total	28 469	24 798 300	41 233 .518
2016	26 830	22 784 700	39 756 132
2015	25.333	20.752.100	38.694.709

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Barabai Ranting Paringin/ State Electricity Company Barabai Branch Subbranch Paringin

6.3 PERTAMBANGAN/*MINING*

Tabel 6.3.1 Produksi Batubara (MT), 2016
Table Coal Production, 2016

Bulan Month	Produksi Batubara (MT) Coal Production (MT)	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	2 306 506	2 158 986
2. Pebruari/February	2 276 586	2 323 158
3. Maret/March	2 482 661	2 346 718
4. April/April	2 267 070	2 280 731
5. Mei/May	2 148 349	2 517 162
6. Juni/June	2 442 477	2 355 208
7. Juli/July	2 478 475	2 328 805
8. Agustus/August	2 597 171	2 498 106
9. September/September	2 417 338	2 501 364
10. Oktober/October	2 248 555	2 565 135
11. November/November	2 103 626	2 406 775
12. Desember/December	1 794 765	2 241 227
Jumlah/Total	27 563 579	28 523 375

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Perusahaan-Perusahaan Tambang Batubara di Kabupaten Balangan/ Coal Mining Companies in Balangan Regency

6.4 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.4.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Balangan, 2016
Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group in Balangan Regency, 2016

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Unit Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>(000 Rp)</i> <i>Total Investment</i> <i>(thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK)	15	27	315
2. Industri Logam Mesin, Kimia dan Aneka (ILMKA)	38	60	405
Jumlah/Total	53	87	720
2016	9	26	325
2015	5	17	215

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.2 Banyaknya Nilai Penjualan dan Bahan Baku Menurut Kelompok Industri, 2017
Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Group, 2017

Kelompok Industri Industrial Group	Nilai Penjualan (000 Rp) Total Retribution (thousand Rp)	Nilai Bahan Baku (000 Rp) Total Substance (thousand Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK)	270 000	125.000
2. Industri Logam Mesin, Kimia dan Aneka (ILMKA)	385 000	141.000
Jumlah/Total	655 000	266 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency

Tabel 6.4.3 Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Komoditi Industri, 2017
Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group, 2017

Komoditi Industri <i>Industrial Commodities</i>	Unit Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (000 Rp) <i>Total Investment</i> <i>(thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Pangan			
15422 Gula Merah	92	178	1280
15424 Sirop	3	22	380
15499 Mandai Tiwadak	27	34	285
15496 Kerupuk dan Sejenisnya	32	42	380
2. Industri Kimia dan Bahan Bangunan			
26322 Batu Bata (tanah liat)	7	18	385
26421 Batako	8	14	320
20220 Ukiran Kayu	12	14	380
Jumlah/Total	181	322	3 390
2016	129	257	3 147,5
2015	23	36	3 5545

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.4 Banyaknya Nilai Penjualan Dan Bahan Baku Menurut Komoditi Industri, 2017
Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Commodities, 2017

Komoditi Industri <i>Industrial Commodities</i>	Nilai Penjualan (000 Rp) <i>Total Retribution (thousand Rp)</i>	Nilai Bahan Baku (000 Rp) <i>Total Substance (thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(4)
1. Industri Pangan		
15422 Gula Merah	13.700	265.000
15424 Sirop	21.000	74.500
15499 Mandai Tiwadak	14.000	19.500
15496 Kerupuk dan Sejenisnya	9.500	1.100
2. Industri Kimia dan Bahan Bangunan		
26322 Batu Bata (tanah liat)	900	600
26421 Batako	2.500	950
20220 Ukiran Kayu	45.000	33.000
Jumlah/Total	106.600	394.650
2016	94.850	359.950
2015	66.700	254.150

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency

Tabel 6.4.5 Perkembangan Permodalan dan Mutasi Menurut Hasil Kegiatan KUD, 2017
Development of Capital and Mutation According to Result of Village Cooperative Units Activity, 2017

Rincian Detail	Triwulan I	Triwulan IV	Mutasi Mutation
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Jumlah Koperasi/ KUD	16	16	-
2.Jumlah Anggota	2 576	2 576	-
3.Simpanan			
- Simpanan Pokok	14 440 000	14 440 000	-
- Simpanan Wajib	76 209 553	76 209 553	-
- Simpanan Sukarela	-	-	-
- Simpanan Khusus/ Lainnya	-	-	-
4.Cadangan	181 346 786	103 283 952	(78 062 834)
5.Hutang	733 490 250	733 490 250	-
6.Piutang	976 126 373	969 215 376	(6 910 997)
7.Volume Usaha	646 562 900	515 234 300	(131 328 600)
8.Dana-dana	-	-	-
9.Sisa Hasil Usaha	-	107 079 235	107 079 235
10.Donasi	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency

Tabel 6.4.6 Banyaknya Koperasi Primer Non KUD Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Number of Non Primary Village Cooperatives and Members by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Non KUD <i>Non Village Cooperative Units</i>	Anggota (orang) <i>Members (person)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Lampihong	6	332
2. Batu Mandi	9	917
3. Awayan	7	392
4. Tebing Tinggi	4	180
5. Paringin	33	1 616
6. Paringin Selatan	11	993
7. Juai	12	1 418
8. Halong	10	1 051
Jumlah/Total	92	6 889
2016	90	6835
2015	90	6359

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.7 Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Number of Village Cooperatives and Members by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	KUD <i>Village Cooperative Units</i>	Anggota (orang) <i>Members (person)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Lamphong	2	56
2. Batu Mandi	2	413
3. Awayan	2	783
4. Tebing Tinggi	1	192
5. Paringin	1	169
6. Paringin Selatan	0	0
7. Juai	5	653
8. Halong	3	310
Jumlah/Total	16	2 576
2016	16	2 576
2015	16	2 614

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.8 Banyaknya Koperasi, Anggota, Serta Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi, 2017
Table *Number of Cooperatives, Members, and Volume by Type, 2017*

Jenis Koperasi <i>Cooperative type</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anggota (orang) <i>Members (person)</i>	Volume Usaha <i>Volume (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KUD	16	2 576	715 234 300
2. Kop. Pertanian	8	626	0
3. Kop. Perkebunan	9	766	3 770 000
4. Kop. Gabungan	3	215	0
5. KSP	2	679	1 532 699 030
6. Koppontren	3	212	0
7. Kopinkra	0	0	0
8. Kop. Pegawai Negeri	12	1 473	1 642 197 150
9. Kop. Karyawan	2	255	12 559 379 345
10. Kop. Kepolisian	1	298	144 000 000
11. Kop. Angkatan Darat	0	0	0
12. Kop. Serba Usaha	43	1 531	172 064 625
13. Kop. Pasar	2	73	30 625 000
14. Kop. Angkutan Darat	0	0	0
15. Kop. Wanita	3	205	0
16. Kop. Veteran	0	0	0
17. Kop. Wredatama	0	0	0
18. Kop. Pepabri	0	0	0
19. Kop. Pemuda	3	95	107 463 880
20. Kop. Jasa	1	23	0
Jumlah/Total	108	9 027	16 907 433 330
2016	106	8 973	27 772 762 114
2015	106	8 973	32.779.036.000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency

<https://balangankab.bps.go.id>



105 SIUP

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan diterbitkan di Tahun 2017



21 TDP

Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan diterbitkan di Tahun 2017



7

PERDAGANGAN

TRADE

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

TRADE

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

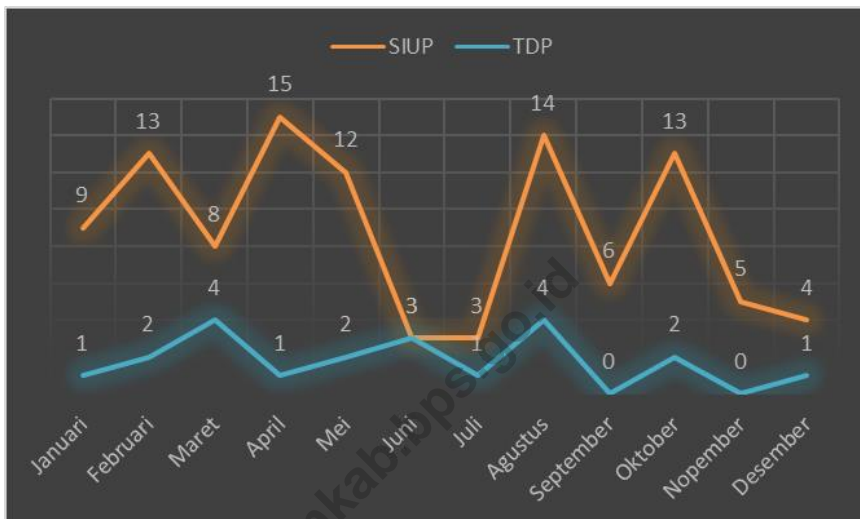
Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Balangan berjumlah 105 unit. Sedangkan, penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) sepanjang 2017 sebanyak 21 buah.

DESCRIPTION

There are 105 companies having Trade Business License in the Balangan Regency. Meanwhile, Registration Sign of Companies published in 2017 is 21 units.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 19 Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Tiap Bulan, 2017
Picture **Monthly Number of Published Licence Companies, 2017**



Gambar 20 Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2017
Picture **Published Company Licency by District, 2017**



7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Dirinci Tiap Bulan, 2017
Table Monthly Published License Companies, 2017

Bulan Month	SIUP	TDP
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January	9	1
2. Februari/ February	13	2
3. Maret/ March	8	4
4. April/ April	15	1
5. Mei/ May	12	2
6. Juni/ June	3	3
7. Juli/ July	3	1
8. Agustus/ August	14	4
9. September/ September	6	-
10. Oktober/ October	13	2
11. November/ November	5	-
12. Desember/ December	4	1
Jumlah/Total	105	21
2016	222	30
2015	251	85

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency

Tabel 7.2 Banyaknya Penerbitan, Perpanjangan, Balik Nama SIUP dan TDP Menurut Golongan Usaha, 2017
Table *Number of Published License Companies by Trading Companies Group, 2017*

Golongan Usaha <i>Trading Companies Group</i>	SIUP			TDP	
	Penerbitan	Perpanjangan	Balik Nama	Penerbitan	Perpanjangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perdagangan Besar/ <i>Whole Trading</i>	6	3	6	1	2
2. Perdagangan Menengah/ <i>Medium Trading</i>	27	5	31	4	14
3. Perdagangan Kecil/ <i>Small Trading</i>	17	2	8	-	-
Jumlah/Total	50	10	45	5	16
2016	101	81	51	10	20
2015	76	131	44	85	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ *Trading Service of Balangan Regency*

Tabel 7.3 Perkembangan Penerbitan TDP, 2013-2017
Table Series of Published License Companies, 2013-2017

Bentuk Perusahaan <i>Type of Companies</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PT	9	32	21	4	3
2. Koperasi	3	2	1	1	1
3. CV	46	72	62	23	17
4. Fa	-	-	-	-	-
5. Perorangan	-	2	-	-	-
6. BUL	1	-	1	-	-
Jumlah/Total	59	98	85	28	21

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency

Tabel 7.4 Perkembangan Pendaftaran Ulang atau Memperbarui TDP, 2013-2017
Table Re-Registration of License Companies, 2013-2017

Bentuk Perusahaan Type of Companies	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PT	6	17	21	6	2
2. Koperasi	2	-	1	1	-
3. CV	29	47	62	23	14
4. Fa	-	-	-	-	-
5. Perorangan	-	1	-	-	-
6. BUL	-	-	1	1	-
Jumlah/Total	37	65	85	31	16

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency

Tabel 7.5 Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2017
Table Published Licence Company by District, 2017

Bentuk Perusahaan <i>Type of Companies</i>	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	1	12	2	15
2. Batu Mandi	1	11	6	18
3. Awayan	1	11	1	13
4. Tebing Tinggi	0	7	1	8
5. Paringin	15	52	23	90
6. Paringin Selatan	9	30	6	45
7. Juai	2	6	4	12
8. Halong	1	11	7	19
Jumlah/Total	15	63	27	105
2016	30	140	50	220
2015	18	59	174	251

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency



28

OBJEK WISATA

Yang Tersebar di 8 Kecamatan di Kabupaten Balangan

<https://balangan.kab.bps.go.id>



8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel**

Hotel / Losmen / Penginapan merupakan sarana penting dan krusial bagi pendatang maupun wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Balangan. Sampai saat ini hanya ada 2 buah Losmen/Penginapan dengan sarana yang masih terbatas, yaitu 1 buah hotel terdapat di Kecamatan Paringin serta 2 buah hotel di Kecamatan Paringin Selatan dengan jumlah kamar sebanyak 36 buah.

Kecamatan Paringin dan Paringin Selatan merupakan tempat persinggahan. Hal ini sangat baik bagi para investor untuk membangun Hotel atau Losmen khususnya di dua kecamatan tersebut

Pariwisata

Sebagai salah satu kabupaten baru, akan sangat baik jika Balangan mengembangkan potensi pariwisatanya baik wisata religi, wisata alam, wisata sejarah, bahkan agrowisata. Terdapat berbagai objek wisata di tiap kecamatan di Balangan. Terletak pada ketinggian yang cukup tinggi di atas permukaan laut, kecamatan Tebing Tinggi dan kecamatan Halong menawarkan keindahan panorama alam. Keindahan

Hotel

Hotel / Inn / Lodge is an important and crucial means for immigrants and tourists who visit the district Balangan. Until now there are only 2 Inns / Lodging by means of which is still limited, there is a hotel that is 1 lodge in District Paringin and 2 hotel in the District of South Paringin the room number as many as 36 rooms.

Subdistrict Paringin and South Paringin is a haven. It is very good for investors to build hotels or Inns in particular in the two districts.

Tourism

As new regency, will be very good if Balangan develop their potential of tourism both religious tourism, nature tourism, historical tourism, and even agro-tourism. There are various tourist attractions in each district in Balangan. Located at an elevation high enough above sea level, Halong and Tebing Tinggi District offers panoramic beauty of nature. The beauty of Manyandar Waterfalls and Hambal Lumut can be

HOTEL AND TOURISM

Air terjun Manyandar dan Hambal Lumut dapat disaksikan pada 2 kecamatan itu. Selain itu juga terdapat benteng Tundakan di kecamatan Awayan.

Potensi Pariwisata di Kabupaten Balangan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik. Di antaranya dengan melakukan pengelolaan, perawatan, dan pemeliharaan terhadap tempat wisata yang ada dan memperbaiki jalur akses menuju tempat tersebut.

witnessed on both districts. Moreover, there are Tundakan Castle in the Awayan District.

Tourism Potential in Balangan districts can be developed for the better. Among others, manage, care, and maintenance of existing tourist attractions and improve the access point to the spot.

<https://balangankab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel/Losmen/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Tiap Kecamatan, 2016 dan 2017
Table *Number of Hotels, Inns, Lodging, Rooms, and Workers by District, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds		Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lampihong	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Batu Mandi	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Awayan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Paringin*	1	1	NA	5	NA	8	NA	3
6. Paringin Selatan	1	2	21	31	40	61	4	6
7. Juai	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Halong	-	-	-	-	-	-	-	-
Balangan	2	3	21	36	40	69	4	9

* Penginapan Rahmi tidak didata di tahun 2016/ *Rahmi's data year 2016 is not available*

* Penginapan Mentaya tutup pada tahun 2016/ *Mentaya Lodge was closed in 2016*

Sumber/Source: : Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan/ BPS – *Statistics of Balangan Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Dirinci Per Hotel, 2017
Number of Rooms, Lodgin, and Workers by District, 2017

Hotel/Losmen/Penginapan <i>Hotel / Inn / Lodge</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alif Guest House	5	8	3
2. Penginapan Mentaya	10	21	2
3. Penginapan Mulia	21	40	4
Balangan	21	40	4
2015	41	39	9

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan/ BPS – *Statistics of Balangan Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Obyek Pariwisata di Kabupaten Balangan, 2016
Table Place of Tourism in Balangan Regency, 2016

Nama Obyek Wisata Place of Tourism	Alamat/Kecamatan Addresses/Subdistrict	Kategori Wisata Tourism Category
(1)	(2)	(3)
1. - Masjid "Suhada" - Monumen Perjuangan	Desa Hujan Mas – Paringin Kel. Paringin Kota - Paringin	Religius Sejarah
2. - Rumah Banjar Tarangan - Danau Baru Bahinu - Masjid Al-Akbar - Taman Hijau Balangan - Pahajatan Putri Junjung Buih - Makam "Siti Artika"	Desa Tarangan – Paringin Selatan Desa Murung Abuin, Desa Baru Bahinu Dalam, Desa Binjai, Desa Telaga Purun – Paringin Selatan dan Desa Pudak – Awayan Kel. Batu Piring – Paringin Selatan Kel. Batu Piring – Paringin Selatan Desa Tungkap – Paringin Selatan Desa Bungin – Paringin Selatan	Sejarah/Budaya Alam Religius Rekreasi Budaya Religius
3. - Kubah "Datu Martika" - Kubah "Amir"	Desa Kandang Jaya – Lampihong Desa Simpang Tiga – Lampihong	Religius Religius
4. - Sirup Batu Mandi - Mandai Tiwadak - Pengajian "Nurul Muhibbin"	Batu Mandi Batu Mandi Batu Mandi	Kuliner Kuliner Religius
5. - Benteng Tundakan	Awayan	Sejarah
6. - Sungsum "Gunung Batu" - Gunung "Hantanung" - Gunung "Hauk" - Arus Deras Nanai	Desa Sungsum – Tebing Tinggi Tebing Tinggi Tebing Tinggi Tebing Tinggi	Alam Alam Alam Alam
7. - Makam "Datu Kandang Haji"	Juai	Religius
8. - Air Terjun "Tumate" - Air Terjun "Mayandar" - Air Terjun "Pamandian Anggang" - Air Terjun "Tayak" - Air Terjun "Buntar/Sawang" - Air Terjun "Tanjung Jalamu" - Puncak "Balawanai" - Gua "Berangin Belawan" - Gua "Batu Batulis"	Desa Aniungan – Halong Desa Aniungan – Halong Desa Uren – Halong Desa Uren – Halong Desa Mamigang – Halong Desa Marajai – Halong Desa Hauwai – Halong Desa Kapul – Halong Desa Mantuyan – Halong	Alam Alam Alam Alam Alam Alam Alam Alam Alam

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Balangan/ Tourism Service Of Balangan Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Grup Seni Musik Tiap Kecamatan, 2016
Table Number of Each District Musics Arts Group, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tradisi- onal	Modern	Lawak	Wayang	Lukis	Seni Sastra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lambahong	1	-	-	-	-	-
2. Batu Mandi	1	-	-	-	-	1
3. Awayan	-	-	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
5. Paringin	3	-	-	-	-	-
6. Paringin Selatan	3	-	-	-	-	1
7. Juai	2	-	-	-	-	-
8. Halong	2	-	-	-	-	-
Balangan	12	-	-	-	-	2
2015¹	9	-	-	-	3	3

Catatan/Note: ¹ Data dari Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2015/ Data from Youth, Sport, Tourism, And Culture Service Of Balangan Regency on Year 2015

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Service Of Balangan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terbang Mulud	Panting / Japin	Orkes Melayu	Keron- cong	Gambus	Rebana	Hadrah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lampihong
2. Batu Mandi
3. Awayan
4. Tebing Tinggi
5. Paringin
6. Paringin Selatan
7. Juai
8. Halong
Balangan
2015	157	3	3	-	-	1	2

Catatan/Note: ¹ Data dari Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2015/ Data from Youth, Sport, Tourism, And Culture Service Of Balangan Regency on Year 2015

* Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Service Of Balangan Regency



2 434

Jumlah mobil sedan, jeep, dan mini bus



38 132

Jumlah sepeda motor



9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> |
|---|--|

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

- dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis
- associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
- 25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
- 26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
- 27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Selama tahun 2017, sebanyak 2.833 buah kendaraan bermotor melakukan pendaftaran baru dimana 89,06 persen diantaranya merupakan kendaraan bermotor roda dua, 0,32 persen kendaraan bermotor roda tiga, dan sisanya 10,62 persen kendaraan bermotor roda empat. Secara rata-rata setiap bulannya sebanyak 210 buah lebih kendaraan roda dua baru dan 25 buah lebih kendaraan roda empat baru yang terdaftar di kantor UPPD Samsat Balangan. Sementara itu, terdapat 23.715 kendaraan baik roda empat maupun roda dua yang melakukan pendaftaran ulang selama tahun 2017. Dari data yang diperoleh, lebih dari 1.976 kendaraan yang melakukan registrasi ulang setiap bulannya, dimana 85,30 persen diantaranya merupakan kendaraan roda dua.

Panjang jalan di wilayah Kabupaten Balangan tahun 2017 yang merupakan wewenang kabupaten sepanjang 672,253 km. Dari panjang tersebut, sebesar 42,30 persen memiliki permukaan aspal sedangkan 39,37 persen masih merupakan permukaan kerikil. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 18,33 persen adalah permukaan tanah.

Transportation

During the year 2017, as many as 2,833 pieces of new motor vehicle registration which 89.06 percent are two wheeled motor vehicles, 0.32 percent of three-wheeled motor vehicle and the remaining 10.62 percent of four-wheeled motor vehicle. On the average monthly total of more than 210 pieces of two-wheelers and over 25 pieces of new four-wheeled vehicle that is registered in the office UPPD SAMSAT Balangan. Meanwhile, there are 23,715 vehicles either four-wheel or two wheel re-register during the year 2017 From the data obtained, over 1,976 vehicles are re-register each month, of which 85.30 percent are two-wheeled vehicles.

The length of roads in the Balangan Regency at 2017 which is regency authority is 672.253 km. From these length, about 42.30 percent is asphalt surface types meanwhile there is 39.37 percent still in gravel surface type. The remaining, which amount to 18.33 percent is the soil surface. In general, the condition of roads in Balangan

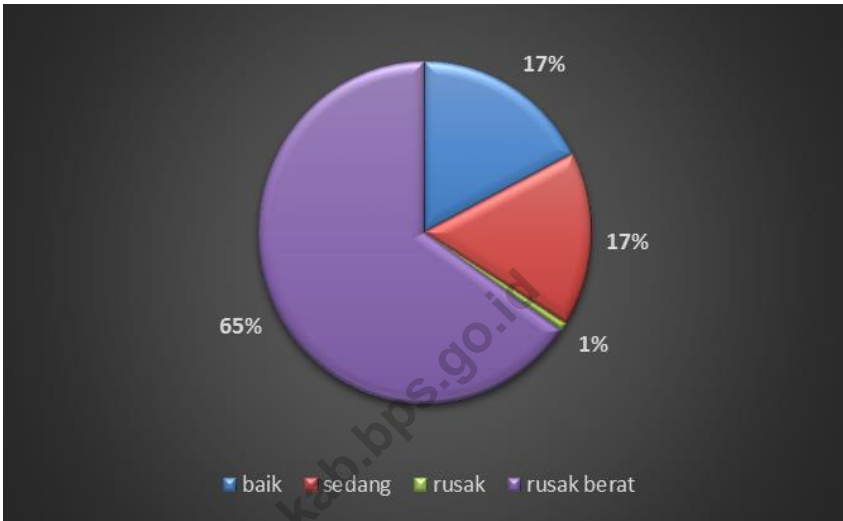
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Secara umum kondisi jalan di Balangan adalah rusak (0,79 persen rusak dan 65,34 persen rusak berat). Hanya sekitar 17,39 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Balangan yang berkondisi baik.

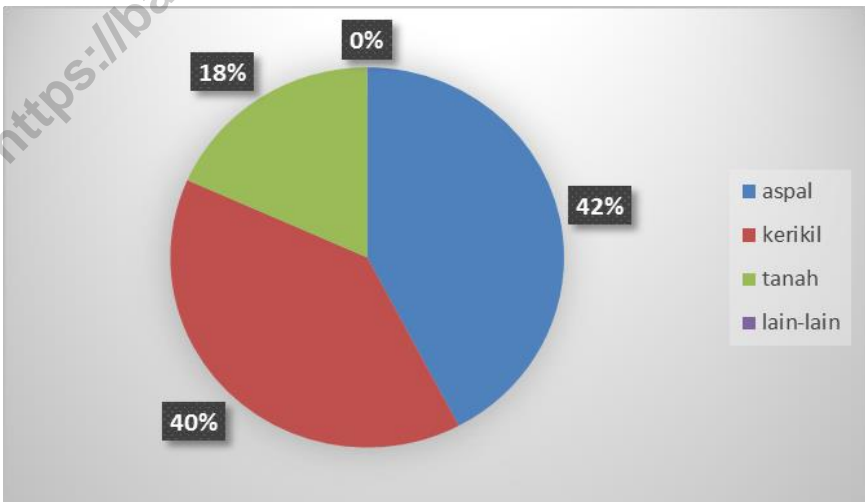
regency is having damage (0,79 percent is having damage and 65,34 percent is having heavy damage). There's only about 17,39 percent of total road length is in good condition.

<https://balangankab.bps.go.id>

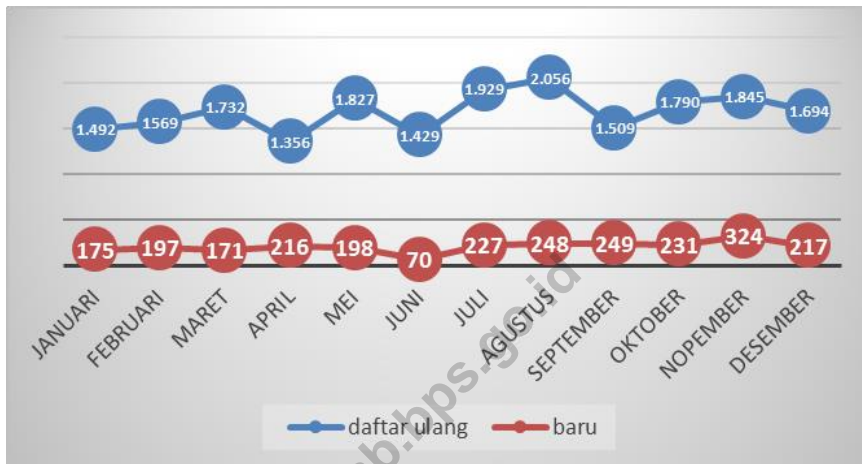
Gambar 21 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2017**
Picture *Percentage of Roads length by Condition, 2017*



Gambar 22 **Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2017**
Picture *Percentage of Roads length by Type of Surface, 2017*



Gambar 23 Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 yang Terdaftar, 2017
Picture **The Number of 2 Wheel Motor Vehicles Registered, 2017**



Gambar 24 Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 4 yang Terdaftar, 2017
Picture **The Number of 4 Wheel Motor Vehicles Registered, 2017**



9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Wajib Uji Berdasarkan Penggunaan Dirinci Menurut Jenisnya, 2016
Table *Number of Motor Vehicles Required to Tests According to Uses and Type, 2016*

Jenis Kendaraan	Dipergunakan			Jumlah Total
	Pemerintah	Swasta	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan	-	-	-	-
2. Micro Bus/Colt	-	-	9	9
3. Mikrolet	-	-	17	17
4. Jeep	-	-	-	-
5. Tangki	-	-	-	-
6. Light Truk	5	127	174	306
7. Pick Up / DC	21	302	44	370
8. Sepeda Motor	-	-	-	-
9. Box	-	-	-	-
10. Dump Truck	2	59	67	128
Jumlah/Total	28	488	314	830
2015	18	566	143	727

*Data Tahun 2017 tidak tersedia/ data year 2017 is not available

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan/ *Transportation Service Of Balangan Regency*

Tabel 9.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2017
Table Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kendaraan Bermotor					Jumlah <i>Total</i>
	Sedan	Jeep	Mini Bus	Micro Bus	Bus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	2	28	173	8	0	211
2. Februari/ Pebruary	6	24	169	0	0	199
3. Maret/ March	7	22	167	0	0	196
4. April/ April	2	21	136	2	0	161
5. Mei/ May	5	20	201	5	0	231
6. Juni/ June	0	16	164	3	0	183
7. Juli/ July	4	19	19	1	0	43
8. Agustus/ August	2	22	206	1	0	231
9. September/ September	3	18	173	4	0	198
10. Oktober/ October	4	23	200	3	0	230
11. November/ November	5	28	225	10	0	268
12. Desember/ December	10	35	235	3	0	283
Jumlah/Total	50	276	2.068	40	0	2.434
2016	43	222	1 894	0	5	2 164
2015	40	218	1 670	29	6	1 963

Sumber/Source: Kantor UPPD SAMSAT Paringin/ *Regional Tax Office of Paringin*

Tabel 9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2017
Table Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2017

Bulan Month	Jenis Kendaraan Bermotor				Jumlah Total
	Pick Up	Truk	Motor	Roda 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ January	62	41	1.669	0	1.772
2. Februari/ Pebruary	60	24	1.766	1	1.851
3. Maret/ March	64	43	1.903	1	2.011
4. April/ April	51	28	1.572	0	1.651
5. Mei/ May	81	43	2.025	0	2.149
6. Juni/ June	51	26	1.499	0	1.576
7. Juli/ July	55	32	2.156	0	2.243
8. Agustus/ August	63	44	2.304	7	2.418
9. September/ September	52	22	1.758	0	1.18
10. Oktober/ October	4	23	200	3	230
11. November/ November	58	41	2.169	2	2.270
12. Desember/ December	74	35	19.111	2	19.222
Jumlah/Total	675	402	38 132	16	39 225
2016	675	376	20 150	17	21 218
2015	637	355	20 788	8	23 751

Sumber/Source: Kantor UPPD SAMSAT Paringin/ Regional Tax Office of Paringin

Tabel 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Daftar Ulang dan Baru Tiap Bulan, 2017
Number of Motor Vehicles Had been Re-registered dan New Register by Month, 2017

Bulan Month	Daftar Ulang			Baru		
	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 2	Roda 3	Roda 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	1.492	0	284	175	0	21
2. Februari/ Pebruary	1569	1	264	197	0	19
3. Maret/ March	1.732	0	269	171	1	34
4. April/ April	1.356	0	222	216	0	18
5. Mei/ May	1.827	0	339	198	0	16
6. Juni/ June	1.429	0	234	70	0	27
7. Juli/ July	1.929	0	288	227	0	17
8. Agustus/ August	2.056	1	310	248	6	28
9. September/ September	1.509	0	253	249	0	19
10. Oktober/ October	1.790	1	328	231	2	31
11. November/ November	1.845	2	338	324	0	30
12. Desember/ December	1.694	2	351	217	0	41
Jumlah/Total	20 228	7	3 480	2 523	9	301
2016	18 167	13	2 612	1 983	4	252
2015	18 590	3	2 581	2 061	5	365

Sumber/Source: Kantor UPPD SAMSAT Paringin/ Regional Tax Office of Paringin

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2017
Length of Roads by Type of Surface, Condition, and Class, 2017

Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan <i>Type of Surface, Condition, and Class</i>	Panjang Jalan (km) <i>Length</i>
(1)	(2)
<u>Jenis Permukaan/ Type of Surface</u>	
1. Aspal	284,367
2. Kerikil	264,638
3. Tanah	123,248
4. Tidak Dirinci	-
<u>Jumlah/ Total</u>	672,253
<u>Kondisi Jalan/ Condition</u>	
1. Baik	116,931
2. Sedang	110,735
3. Rusak	5,304
4. Rusak Berat	439,283
<u>Jumlah/ Total</u>	672,253
<u>Kelas Jalan/ Class</u>	
1. Kelas I	-
2. Kelas II	-
3. Kelas IIIA	-
4. Kelas IIIB	-
5. Kelas IIIC	672,253
6. Kelas IV	-
7. Kelas V	-
8. Kelas Tidak Dirinci	-
<u>Jumlah/ Total</u>	672,253

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ Public Work Service Of Balangan Regency

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dirinci Tiap Kecamatan , 2017
Table Length of Roads by Type of Surface by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Aspal/ <i>Asphalt</i> (km)	Kerikil/ <i>Pebble</i> (km)	Tanah/ <i>Soil</i> (km)	Jumlah/ <i>Total</i> (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	24,112	32,785	0	56,897
2. Batu Mandi	22,733	23,570	5,890	52,193
3. Awayan	60,644	35,932	18,536	115,112
4. Tebing Tinggi	10,034	30,743	10,759	51,536
5. Paringin	31,364	22,923	6,925	61,212
6. Paringin Selatan	48,492	9,547	0	58,039
7. Juai	34,251	39,688	12,267	86,206
8. Halong	52,737	69,450	68,871	191,058
Balangan	284,367	264,638	123,248	672,253
2016	270,544	244,268	124,154	638,966

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ *Public Work Service Of Balangan Regency*

Tabel 9.1.7 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Table
Length of Roads by Class by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	I	II	IIIA	IIIB	IIIC	Tidak Dirinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lampihong	-	-	-	-	56,897	-
2. Batu Mandi	-	-	-	-	52,193	-
3. Awayan	-	-	-	-	115,112	-
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-	51,536	-
5. Paringin	-	-	-	-	61,212	-
6. Paringin Selatan	-	-	-	-	58,309	-
7. Juai	-	-	-	-	86,206	-
8. Halong	-	-	-	-	191,058	-
Balangan	-	-	-	-	672,253	-
2016	-	-	-	-	638,966	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ *Public Work Service Of Balangan Regency*

Tabel 9.1.8 Panjang Jalan Aspal Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Length of Asphalts Roads by Condition by District, 2017

Kecamatan District	Kondisi Jalan Aspal Condition of Asphalts Roads				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	12,281	5,999	0,100	5,732	24,112
2. Batu Mandi	8,427	8,390	0	5,916	22,733
3. Awayan	22,093	21,003	2,596	14,953	60,644
4. Tebing Tinggi	1,806	0,385	0,770	4,072	6,228
5. Paringin	2,280	5,177	0,000	23,907	31,364
6. Paringin Selatan	17,812	21,529	0,000	9,151	48,492
7. Juai	13,846	6,894	0,417	13,138	34,251
8. Halong	16,371	16,168	1,000	19,198	52,737
Balangan	97,916	85,500	4,884	96,067	284,367
2016	78,012	88,263	4,910	99,359	270,544

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ Public Work Service Of Balangan Regency

Tabel 9.1.9 Panjang Jalan Kerikil Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Table
Length of Pebble Roads by Condition by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kondisi Jalan Kerikil <i>Condition of Pebble Roads</i>				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	0,000	0,252	0	32,533	32,785
2. Batu Mandi	0,961	6,162	0	16,447	23,570
3. Awayan	1,168	1,055	0	33,709	35,932
4. Tebing Tinggi	2,061	0,577	0	28,105	30,743
5. Paringin	0,564	1,303	0	21,056	22,923
6. Paringin Selatan	1,665	2,284	0	5,597	9,547
7. Juai	5,349	9,088	0	25,251	39,688
8. Halong	1,220	1,936	0	66,294	69,450
Balangan	12,988	22,658	0	228,992	264,638
2016	13,666	-	-	230,602	244,268

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ *Public Work Service Of Balangan Regency*

Tabel 9.1.10 Panjang Jalan Tanah Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017
Length of Soil Roads by Condition by District, 2017

Kecamatan District	Kondisi Jalan Tanah Condition of Soil Roads				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	0	0	0	0	0
2. Batu Mandi	0	0	0	5,890	5,890
3. Awayan	2,458	0,983	0	15,095	18,536
4. Tebing Tinggi	0	0	0	10,759	10,759
5. Paringin	0	0	0	6,952	6,952
6. Paringin Selatan	0	0	0	0	0
7. Juai	3,569	0,194	0,420	8,084	12,267
8. Halong	0	1,400	0	67,471	68,871
Balangan	6,027	2,577	0,420	114,224	123,248
2016	2,105	2,415	-	119,633	124,154

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ Public Work Service Of Balangan Regency

<https://balangankab.bps.go.id>



Rp 10 910 153 810,36

Penerimaan dari Pajak Kendaraan Bermotor selama 2017

<https://balangankab.bps.go.id>



10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA
LOCAL FINANCE AND PRICE

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**Keuangan Daerah**

Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Balangan memiliki target anggaran pendapatan daerah sebesar Rp.1.196.778.619.145. Dari nominal tersebut, berhasil tercapai sebesar Rp.1.112.190.404.881,13. Pendapatan daerah tersebut utamanya bersumber dari Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) yang berhasil direalisasikan sebesar Rp.1.120.600.403.643 yang terdiri atas Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus; dan Dana Bagi hasil Pajak&Bagi Hasil Bukan Pajak.

Pendapatan daerah ini digunakan untuk membiayai belanja daerah baik operasional maupun modal yang realisasinya di tahun 2017 sebesar Rp.1.055.894.631.643.

Pendapatan dari pajak daerah, mengalami kenaikan bila dibanding tahun 2016. Dari Rp. 6.620.693.957,- menjadi Rp 10.910.153.810,36,- pada realisasi di tahun 2017.

DESCRIPTION**Regional Finance**

In 2016, Government of Balangan regency has budget target of revenue for IDR. 1,196,778,619,145. According to that amount, it successfully obtains revenue for IDR.1,112,190,404,881.13. Regional income is mainly sourced from the Transfer Revenue is about IDR. 1,120,600,403,643 which consists of the General Allocation Fund; Special Allocation of Funds, and Funds for the Tax, Fund for the Non Tax.

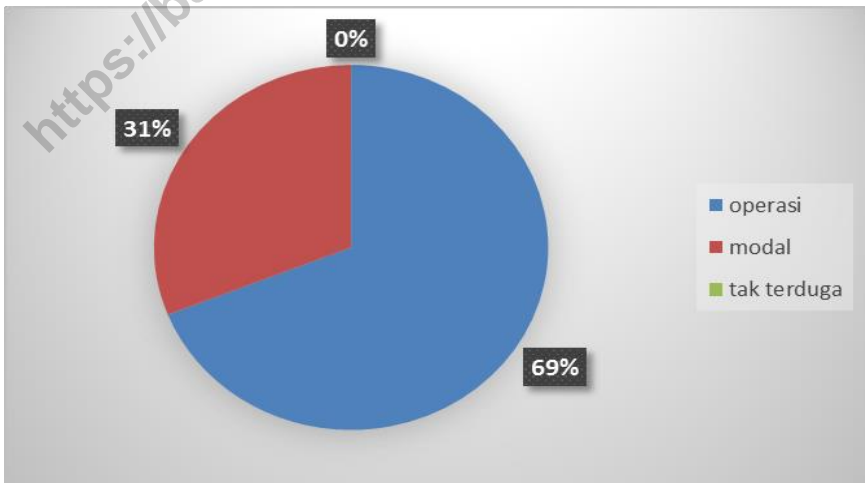
Regional income is used to finance government expenditure either direct or indirect and the realization in 2017 is amount IDR. 1,055,894,631,643.

Revenues from regional taxes increased from 6,620,693,957,- Rupiahs at 2016 to 10,910,153,810.36 rupiahs at 2017.

Gambar 25 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan, 2017
Picture *Regional Income Realization of Balangan Regency, 2017*



Gambar 26 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan, 2017
Picture *Regional Spending Realization of Balangan Regency, 2017*



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017
Table Actual Revenues of Government of Balangan Regency (thousand rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	67 774 927,83	87 849 236,12
1.1 Pendapatan Pajak Daerah	7 114 600	10 910 153,81
1.2 Pendapatan Retribusi Daerah	1 718 340	1 919 401,29
1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14 609 702,94	14 609 202,94
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	44 332 284,89	60 410 478,08
2. Pendapatan Transfer	1 120 600 403,64	1 015 386 667,33
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	947 384 662,49	839 890 957,43
2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	124 449 127	123 977 454,20
2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	48 766 614 15	51 518 255,70
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	8 403 287,68	8 954 501,43
3.1 Pendapatan Lainnya	8 403 287,68	8 954 501,43
Jumlah	1 196 778 619,14	1 112 190 404,88
2016	1 205 683 042,32	1 330 593 840,39
2015	1 026 005 707,10	957 043 829,46

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan
(ribu rupiah), 2017**
*Actual Expenditure of Government of Balangan
(thousand rupiahs), 2017*

Jenis Belanja	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi	889 547 478,83	728 609 326,25
1.1 Belanja Pegawai	389 491 480,23	331 399 347,40
1.2 Belanja Barang Dan Jasa	297 173 617,66	264 535 053,64
1.3 Belanja Hibah	20 606 705,00	19 780 279,33
1.4 Belanja Bantuan Sosial	4 465 800,00	3 301 300,00
2. Belanja Modal	347 480 338,16	327 285 305,39
2.1 Belanja Modal Tanah	22 507 030	20 725 978,02
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48 402 510,35	43 421 866,27
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	65 222 586,95	62 374 441,83
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	210 629 467,66	200 081 194,87
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	441 693,20	432 974,40
2.6 Belanja Modal Aset Lainnya	277 050	240 850
3 Belanja Tak Terduga	1 000 000	0
3.1 Belanja Tak Terduga	1 000 000	0
Jumlah 2017	1 238 027 816,99	1 055 894 631,64
2016	1 077 202 109,40	962 954 921,74
2015	938 978 605,16	834 857 451,82

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

Tabel 10.1.3 Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017
Actual Revenue Share Transfer Government of Balangan (thousand rupiahs), 2017

Jenis Transfer	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Transfer Bagi Hasil Pendapatan	863 294	882 496
1.1 Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	711 460	710 822
1.2 Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah	171 834	171 674
2. Transfer Bantuan Keuangan	198 583 047,56	196 906 209,16
2.1 Transfer Bantuan Keuangan ke desa	198 049 984,90	196 373 146,50
2.2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	533 062,66	533 662,66
Jumlah	199 466 314,55	197.788,705,15
2016	177 755 012,41	176 277 536,26
2015	938 978 605,16	834 857 451,82
SURPLUS / DEFISIT 2017	(240 715 539,40)	(141 492 931,92)
2016	(49 274 079,48)	191 361 382,39
2015	(34 613 819,15)	14 501 507,77

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

Tabel 10.1.4 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017
Table Actual Funding Government of Balangan (thousand rupiahs), 2017

Keterangan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Penerimaan Pembiayaan	240 715 539,40	240 703 587,77
1.1 Penggunaan SIPA	240 705 539,40	240 703 587,77
1.2 Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	10 000,00	26 500,00
2. Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
2.1 Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00
2.2 Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00
Pembiayaan Netto 2017	240 715 539,40	240 730 087,77
2016	49 274 079,48	49 342 205,38
2015	34 613 819,15	34 762 571,72
Sisa lebih/Kurang Pembiayaan Tahun 2017 Berkenaan	0,00	99 237 155,85
2016	0,00	49 342 205,38
2015	0,00	49 264 079,48

Catatan/Note: 1 Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2017
Table Actual Revenues of Government of Balangan Regency (thousand rupiahs), 2017

Keterangan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Pajak Daerah	7 114 600	10 910 153,81
1.1 Pajak Hotel	10 500	11 825
1.2 Pajak Restoran	3 125 000	4 921 008,78
1.3 Pajak Hiburan	4 000	2 744,70
1.4 Pajak Reklame	40 000	52 652,152
1.5 Pajak Penerangan Jalan	2 100 000	2 672 166,929
1.6 Pajak Parkir	10 500	13 770,17
1.7 Pajak Air Tanah	4 600	6 268,85
1.8 Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	570 000	1 748 661,47
1.9 Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	600 000	712 044,211
1.10 Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	650 000	769 011,59
2. Pendapatan Retribusi Daerah	1 718 340	1 919 401,29
2.1 Retribusi Pelayanan Kesehatan	200 000	466 779
2.2 Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	273 000	405 393
2.3 Retribusi pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum	59 000	51 000
2.4 Retribusi Pelayanan Pasar	102 500	101 900
2.5 Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	36 000	45 780
2.6 Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	200 000	27 166,63
2.7 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	400 600	474 871,5
2.8 Retribusi Pasar Grosir dan / Pertokoan	200 240	219 435
2.9 Retribusi Terminal	15 000	5 500
2.10 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	100 000	50 443,75
2.11 Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	127 000	61 481,60
2.12 Retribusi Izin Gangguan	5 000	9 650,8

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.5

Keterangan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
	(1)	(3)
3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14 609 702,94	14 609 202,94
3.1 Bagian laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	14 609 202,94	14 609 202,94
3.2 Bagian laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	500	0
4. Lain-lain PAD Yang Sah	44 332 284,89	66 410 478,09
4.1 Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	0	0
4.2 Penerimaan Jasa Giro	6 959 000	7 408 582,17
4.3 Pendapatan Bunga	7 000 000	8 965 414,19
4.4 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0	0
4.5 Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	0	47,31
4.6 Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	186 531,66
4.7 Pendapatan Denda Pajak	0	36 110,35
4.8 Pendapatan Denda Retribusi	0	122
4.9 Pendapatan dari Pengembalian	0	229 845,71
4.10 Pendapatan BLUD	14 000 000	26 870 498,71
4.11 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	0	8 920,73
4.12 Pendapatan Dana Kapitasi JKN	1 735 434	1 857 495,41

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Services of regional Revenue and Asset*

Tabel 10.1.6 Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017
Actual Revenues Central Government Transfers by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017

Keterangan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Bagi Hasil Pajak	31 779 841	23 198 948,355
1.1 Bagi Hasil Dari Pajak Bumi Dan Bangunan sektor Pertambangan	18 160 625	12 075 369,895
1.2 Bagi Hasil Dari Pajak Bumi Dan Bangunan sektor Perkebunan	0	0
1.3 Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	10 221 261	8 269 706,591
1.4 Bagi Hasil dari PBB Nagian Pemerintah Pusat yang Dikembalikan Sama Rata ke Kab/Kota	3 397 955	2 853 881,869
2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	387 092 312,494	342 367 332,705
2.1 Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	0	0
2.2 Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	92 038,000	35 782,582
2.3 Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	0	0
2.4 Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	2 023 722,000	1 542 638,497
2.5 Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	382 871 195,494	321 992 932,863
2.6 Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	1 493 124,000	447 937,200
2.7 Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	612 233,000	348 041,563
3 Dana Alokasi Umum	382 593 322,000	382 593 322,000
3.1 Dana Alokasi Umum	382 593 322,000	382 593 322,000

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.6

Keterangan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
	(1)	(3)
4. Dana Alokasi Khusus	145 918 187	109 731 354 373
4.1 Dana Alokasi Khusus Fisik	78 794 694	56 875 038,257
4.2 Dana Alokasi Khusus Non Fisik	67 124 493	52 856 316,116

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Banjarmasin (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banjarmasin Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	133,23	138,76	117,87	112,50
Februari/February	132,40	138,90	119,60	112,92
Maret/March	131,97	138,99	119,80	113,20
April/April	131,24	139,09	121,58	114,16
Mei/May	132,46	139,38	121,96	114,58
Juni/June	131,86	140,47	123,96	117,51
Juli/July	133,85	141,39	123,98	117,28
Agustus/August	133,55	141,67	124,17	117,50
September/September	132,89	141,64	124,57	119,03
Oktober/October	130,91	141,90	124,62	119,71
November/November	130,24	141,99	125,10	120,33
Desember/December	133,50	142,27	125,17	120,70

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	134,64	116,00	126,36	127,47
Februari/ <i>February</i>	136,26	115,85	126,03	127,73
Maret/ <i>March</i>	135,09	115,74	126,12	127,74
April/ <i>April</i>	134,93	115,54	126,63	128,16
Mei/ <i>May</i>	135,53	115,96	126,31	128,56
Juni/ <i>June</i>	136,12	115,19	128,84	129,78
Juli/ <i>July</i>	136,80	115,32	128,83	130,40
Agustus/ <i>August</i>	136,80	115,77	128,50	130,44
September/ <i>September</i>	137,48	115,84	128,67	130,58
Oktober/ <i>October</i>	137,67	115,83	127,09	130,06
November/ <i>November</i>	138,07	115,76	127,11	130,13
Desember/ <i>December</i>	138,30	115,91	128,51	131,11

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tabalong (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tabalong Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	143,64	141,85	116,50	114,53
Februari/February	143,44	141,87	118,16	114,50
Maret/March	144,01	141,97	118,83	114,58
April/April	138,71	141,99	119,97	114,88
Mei/May	136,63	142,14	120,82	114,83
Juni/June	141,25	142,14	122,15	114,94
Juli/July	142,44	142,56	122,02	114,87
Agustus/August	140,04	142,82	122,44	114,91
September/September	135,76	142,77	123,08	115,24
Oktober/October	131,31	142,91	123,04	115,21
November/November	133,28	143,09	123,08	115,23
Desember/December	141,21	143,35	123,49	115,20

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	129,15	120,82	109,53	128,45
Februari/ <i>February</i>	129,15	120,59	110,07	128,86
Maret/ <i>March</i>	129,15	120,59	109,78	129,13
April/ <i>April</i>	129,15	120,81	110,66	128,29
Mei/ <i>May</i>	129,15	120,82	110,86	128,05
Juni/ <i>June</i>	129,15	120,84	113,00	129,75
Juli/ <i>July</i>	129,15	121,02	113,07	130,11
Agustus/ <i>August</i>	129,40	121,09	113,22	129,73
September/ <i>September</i>	129,41	121,17	113,55	128,92
Oktober/ <i>October</i>	130,89	121,17	113,63	127,96
November/ <i>November</i>	130,92	121,21	113,69	128,50
Desember/ <i>December</i>	130,92	121,22	113,70	130,53

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

<https://balangankab.bps.go.id>



5,09%



2,89%

Pengeluaran tembakau dan sirih yang didalamnya terdapat rokok, persentasenya xx persen. Penduduk Kabupaten Balangan lebih rela menghabiskan banyak uang untuk membeli rokok dibanding telur & susu.



11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Salah satu indikator penting yang dihasilkan dari data survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) adalah pengeluaran penduduk. Susenas yang rutin diselenggarakan BPS setiap tahun mengumpulkan beragam data dan informasi mulai dari kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, dan yang tak kalah penting adalah konsumsi dan pengeluaran penduduk.

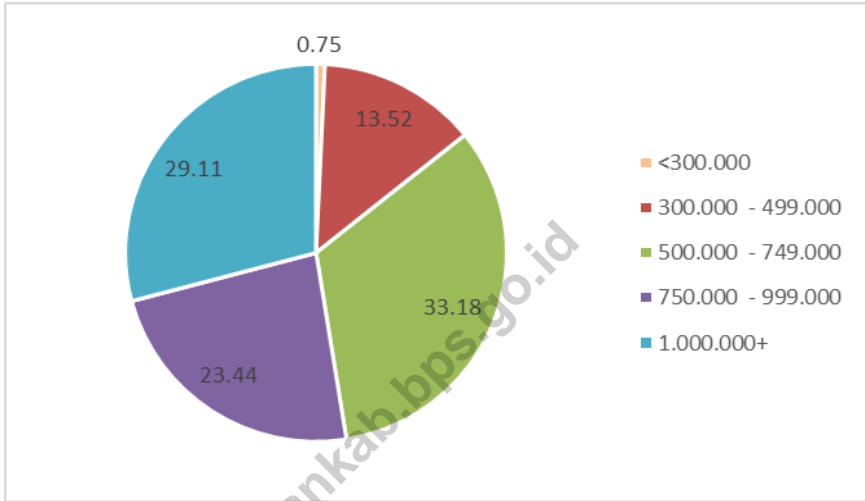
Pengeluaran penduduk dicatat dalam segala aspek, dari konsumsi makanan, non-makanan, dan aneka transaksi keuangan. Pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Balangan di tahun 2017 paling besar di kelompok dari Rp 500.000,- sampai dengan Rp 749.000,- perbulan dengan persentase sebanyak 33,18% dari total penduduk Balangan. Walaupun masih tercatat ada 0,75% penduduk yang pengeluaran per kapitanya di bawah angka Rp300.000,- per bulannya.

People Expenditure

One of the most important indicator that can be counted from SUSENAS is people expenditure. Susenas was held each year by BPS collect various data and information starting from health, education, manpower, and one of the most important are people consumption and expenditure.

People expenditure listed in every aspect possible, from consumption for food and beverage, non-food, and others including financial transaction. Expense per capita of Balangan People in 2017 dominated by from 500,000 to 749,000 rupiahs each month which consist of 33.18 % from total balangan people. Eventually there is still people who including into under 300.000 rupiahs each month, as much as 0.75 % of people.

Gambar 27 **Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2017**
Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2017



Tabel 11.1 **Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2017**
Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2017

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) Group of Monthly Expenditure per Capita (IDR)	Persentase Percentage
(1)	(2)
< 300,000	0,75
300,000 – 499,999	13,52
500,000 – 749,999	33,18
750,000 – 999,999	23,44
≥1,000,000	29,11
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, diolah/National Socio Economic Survey 2016, proceed

Tabel 11.2 Distribusi Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2017
Table *Percentage Distribution of Average Monthly Expenditure Per Capita by Type of Expenditure, 2017*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Makanan/ Food	50,38
-Padi-padian/ <i>Grains</i>	5,73
-Umbi-umbian/ <i>Root Vegetables</i>	0,19
-Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/squid/shellfish</i>	5,35
-Daging/ <i>Meats</i>	1,76
-Telur dan Susu/ <i>Eggs and Dairy</i>	2,89
-Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,64
-Kacang-kacangan/ <i>Nuts and Soybeans</i>	0,56
-Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,93
-Minyak dan Kelapa/ <i>Cooking Oil and Coconuts</i>	1,19
-Bahan Minuman/ <i>Beverage Ingredients</i>	1,76
-Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,79
-Konsumsi lain/ <i>Other Food Consumption</i>	1,37
-Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Ready Meals and Drinks</i>	19,13
-Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco</i>	5,09
Non Makanan/ Non-Food	49,62
-Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and its Facility</i>	19,40
-Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous and Services</i>	9,82
-Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	3,16
-Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	12,98
-Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Taxes, Fees and Insurance</i>	2,70
-Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Parties and Ceremonies</i>	1,56
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, diolah/National Socio Economic Survey 2016, proceed

<https://balangankab.bps.go.id>



62,15 %

Distribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian atas PDRB Kabupaten Balangan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017

*Angka sangat sementara



12

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

<https://balangankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Transportasi dan Perdagangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Sejak tahun 2015, penghitungan PDRB untuk tahun 2014 dst menggunakan tahun dasar baru, yakni 2010. Perubahan tahun dasar dari 2000 ke 2010 ini dilakukan seiring mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam SNA 2008. Adapun dampak yang diakibatkan oleh perubahan ini salah satunya berupa peningkatan nominal PDRB, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Since 2015, the calculation of the GRDP for 2014 and so on using the new base year, the base year of 2010. The change from 2000 to 2010 was carried out in line with the United Nations adopted the recommendations contained in the SNA 2008. The impact caused by this change one of them a nominal increase of the GRDP, both at current market prices and at constant market prices.

Struktur ekonomi Kabupaten Balangan ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku(ADHB) 2017 masih didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian. Sektor ini mempengaruhi sekitar 62,15% nilai PDRB di Balangan.

Economic structure of Balangan regency indicated by GDRP at current Prices (ADHB) in 2015 was dominated by the mining and excavation. This sectors affects about 62.15% of GDRP Balangan

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan pada tahun 2017 sebesar 2,90, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 2,62

Balangan Regency's economic growth rate was 2.90. highest than previous year growth rate which reached 2.62

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1 PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2016-2017
GRDP of Balangan by Industrial Origin at Current Prices (million rupiah), 2016-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	Jumlah	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 167 004,13	1 186 809,25
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	5 859 618,37	6 257 635,71
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	180 255,11	200 629,18
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	2 926,25	3 406,17
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	21 567,35	23 368,13
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	411 386,48	455 423,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	480 282,89	544 164,59
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	173 723,68	186 632,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	29 695,13	32 120,45
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	120 700,01	130 521,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	27 915,94	31 509,99
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	87 383,92	97 460,58
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	6 156,82	6 896,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	424 624,16	445 910,43
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	296 927,40	326 072,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	80 052,76	86 727,1
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	48 292,46	53 001,84
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		9 418 512,88	10 068 290,20
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT			

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010=100 (juta rupiah), 2016-2017
GRDP of Balangan by Industrial Origin at Constant 2010=100 Market Prices (million rupiah), 2016-2017

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jumlah	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	926 619,95	926 019,95
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	5 917 876,50	6 061 864,95
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	130 222,17	137 223,82
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	2 107,39	2 168,14
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	16 453,17	17 392,68
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	304 125,97	32 4614,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	350 329,59	378 768,59
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	128 654,67	134 872,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	22 430,98	23 877,73
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	100 738,51	105 965,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	20 335,83	22 060,26
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	68 419,16	75 044,31
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	4 324,58	4 661,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	289 893,35	296 874,05
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	218 992,48	233 539,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	57 653,71	61 317,02
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	34 277,75	36 453,41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8 593 455,75	8 842 717,80
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT			

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Balangan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha(Persen), 2016-2017
Table Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Prices by Industry (Percent), 2016-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	Jumlah	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	12,39	11,79
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	62,21	62,15
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	1,91	1,99
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,03	0,03
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	0,23	0,23
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	4,37	4,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	5,10	5,40
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	1,84	1,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	0,32	0,32
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	1,28	1,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	0,30	0,31
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	0,93	0,97
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	4,51	4,43
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3,15	3,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	0,85	0,86
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	0,51	0,53
Produk Domestik Regional Bruto		100	100
Gross Regional Domestic Bruto			

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Balangan(persen), 2016-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industry in Balangan Regency (percent), 2016-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	Jumlah	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,52	-0,06
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1,32	2,43
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	6,07	5,38
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	5,60	2,88
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	6,90	5,71
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	5,87	6,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	7,71	8,12
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	6,36	4,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	5,78	6,45
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	6,46	5,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	12,22	8,48
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	6,22	9,68
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	8,08	7,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	2,04	2,41
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	8,70	6,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	8,17	6,35
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	7,10	6,35
Produk Domestik Regional Bruto			
Gross Regional Domestic Bruto		2,62	2,90

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (2010=100), 2016-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Balangan Regency (2010=100), 2016-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	Jumlah	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	125,94	128.16
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	99,02	103.23
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	138,42	146.21
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	138,86	157.1
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	131,08	134.36
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	135,27	140.3
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	137,09	143.67
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	135,03	138.38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	132,38	134.52
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	119,82	123.17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	137,27	142.84
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	127,72	129.87
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	142,37	147.95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	146,48	150.2
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	135,59	139.62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	138,85	141.44
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	140,89	145.4
Produk Domestik Regional Bruto		109.60	113,86
Gross Regional Domestic Bruto			

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan, 2016-2017
Table **Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Balangan Regency, 2016-2017**

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jumlah	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1.05	1.76
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	-2.99	4.26
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	5.05	5.62
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	19.18	13.14
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	1.45	2.5
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	3.24	3.72
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	1.47	4.79
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	2.36	2.48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	3.01	1.61
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	1.17	2.8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	2.38	4.05
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	1.46	1.69
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	2.65	3.92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	2.84	2.54
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	6.33	2.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	3.43	1.86
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	4.21	3.2
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		-0.80	3.89

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://balangankab.bps.go.id>



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Balangan

menempati urutan ke-**13** dari **13** kabupaten/kota lain di Kalimantan Selatan



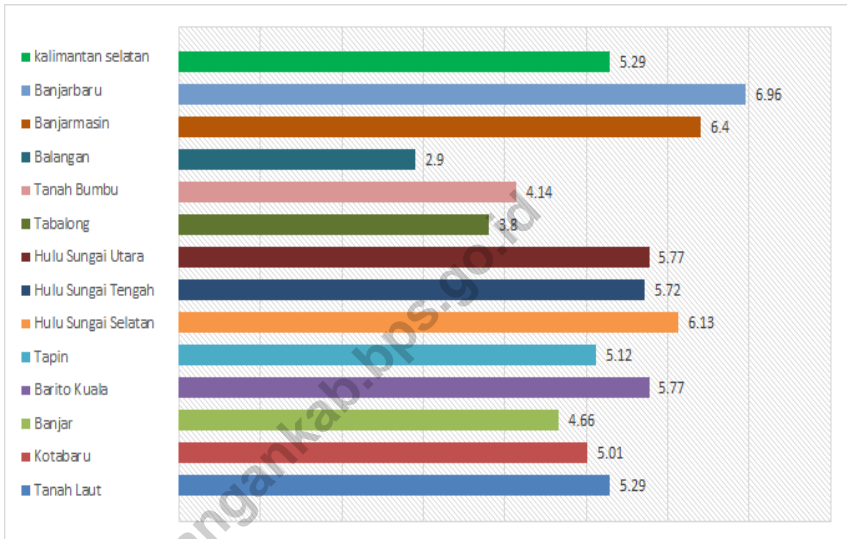
13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 28 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Laju Pertumbuhan Ekonomi), 2017
Picture GDP Growth Rate on Constant Prices (Economic Growth Rate), 2017



** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan (persen), 2013 - 2017
Table Economic Growth Rate by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan (percent), 2013 - 2017

	Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kabupaten/Regency					
1	Tanah Laut	5,49	3,19	2,87	3,25	4,64
2	Kotabaru	5,22	4,66	3,32	4,25	5,02
3	Banjar	4,60	5,08	4,40	4,70	4,66
4	Barito Kuala	4,12	4,51	5,26	5,14	5,77
5	Tapin	5,75	5,44	4,05	4,95	5,12
6	Hulu Sungai Selatan	5,68	5,79	6,05	6,08	6,13
7	Hulu Sungai Tengah	5,83	5,56	6,12	6,21	5,72
8	Hulu Sungai Utara	5,34	5,99	5,34	4,65	5,77
9	Tabalong	4,36	4,03	2,41	3,11	3,80
10	Tanah Bumbu	3,80	3,74	2,94	3,12	4,14
<u>11</u>	<u>Balangan</u>	<u>8,04</u>	<u>5,90</u>	<u>2,41</u>	<u>2,62</u>	<u>2,90</u>
	Kota/Municipality					
12	Banjarmasin	6,93	6,11	5,79	6,28	6,40
13	Banjarbaru	6,59	6,68	6,91	6,94	6,96
	Provinsi Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,82	4,40	5,29

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.2 **Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, 2010 - 2020**
Projected Population of Regency / Municipality of Kalimantan Selatan Province , 2010 - 2020

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Laut	297.814	303.190	308.510	313.725	319.098	324.283
Kotabaru	291.509	297.335	302.982	308.730	314.492	320.208
Banjjar	509.091	518.207	527.195	536.328	545.397	554.443
Barito Kuala	277.090	281.433	285.595	289.995	294.109	298.282
Tapin	168.599	171.281	173.869	176.468	179.166	181.778
Hulu Sungai Selatan	213.114	215.984	218.897	221.614	224.474	227.153
Hulu Sungai Tengah	244.094	247.522	250.705	253.868	257.107	260.292
Hulu Sungai Utara	209.813	212.902	215.980	219.210	222.314	225.386
Tabalong	219.696	223.696	227.714	231.718	235.777	239.593
Tanah Bumbu	269.581	282.378	295.032	306.185	315.815	325.115
Balangan	112.815	115.029	117.088	119.171	121.318	123.449
Banjarmasin	628.199	637.873	647.403	656.778	666.223	675.440
Banjjarbaru	201.222	207.510	214.011	220.695	227.500	234.371
Kalimantan Selatan	3.642.637	3.714.340	3.784.981	3.854.485	3.922.790	3.989.793

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan/ *Statistics of Kalimantan Selatan Province*

REGENCY-MUNICIPALITY COMPARISON

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	329.286	334.328	339.195	343.890	348.623
Kotabaru	325.827	331.326	336.719	342.217	347.399
Banjar	563.062	571.573	580.026	588.066	596.001
Barito Kuala	302.304	306.195	310.016	313.595	317.181
Tapin	184.330	186.672	189.081	191.372	193.635
Hulu Sungai Selatan	229.889	232.587	235.217	237.702	240.279
Hulu Sungai Tengah	263.376	266.501	269.384	272.419	275.213
Hulu Sungai Utara	228.528	231.594	234.604	237.573	240.494
Tabalong	243.477	247.106	250.809	254.322	257.794
Tanah Bumbu	334.314	343.193	351.673	360.187	368.362
Balangan	125.534	127.503	129.505	131.428	133.274
Banjarmasin	684.183	692.793	700.869	708.606	715.703
Banjarbaru	241.369	248.423	255.597	262.719	270.021
Kalimantan Selatan	4.055.479	4.119.794	4.182.695	4.244.096	4.303.979

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan/ Statistics of Kalimantan Selatan Province

Tabel 13.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2014 - 2017
Table Number and Percentage of Poverty of Regency / Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2014- 2017

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)				Persentase Penduduk Miskin (P0)			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Laut	14 039	14 790	15 240	15 308	4,38	4,58	4,65	4.6
Kotabaru	15 050	14 720	14 780	14 440	4,76	4,62	4,56	4.38
Banjar	15 719	18 050	17 360	16 849	2,87	3,26	3,10	2.96
Barito Kuala	15 318	15 960	15 710	15 647	5,19	5,37	5,22	5.13
Tapin	6 518	7 010	6 810	7 011	3,63	3,88	3,70	3.77
Hulu Sungai Selatan	15 233	14 590	14 420	13 447	6,77	6,45	6,29	5.8
Hulu Sungai Tengah	14 557	15 080	16 220	16 169	5,65	5,81	6,18	6.09
Hulu Sungai Utara	15 623	15 940	15 380	15 352	7,00	7,07	6,76	6.65
Tabalong	14 709	15 710	15 400	15 003	6,21	6,59	6,35	6.09
Tanah Bumbu	16 563	17 910	17 480	16 997	5,21	5,55	5,27	4.99
Balangan	7 664	7 280	7 090	7 213	6,29	5,87	5,67	5.68
Banjarmasin	28 537	29 950	28 750	28 935	4,27	4,44	4,22	4.19
Banjarbaru	9 965	11 460	11 060	11 539	4,35	4,90	4,62	4.68

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013-2017
Table *Human Development Index by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2013-2017*

	Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kabupaten/Regency					
1	Tanah Laut	66,11	66,5	66,99	67,44	68,00
2	Kotabaru	65,41	65,76	66,61	67,10	67,79
3	Banjar	65,36	65,71	66,39	66,87	67,77
4	Barito Kuala	62,12	62,56	63,53	64,33	64,93
5	Tapin	66,48	66,99	67,67	68,05	68,7
6	Hulu Sungai Selatan	64,59	65,25	66,31	67,52	67,8
7	Hulu Sungai Tengah	64,63	65,37	66,56	67,07	67,78
8	Hulu Sungai Utara	60,77	61,32	62,49	63,38	64,21
9	Tabalong	68,08	68,36	69,35	70,07	70,76
10	Tanah Bumbu	66,51	66,94	67,58	68,28	69,12
<u>11</u>	<u>Balangan</u>	64,03	64,44	65,34	66,25	67,25
	Kota/Municipality					
12	Banjarmasin	74,59	74,94	75,41	75,94	76,46
13	Banjarbaru	77,10	77,3	77,56	77,96	78,32
	Provinsi Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65

Sumber : Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

ISSN 2354-788X



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN

JL. A. Yani Km 2,5 Paringin 71619

Telpon (0526) 2028202 Fax (0526)2028201

Homepage : balangankab.bps.go.id Email: bps6311@bps.go.id